

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05
JERUKLEGI CILACAP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



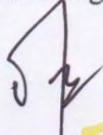
Oleh
Melia Rimadhani Trahati
NIM 11108244080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP" yang disusun oleh Melia Rimadhani Trahati, NIM 11108244080 telah disetujui dosen pembimbing untuk diujikan.

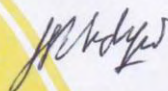
Pembimbing I,



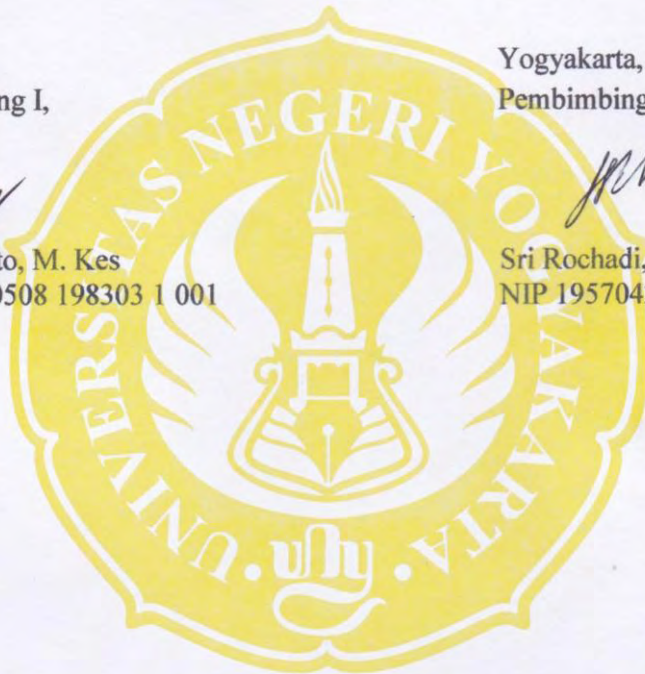
Sudarmanto, M. Kes
NIP 19570508 198303 1 001

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Pembimbing II,



Sri Rochadi, M. Pd
NIP 19570426 198303 1 001



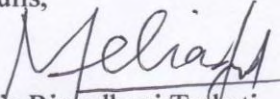
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Penulis,



Melia Rimadhani Trahati
NIM 11108244080

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP" yang disusun oleh Melia Rimadhani Trahati, NIM 11108244080 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudarmanto, M. Kes	Ketua Penguji		3-07-2015
Fathurrohman, M. Pd	Sekretaris Penguji		3-07-2015
Dr. Mami Hajaroh, M. Pd	Penguji Utama		2-07-2015
Sri Rochadi, M. Pd	Penguji Pendamping		3-07-2015

Yogyakarta, 07 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Karyanto, M. Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“... Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni`matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”
(Terjemahan QS. al-Qashash (28): 77)

“Sesungguhnya disamping kesukaran itu pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu tugas, kerjakan tugas lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon dan mengharap.” (Terjemahan QS. Al Insyirah: 6-8)

“Bukan harta kekayaan tetapi budi pekerti yang harus ditinggalkan sebagai pusaka untuk anak cucu kita.” (Anonim)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT.
2. Bapak dan ibu tercinta, Kohar Winaryo S. H dan Madjiati S. Pd.
3. Almamater, Nusa, dan Bangsa.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP

Oleh
Melia Rimadhani Trahati
NIM 11108244080

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun objek dari penelitian ini adalah situasi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 dilaksanakan dengan cara (1) Pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin piket dan Sabtu Berseri, kegiatan spontan, keteladan, dan pengkondisian sekolah. Pengintegrasian diupayakan dalam semua mata pelajaran. Budaya sekolah melalui muatan lokal sekolah, apotek hidup, tamanisasi, ruang dan fasilitas, motivasi kepada siswa, penerapan hadiah dan hukuman, dan pengembangan karakter peduli lingkungan, kepedulian, dan tanggungjawab. (2) Pengembangan proses pembelajaran kelas dengan praktek dan pengamatan langsung, sekolah dengan pengarahan dan lomba, dan luar sekolah dengan pramuka, kunjungan ke luar sekolah. (3) Pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara ruang kelas yang memadai, pengelolaan fasilitas sanitasi, pengelolaan kantin/warung, pencegahan lingkungan dari jentik nyamuk, larangan dan penyuluhan bahaya rokok, dan promosi *hygiene* dan sanitasi dengan poster serta himbauan/ajakan.

Kata kunci: *pendidikan karakter, implementasi, peduli lingkungan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dzat yang Maha berkuasa atas segala ciptaan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rosul junjungan umat, Rosulullah SAW. Rasa syukur penulis haturkan, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mewujudkan masa depan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I FIP UNY yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Ibu Hidayati, M. Hum, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan skripsi ini dan memberikan ijin penelitian
5. Bapak Sudarmanto, M. Kes. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sri Rochadi, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu,

senantiasa memberi motivasi, dan ilmu secara tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

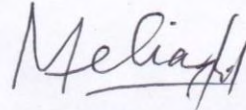
6. Kepala Sekolah dan Bapak Ibu guru Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta turut memberikan informasi dan bantuan dalam memperlancar penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Seluruh staf dan siswa Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05.
8. Bapak dan Ibu tercinta, Kohar Winaryo, S. H dan Madjiati, S.Pd, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang telah diberikan sepanjang hidup sampai saat ini.
9. Adik saya tercinta Gana Anggraito Halimi, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
10. Sahabat-sahabat saya kelas 8 D yang sudah memberikan banyak dukungan dan pelajaran selama masa studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan dari SMA yang senantiasa memberikan doa dan dukungan , selalu memberi semangat dan perhatian layakya keluarga.
12. Kepada seluruh sahabat PGSD dan UNY, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan.
13. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapatkan balasan dari Allah

SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Melia', with a stylized flourish at the end.

Melia Rimadhani Trahati
NIM 11108244080

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Tinjauan tentang Pendidikan	10
a. Pengertian Pendidikan	10
b. Komponen Pendidikan	11
2. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	21
a. Pendidikan Karakter	21
b. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	22

3. Tinjauan tentang Kurikulum dan Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah	25
a. Pengembangan Kurikulum Sekolah	27
b. Pengembangan Proses Pembelajaran	31
c. Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah	33
B. Kerangka Berpikir	35
C. Alur Pikir Penelitian	37
D. Pertanyaan penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Objek dan Subjek Penelitian	41
E. Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	49
I. Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	128
D. Keterbatasan Penelitian	147
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Sekolah.....	46
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah	48
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Guru	48
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Siswa.....	49
Tabel 4.1. Deskripsi hasil penelitian pengembangan kurikulum sekolah.....	96
Tabel 4.2. Deskripsi hasil penelitian pengembangan proses pembelajaran	108
Tabel 4.3. Deskripsi hasil penelitian pengembangan kesehatan lingkungan sekolah.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piket harian siswa.....	57
Gambar 2. Dokumentasi sekolah kegiatan pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah.....	60
Gambar 3. Dokumentasi sekolah keteladanan guru menjadi petugas upacara dengan berpakaian rapi.	65
Gambar 4. Pengkondisian bak sampah di depan kelas.	69
Gambar 5. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih.....	71
Gambar 6. Dokumentasi sekolah siswa terlibat dalam penataan taman sekolah.	75
Gambar 7. Papan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	77
Gambar 8. Dokumentasi sekolah pembelajaran yang aktif.....	82
Gambar 9. Dokumentasi sekolah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran.	83
Gambar 10. Mulok sekolah sebagai budaya sekolah	87
Gambar 11. Fasilitas sekolah untuk siswa menanam sayuran dalam <i>polybag</i>	89
Gambar 12. Ruang taman di depan tiap kelas.....	90
Gambar 13. Dokumentasi sekolah Kr memberikan motivasi kepada siswa ketika menata dan mengatur taman kelas.....	92
Gambar 14. Siswa yang datang lebih awal langsung membersihkan halaman sekolah	95
Gambar 15. Dokumentasi sekolah guru mengajak siswa keluar kelas dalam proses pembelajaran.	100
Gambar 16. Dokumentasi sekolah penyuluhan tentang kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah	102
Gambar 17. Pembagian hadiah lomba taman kelas.	103
Gambar 18. Dokumen sekolah kegiatan pramuka membersihkan sekolah.....	105
Gambar 19. Dokumen sekolah persiapan kegiatan luar sekolah ke Bong Cina.	106
Gambar 20. Kegiatan membersihkan ruang dan bangunan sekolah..	111
Gambar 21. Dokumen sekolah kondisi ruang kelas.....	113

Gambar 22. Pendidikan Tempat penampungan akhir sampah sekolah.....	118
Gambar 23. Tempat cuci tangan	118
Gambar 24. Kantin sekolah.....	121
Gambar 25. Bak mandi dalam kondisi bersih	123
Gambar 26. Gambar tata tertib sekolah yang dipajang	125
Gambar 27. Poster ajakan membuang sampah pada tempatnya	128

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Lembar observasi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.....	155
Lampiran 2. Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.....	156
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah	181
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan guru	182
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan siswa	183
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	184
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan guru.....	186
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan siswa	193
Lampiran 9. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	202
Lampiran 10. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	231
Lampiran 11. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Guru	234
Lampiran 12. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Siswa.....	243
Lampiran 13. Dokumentasi	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 juga menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki tujuan yang dapat dicapai melalui proses pendidikan. Proses pendidikan tentunya tidak terlepas dari lingkungan pendidikan. Proses pendidikan dengan lingkungan memiliki hubungan yang erat dan tidak bisa dipisahkan. Lingkungan pendidikan itu sendiri memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Arif Rohman (2009:195) berpendapat bahwa

hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam ilmu ekologi dinyatakan selalu hidup dalam habitatnya. Pendidikan memiliki tujuan yang mulia bagi kehidupan dan lingkungan manusia, tetapi sekarang semakin banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar manusia. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho menuturkan bahwa Pulau Jawa merupakan pulau yang paling rentan terjadi bencana. Sebab, daya dukung dan daya tampung lingkungan sudah terlampaui. Sekitar 130 juta jiwa penduduk tinggal di Jawa atau 59% dari penduduk Indonesia. Sutopo menjelaskan, tingginya angka kependudukan di Jawa otomatis pembangunan pun ekstraktif dilakukan. Hal ini yang akhirnya menyebabkan kerusakan lingkungan. (Liputan6.com Februari 2014)

Selama tahun 2014 Indonesia mengalami banyak bencana alam yang ditimbulkan oleh kesalahan perlakuan manusia terhadap lingkungan. Bencana banjir dan tanah longsor terjadi dimana-mana. Bencana-bencana tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan bencana tersebut yaitu kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan merupakan masalah pelik yang sedang dialami di Indonesia. Kementerian Kehutanan merilis data bahwa setiap tahunnya angka kerusakan lingkungan mengalami peningkatan di berbagai daerah. Hal ini terlihat dari semakin luasnya lahan-lahan hutan yang dialih fungsikan dari fungsi alaminya untuk dikomersilkan.

Permasalahan lingkungan yang terjadi tidak terlepas dari perilaku manusia. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk

kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia. Hal itu dapat kita lihat melalui kebiasaan-kebiasaan orang-orang di sekitar kita. Salah satu contohnya yaitu sulitnya menanamkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, meskipun sudah disediakan tempat sampah. Hal ini juga dipaparkan oleh situs resmi Kedaulatan Rakyat Jogja yang memberitakan bahwa salah satu sungai di Jogja dalam keadaan yang kotor karena kebiasaan warganya yang membuang sampah ke sungai. Permasalahan ini berawal dari kebiasaan malas yang akhirnya menjadi budaya yang melekat pada masyarakat, sehingga diperlukan usaha yang lebih keras untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan negatif yang sudah menjadi budaya di masyarakat. (krjogja.com Januari 2015)

Permasalahan lain yang sering terjadi yaitu ketidakpedulian masyarakat terhadap kelestarian lahan hijau di sekitar sehingga menyebabkan mudahya terjadi banjir apabila turun hujan. Ketidakpedulian tersebut terlihat dari banyaknya alih fungsi lahan hijau baik berupa persawahan, ruang terbuka hijau maupun hutan-hutan yang menjadi lahan-lahan perumahan dan perkebunan-perkebunan yang bersifat komersil. Data ini dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat, persawahan di negeri ini tahun 2002 masih 11,5 juta hektar, tetapi tahun 2012 tersisa sekitar 8,08 juta hektar. (transformasi.org Januari 2015)

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Dikti (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011:136) mengemukakan bahwa menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kelestarian umat manusia, sulit dilakukan. Lebih lanjut lagi menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2011:136) menyebutkan bahwa penanamaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. Pendidikan yang paling dasar yaitu sekolah dasar. Pada masa usia sekolah ini menurut Uyoh Sadulloh (2010:141) menyebutkan bahwa anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya, dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar.

Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Kementrian Pendidikan Nasional (2010:15) mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran. Undang-Undang RI No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 merupakan sekolah dasar yang berupaya menanamkan karakter peduli lingkungan. Sekolah tersebut memilih Muatan Lokal Sekolah berupa Pertanian yang diajarkan pada kelas 4, 5 dan 6 sebagai mata pelajaran wajib. Pada mata pelajaran tersebut siswa dibiasakan untuk mencintai lingkungan sesuai dengan tingkatan kelas. Kelas 4 siswa diberikan materi tentang apotek hidup. Kelas 5 mempelajari tentang palawija dan kelas 6 tentang tanaman hias. Mereka tidak hanya belajar secara teori tetapi juga melalui praktek.

Selain itu setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan membersihkan kelas yang dilakukan oleh regu piket. Regu piket juga bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas selama satu hari penuh. Sekolah tersebut membudayakan kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah, bukan semata-mata tanggung jawab petugas kebersihan. Seluruh siswa juga belajar untuk merawat tanaman yang ada di depan kelas.

Penanaman karakter peduli lingkungan juga ditanamkan dengan membiasakan anak untuk mencuci tangan saat jam istirahat dan mencuci tangan sebelum makan maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga dibiasakan untuk menjaga kebersihan kamar mandi maupun tempat cuci tangan. Kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. Sehingga siswa harus dibiasakan untuk lebih peka terhadap kebersihan tanpa mengandalkan petugas kebersihan di sekolah. Selain itu, ketersediaan fasilitas yang menunjang untuk penanaman

pendidikan karakter peduli lingkungan juga memiliki peranan yang penting, seperti ketersediaan kolam yang mampu menggambarkan pengolahan limbah secara sederhana, namun di sekolah ini masih belum tersedia.

Kepala Sekolah menginformasikan kegiatan kebersihan bersama selalu rutin dilaksanakan setiap hari namun di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 ditetapkan sebuah program yaitu “Sabtu Berseri” (Sabtu bersih, sehat dan beriman). Kegiatan Sabtu Berseri berupa kerja bakti rutin yang dilakukan setiap hari Sabtu untuk membersihkan seluruh sudut sekolah oleh seluruh warga sekolah, senam kesegaran jasmani, dan kultum. Sabtu Berseri juga digunakan untuk melaksanakan program pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami tanaman yang bermanfaat. Selain itu sekolah juga secara berkala memberikan penghargaan kepada kelas yang berhasil konsisten menjaga kebersihan dan ketertiban.

Berdasarkan observasi dan wawancara pra penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. Ruang lingkup lingkungan yang akan diteliti juga akan dipersempit membahas lingkungan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan keseharian siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar tersebut dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Tritih Wetan 05”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidikan memiliki tujuan yang mulia bagi kehidupan dan lingkungan manusia, tetapi dalam pelaksanaannya semakin banyak kerusakan lingkungan yang terjadi.
2. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan.
3. Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 sudah berupaya melaksanakan penanaman karakter peduli lingkungan namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu tidak semua siswa dapat menerapkan karakter peduli lingkungan dalam bersikap secara konsisten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap masih terdapat kendala.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara teoritis :

Memberikan gambaran pelaksanaan dan masukan dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Secara praktis :

a. Bagi Kepala Sekolah:

- 1) Memberikan masukan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.

b. Bagi Guru:

- 1) Memberikan masukan kepada guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.
- 2) Memotivasi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberi informasi bagi siswa tentang karakter peduli lingkungan yang dikembangkan oleh sekolah.
- 2) Meningkatkan motivasi bagi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai peduli lingkungan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam tahapan hidup manusia. Melalui proses pendidikan, manusia dapat memiliki bekal untuk membentuk karakter positif dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Noeng Muhadjir (Wiji Suwarno, 2009:19) mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Mudyahardjo (Abdul Kadir, dkk 2012:59) berpendapat bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.

Manusia pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Maka harus diseimbangkan dengan pendidikan. Poerbakawatja dan Harahap (Sugihartono dkk,2007:3) menyatakan pendidikan merupakan usaha sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatan. John Dewey (Wiji Suwarno, 2009:20) memandang pendidikan sebagai sebuah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman agar lebih bermakna, sehingga pengalaman tersebut dapat mengarahkan pengalaman yang akan didapat berikutnya.

Pendidikan juga diartikan secara beragam oleh ahli pendidikan dari Indonesia. Ki Hajar Dewantara (Arif Rohman, 2009:8) menyebutkan

bahwa pendidikan sebagai usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang ada pada anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup. Pengertian lain juga diutarakan oleh Ngalim Purwanto dalam buku yang sama mengemukakan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaannya. Pendidikan juga memiliki definisi secara yuridis dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Berdasarkan kajian teori di atas pendidikan adalah proses sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk membentuk karakter positif dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya guna mencapai tujuan tertentu dalam hidup. Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi manusia untuk bertahan hidup, baik melalui jenjang formal maupun informal.

b. Komponen Pendidikan

Sistem pendidikan nasional merupakan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh. Komponen pendidikan adalah semua hal yang

berkaitan dengan jalannya proses pendidikan. Jika salah satu komponen tidak ada, proses pendidikan tidak akan bisa dilaksanakan. Komponen-komponen utama dalam pendidikan diantaranya.

1) Tujuan Pendidikan

Pendidikan selalu disertai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Menurut Dirjo Hadisusanto, Suryati Shidarto, dan Dwi Siswoyo (Arif Rohman, 2009:87) tujuan pendidikan ialah seperangkat sasaran kemana pendidikan itu diarahkan. Melalui pendidikan, diharapkan tujuan-tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Tujuan pendidikan Indonesia secara umum tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 pada alinea ke 4. Lebih lanjut lagi tujuan pendidikan nasional dijabarkan dalam rumusan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah

Pendidikan nasional berupaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Uyoh Sadulloh (2010:73) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan merupakan sasaran pendidikan yang diharapkan dapat membentuk akhlak manusia

disertai kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam kehidupan. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses pendidikan yang baik yang didukung oleh banyak aspek.

2) Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Wiji Suwarni, 2009:36). Dasar hakiki diperlukannya pendidikan bagi peserta didik adalah karena manusia makhluk susila yang dapat dibina dan diarahkan untuk mencapai derajat kesusilaan. Peserta didik menurut sifatnya dapat dididik, karena mereka mempunyai bakat dan disposisi-disposisi yang memungkinkan untuk diberi pendidikan (Wiji Suwarno, 2009:36), diantaranya:

- a) Tubuh anak sebagai peserta didik selalu berkembang sehingga semakin lama semakin dapat menjadi alat untuk menyatakan kepribadiannya.
- b) Anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya. Keadaan ini menyebabkan dia terikat kepada pertolongan orang dewasa yang bertanggung jawab.
- c) Anak membutuhkan pertolongan dan perlindungan serta membutuhkan pendidikan.
- d) Anak mempunyai daya eksplorasi. Anak mempunyai kekuatan untuk menemukan hal-hal yang baru di dalam lingkungannya dan menuntut kepada pendidik untuk diberi kesempatan.
- e) Anak mempunyai dorongan untuk mencapai emansipasi dengan orang lain.

Seorang pendidik memiliki kepentingan untuk mengetahui usia perkembangan setiap peserta didik, sebab perkembangan antara satu

peserta didik dengan lainnya itu berbeda, dan itu tergantung pada kondisi fisik dan lingkungan yang memengaruhinya.

3) Pendidik

Pendidik adalah orang dewasa yang membimbing anak agar si anak tersebut bisa menuju kearah kedewasaan (Uyoh Sadulloh, 2010:128). Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasarannya adalah peserta didik. Dalam mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik memiliki peran yang menentukan, sebab bisa dikatakan pendidik merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan.

Sedangkan secara akademis, pendidik adalah tenaga kependidikan, yakni anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan yang berkualifikasi sebagai pendidik, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Jadi, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Pendidikan tanpa disertai komponen pendidikan tidak akan bisa diukur dan diamati. Proses pendidikan terjadi apabila antar komponen pendidikan

yang ada di dalam upaya pendidikan itu saling berhubungan secara fungsional dalam suatu kesatuan yang terpadu.

4) Lingkungan Pendidikan

a) Pengertian Lingkungan

Purwanto (Binti Maunah, 2009 : 177) mengemukakan bahwa lingkungan (*environment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process*. Selain itu menurut pendapat Avianto Muhtadai dkk (2011: 6) lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi kita, tempat kita berada dan melangsungkan kehidupan serta memenuhi segala keperluan hidup. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar kita dan memiliki peranan tertentu.

Pengertian lingkungan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekeliling kita yang dapat mempengaruhi kehidupan kita baik berupa benda hidup maupun mati. Lingkungan harus senantiasa dilestarikan untuk menciptakan keseimbangan di dalam kehidupan.

b) Lingkungan Pendidikan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu (Abdul Kadir, dkk 2012:158). Lingkungan pendidikan erat kaitannya dengan peserta didik. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Uyoh Sadulloh. Uyoh Sadulloh (2010: 185) menyebutkan bahwa lingkungan merupakan tempat berlangsungnya pendidikan, itulah yang disebut lingkungan pendidikan.

Lebih lanjut lagi lingkungan pendidikan meliputi cakupan yang luas. Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan (Wiji Suwarno 2009:39). Lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendapat tersebut sesuai dengan penjabaran yang dikemukakan oleh bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara (Arif Rohman 2009: 197). Ki Hajar Dewantara mengemukakan teori tentang “*tri pusat pendidikan*” yang membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga, yaitu 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat.

(1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Langgulung (Abdul Kadir,dkk 2012 : 159) mengemukakan keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat interaksi yang bersifat langsung. Di situlah berkembang individu dan terbentuknya tahap-tahap awal proses pemasyarakatan. Melalui interaksi tersebut diperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu diperoleh ketenangan dan ketentraman.

Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan keluarga dipengaruhi oleh peran orang tua. Orang tua bertugas mendidik anak sejak dini, memberi teladan ataupun menjadi *role model* bagi anak untuk bertindak. Keluarga diberikan kesempatan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini.

(2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan pendidikan yang berperan penting selanjutnya adalah sekolah. Menurut Uyoh Sadulloh (2010:197) sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan ketat. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang mendapat pengawasan langsung dari pemerintah. Sekolah memiliki tugas memberikan pendidikan kepada

peserta didik secara formal serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik.

Setiap sekolah dilengkapi dengan sarana prasarananya baik berupa sarana fisik dan non fisik. Dalam konteks ini, sekolah yang mendidik ialah sekolah yang dapat memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui sarana maupun fasilitas yang ada di sekolah. Kehidupan sekolah mampu mengembangkan pola-pola tingkah laku dan sikap yang sangat bermanfaat dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup manusia.

(3) Lingkungan Masyarakat

Menurut Arif Rohman (2009:204) kehidupan di masyarakat merupakan kehidupan yang amat luas cakupannya, sehingga sangat berbeda dengan lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan non formal terdekat setelah lingkungan keluarga dan sekolah. Masyarakat memiliki peranan yang penting dalam pendidikan peserta didik terutama dalam hal menciptakan lingkungan yang kondusif. Kondisi lingkungan masyarakat yang kondusif dapat mencerminkan keadaan masyarakat yang ada di dalamnya.

Lingkungan masyarakat tidak memiliki aturan-aturan yang baku, maka dari itu orang tua harus selektif dalam memilih lingkungan masyarakat yang tepat bagi anak. Ketika anak berinteraksi

dengan lingkungan masyarakat harus disesuaikan dengan tahap perkembangannya, karena lingkungan masyarakat akan memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Lingkungan masyarakat akan memberikan contoh interaksi yang dapat ditiru oleh anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk berhati-hati dan terus memberi pengawasan serta bimbingan pada anak dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Lingkungan pendidikan yang sudah dijabarkan terdiri dari beberapa macam lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terdiri dari beberapa jenjang. Lingkungan sekolah berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pendidikan di lingkungan sekolah jenjang sekolah dasar. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 17 ayat (1) dan (2) bahwa :

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Lingkungan sekolah dalam proses pendidikan diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah dapat membantu membentuk karakter peduli lingkungan untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

5) Metode Pendidikan

Metode pendidikan menurut Dirto Hadisusanto dkk (1995:138) ialah cara-cara yang dipergunakan orang dalam membantu dan membimbing anak dalam pertumbuhan jiwa dan seluruh pribadinya untuk mencapai jatidiri dan kedewasaannya. Kegiatan ini dapat berlangsung di mana saja. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pendidikan, yaitu kepentingan anak didik, tujuan pendidikan, dan isi pendidikan.

6) Alat Pendidikan

Alat pendidikan berhubungan erat dengan metode pendidikan. Alat pendidikan menurut Dirto Hadi Susanto dkk (1995:141) dapat diartikan sebagai berbagai situasi dan kondisi, tingkah laku dan perbuatan, tindakan dan perlakuan yang diadakan atau dilaksanakan dengan sengaja, berencana dan yang langsung maupun tidak langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan adalah hal yang tidak saja membuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi juga mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi yang membantu pencapaian tujuan pendidikan (Wiji Suwarno, 2009:38).

7) Isi Pendidikan

Isi pendidikan akan menentukan kualitas pendidikan. Isi pendidikan adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik/subjek didik untuk keperluan pertumbuhan/perkembangan raga dan jiwanya dan sebagai modal bagi kehidupannya di masa depan (Dito Hadisusanto, 1995:115). Isi pendidikan yang baik akan menunjang dan mengisi pertumbuhan dan

perkembangan anak didik menjadi manusia yang baik, mempunyai budi pekerti yang luhur, berkepribadian yang mantap, mandiri, dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar.

2. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

a. Pendidikan Karakter

Karakter merupakan hasil dari kebiasaan-kebiasaan perilaku yang melekat pada manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pupuh, 2013 : 122) yang dimaksud karakter adalah tingkah laku, akhlak, dan watak. Karakter inilah yang membedakan manusia yang satu dengan manusia yang lain. Pengertian karakter dapat ditinjau dari segi bahasa, karakter secara bahasa (Abdullah Munir, 2010:2), berasal dari bahasa Yunani, *charasesein*, yang artinya mengukir.

Karakter menurut Furqon Hidayatullah (2010:17) adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Abdullah Munir (2010: 3) dalam bukunya menegaskan bahwa karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, karakter merupakan sesuatu yang dapat dibentuk secara sadar melalui kebiasaan berperilaku yang menjadi sebuah pola dan melekat pada manusia. Membentuk karakter positif salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dapat membantu dalam pembentukan karakter manusia. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui penanaman karakter yang tercermin dari perilaku yang konsisten. Menurut Kevin Ryan dan Bohlin (2013 : 17) pendidikan karakter adalah sebagai upaya sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Pendidikan karakter dapat diwujudkan dengan membiasakan diri untuk berperilaku positif.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha untuk membentuk kepribadian khusus yang dilihat dari perilaku positif yang dilakukan secara konsisten hingga menjadi kebiasaan yang melekat pada manusia. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian, moral, maupun akhlak mulia yang menunjang pendidikan. Pendidikan karakter memiliki cakupan yang luas dan terdiri dari nilai-nilai karakter positif yang membantu proses berkembangnya peserta didik. Nilai-nilai karakter positif ini akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam interaksi dengan lingkungan sekitar.

b. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan terkonsep dalam penanaman pendidikan karakter. Implementasi atau pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut

keempat jenis pendidikan karakter tersebut menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 80) adalah :

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- 2) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan).
- 3) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- 4) Pendidikan karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan menurut peneliti termasuk dalam jenis pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter berbasis lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter peduli terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui upaya menanamkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan bentuk pengembangan dari nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter peduli lingkungan merujuk pada 18 nilai karakter yang di kemukakan oleh Zamroni. Zamroni (Darmiyati Zuchdi, 2011:168-170), dari Badan penelitian

dan pengembangan, Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa materi pendidikan karakter mencakup banyak aspek. Aspek-aspek pendidikan karakter mencakup : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat dan Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung jawab.

Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Daryanto, 2013 :71). Peduli lingkungan merupakan karakter yang harus dimiliki peserta didik. Karakter peduli lingkungan dapat mencerminkan kepedulian serta kepekaan peserta didik kepada lingkungannya.

Setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan. Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan (Pupuh Fathurrohman dkk, 2013 : 191) berupa :

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- 4) Pembiasaan hemat energi
- 5) Membuat biopori di area sekolah
- 6) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik

- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan

Selain indikator yang harus dicapai oleh sekolah, penanaman pendidikan karakter juga harus didukung oleh seluruh warga sekolah. Pihak yang berperan penting dalam program penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu kepala sekolah. Program yang telah diputuskan harus mampu direalisasikan melalui guru kelas untuk diperkenalkan kepada peserta didik. Oleh karena itu, ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh setiap kelas dalam rangka penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan (Pupuh Fathurrohman dkk, 2013 : 191) diantaranya yaitu :

- 1) Memelihara lingkungan kelas
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas
- 3) Pembiasaan hemat energi
- 4) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan oleh sekolah harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Setiap jenjang pendidikan memiliki indikator yang berbeda sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Pada sekolah dasar perkembangan peserta didik dibagi menjadi 2 yaitu kelas rendah yang terdiri dari kelas 1-3 dan kelas tinggi yang terdiri dari kelas 4-6 yang memiliki karakteristik yang berbeda. Bagi peserta didik kelas rendah yaitu kelas 1-3 terdapat beberapa indikator yang harus dicapai dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan (Daryanto dkk, 2013 : 150) berupa :

- 1) Buang air besar dan kecil di WC
- 2) Membuang sampah di tempatnya
- 3) Membersihkan halaman sekolah
- 4) Tidak memetik bunga di taman sekolah
- 5) Tidak menginjak rumput di taman sekolah
- 6) Menjaga kebersihan rumah

Sedangkan bagi peserta didik kelas tinggi yaitu kelas 4-6 indikator yang harus dicapai dalam penanaman pembentukan karakter peduli lingkungan berupa :

- 1) Membersihkan WC
- 2) Membersihkan tempat sampah
- 3) Membersihkan lingkungan sekolah
- 4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman
- 5) Ikut memelihara taman di halaman sekolah
- 6) Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan

Berdasarkan kajian teori di atas pendidikan karakter peduli lingkungan adalah usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter berbasis lingkungan yang berupaya meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap pelestarian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya untuk membentuk generasi yang berbudi luhur. Peduli lingkungan dilaksanakan tidak hanya di dalam proses pembelajaran tetapi juga di luar proses pembelajaran.

3. Tinjauan tentang Kurikulum dan Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum melalui hal-hal berikut ini.

a. Pengembangan Kurikulum Sekolah

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:15) mengungkapkan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga pendidik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum sekolah. Pendapat serupa dikemukakan oleh Hasan (Buchory M. Sukemi, 2012:356) yang menegaskan bahwa strategi implementasi pendidikan karakter dalam setting sekolah merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap sekolah. Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dapat dilaksanakan melalui pengembangan sikap yang diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran. Kementerian Pendidikan Nasional (2010:15) mengemukakan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilaksanakan melalui:

1) Program Pengembangan Diri

Di dalam program pengembangan diri, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui hal-hal berikut.

a) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan rutin sekolah

merupakan implementasi karakter peduli lingkungan. Kegiatan rutin sekolah bisa berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah buang air, menggosok gigi, memotong rambut dan kuku secara berkala dan mencucui rambut dengan shampo.

b) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga pendidik yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Kegiatan spontan yang dilakukan bisa berupa teguran maupun nasehat.

c) Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Keteladanan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan contoh perilaku yang mencerminkan perilaku peduli lingkungan. Bentuk keteladanan yang dilakukan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

d) Pengkondisian

Pengkondisian merupakan usaha sekolah untuk mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan. Pengkondisian yang dilakukan oleh sekolah diantaranya berupa penyediaan fasilitas kebersihan yang memadai, penyediaan toilet yang bersih, tempat sampah yang diletakkan di tempat yang strategis dilengkapi dengan pemisahan jenis sampah, penyediaan tempat cuci tangan, tempat pembuangan sampah, serta taman dan kolam sekolah sebagai cerminan dari sanitasi sekolah yang baik.

2) Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:18) menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran dapat dilakukan melalui hal-hal berikut ini.

- a) Mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) untuk menentukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan sudah tercakup didalamnya.
- b) Memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan yang dikembangkan.

- c) Mencatumkan nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan pada silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d) Mencantumkan kegiatan peduli lingkungan dalam mata pelajaran muatan lokal sekolah.
- e) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau perilaku peduli lingkungan.
- f) Menyelenggarakan lomba kebersihan lingkungan antar kelas pada even-even tertentu.
- g) Pemberian penghargaan kepada siswa yang peduli lingkungan.

3) **Budaya Sekolah**

Kementerian pendidikan nasional (2010:19) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah yang lain. Agus Wibowo (2012:93) juga mengutarakan bahwa kultur atau budaya sekolah dapat dikatakan sebagai pikiran, kata-kata, sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku, maupun simbol serta slogan khas identitas mereka. Budaya sekolah dapat membantu sekolah untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan berperilaku peduli terhadap lingkungan. Marijan (2012:257-258) menyebutkan bahwa sekolah

hendaknya membangun budaya berkarakter dengan strategi sebagai berikut.

- a) Menyusun program praktik pendidikan karakter di sekolah sebagai perilaku yang dibiasakan.
- b) Memberikan ruang dan kesempatan kepada warga sekolah untuk mengekspresikan perilaku-perilaku yang berkarakter baik.
- c) Guru tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk mengembangkan karakter yang baik, motivasi mencintai karakter baik dan motivasi melakukan aksi berkarakter baik.
- d) Memperkuat kondisi sebagai wahana terlaksananya praktik pembiasaan bertindak sebagaimana karakter yang diharapkan dengan menerapkan *reward* dan *sanksi* yang tegas.
- e) Kepala sekolah, guru dan segenap tenaga kependidikan senantiasa memberikan tauladan sebagai kiblat peserta didik dalam bertindak pada rel pendidikan karakter.

Berdasarkan kajian teori, budaya sekolah merupakan usaha sekolah untuk membudayakan berperilaku yang mencerminkan peduli lingkungan melalui program-program yang disusun sekolah, memberi motivasi berupa pujian dan hukuman, serta dengan memberi ruang dan fasilitas untuk mengimplementasikan nilai karakter peduli lingkungan.

b. Pendekatan Pengembangan Proses Pembelajaran

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:20) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar peserta didik secara aktif dan berpusat pada anak. Pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa, salah satunya pendidikan peduli lingkungan dikembangkan dalam proses pembelajaran melalui:

- 1) Kelas, melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Setiap kegiatan belajar mengembangkan

kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas dilakukan melalui kegiatan belajar yang mengembangkan nilai-nilai tertentu seperti disiplin, jujur, dan kerja keras. Pengembangan nilai peduli lingkungan dapat dilakukan dengan pengkondisian di dalam kelas agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan nilai tersebut.

- 2) Sekolah, melalui berbagai kegiatan sekolah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah. Pengembangan karakter peduli lingkungan yang dilakukan sekolah misalnya melalui program sekolah. Program sekolah yang dapat mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan dapat berupa perlombaan taman antar kelas dan lomba kebersihan antar kelas.
- 3) Luar Sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik. Pengembangan karakter peduli lingkungan yang dilakukan sekolah dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kunjungan sekolah ke tempat yang berhubungan dengan alam untuk mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan.

c. Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Arif Sumantri dalam bukunya yang berjudul Kesehatan Lingkungan, memberikan pemahaman tentang ilmu kesehatan lingkungan. Menurut Arif Sumantri (2013:5) ilmu kesehatan lingkungan adalah ilmu multidisipliner yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau masyarakat dan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang diduga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat dan mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya. Pendidikan menjadi salah satu jalan untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat akan membantu menciptakan keadaan yang kondusif bagi proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah. Sekolah harus mampu mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006, tata laksana kesehatan lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Pemeliharaan Ruang dan Bangunan, kegiatan pembersihan ruang dan bangunan meliputi intensitas pelaksanaan kebersihan, kegiatan pembersihan, penggunaan larutan disinfektan dalam kegiatan kebersihan, dan pengecatan dinding apabila telah usam.

- 2) Pencahayaan, pencahayaan cukup dan merata, serta adanya pencahayaan tambahan jika ruangan dalam keadaan gelap.
- 3) Ventilasi, ventilasi ruang untuk mendapatkan udara yang segar dan bersih.
- 4) Fasilitas Sanitasi, sanitasi sekolah meliputi pengelolaan toilet, pengelolaan sarana pembuangan air limbah, pengelolaan sarana pembuangan sampah.
- 5) Kantin/warung sekolah, kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa.
- 6) Bebas dari Jentik Nyamuk, lingkungan sekolah harus bebas dari jentik nyamuk. Sekolah mengupayakan program untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk.
- 7) Bebas Asap Rokok, terdapat larangan dan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.
- 8) Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan kajian teori diatas, penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah.

B. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berguna bagi dirinya, masyarakat, lingkungan, dan bangsa. Pendidikan terselenggara untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan akan terlaksana apabila komponen-komponen pendidikan sudah terpenuhi, seperti adanya pendidik, peserta didik, serta tujuan pendidikan. Pendidikan dilaksanakan mulai dari jenjang dasar sampai jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan dimulai dari lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang mendapat pengaruh dari kebijakan pemerintah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi lingkungan pendidikan, sedangkan keadaan lingkungan dipengaruhi oleh hasil pendidikan itu sendiri. Namun keadaan lingkungan saat ini semakin memprihatinkan. Semakin banyak terjadi kerusakan lingkungan yang menyebabkan timbulnya beberapa bencana alam seperti kebakaran hutan, banjir, maupun tanah longsor. Kerusakan lingkungan yang terjadi tidak lepas dari ulah tangan manusia yang kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Keadaan seperti ini tentu saja harus segera diatasi sedini mungkin dimulai dari jenjang yang paling dasar.

Penanaman karakter positif pada jenjang sekolah dasar yang terintegrasikan dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menanamkan kepekaan lingkungan dan akan memberi dampak jangka panjang. Di sekolah dasar nilai-nilai karakter yang dikembangkan

meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi dapat diatasi dengan menanamkan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter akan lebih optimal bila dilaksanakan sejak dini. Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang dapat dibiasakan sejak anak usia dini dan bisa langsung diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah usaha dunia pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter berbasis lingkungan yang berupaya meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap pelestarian lingkungan. Pendidikan peduli lingkungan dapat dilaksanakan antara lain melalui pengembangan kurikulum sekolah berupa program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran serta budaya sekolah. Selain itu pendidikan karakter peduli lingkungan juga dapat dilaksanakan melalui pengembangan proses pembelajaran yang terdiri dari pembelajaran dalam kelas, sekolah, luar sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan juga dilengkapi dengan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah yang mencakup berbagai aspek di sekolah mulai dari bangunan sekolah, kantin, pencahayaan dan ventilasi, sanitasi sekolah, sekolah bebas jentik nyamuk, sekolah bebas asap rokok, dan adanya promosi *hygiene*. Oleh karena itu, dengan menggunakan tiga pengembangan tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di

Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

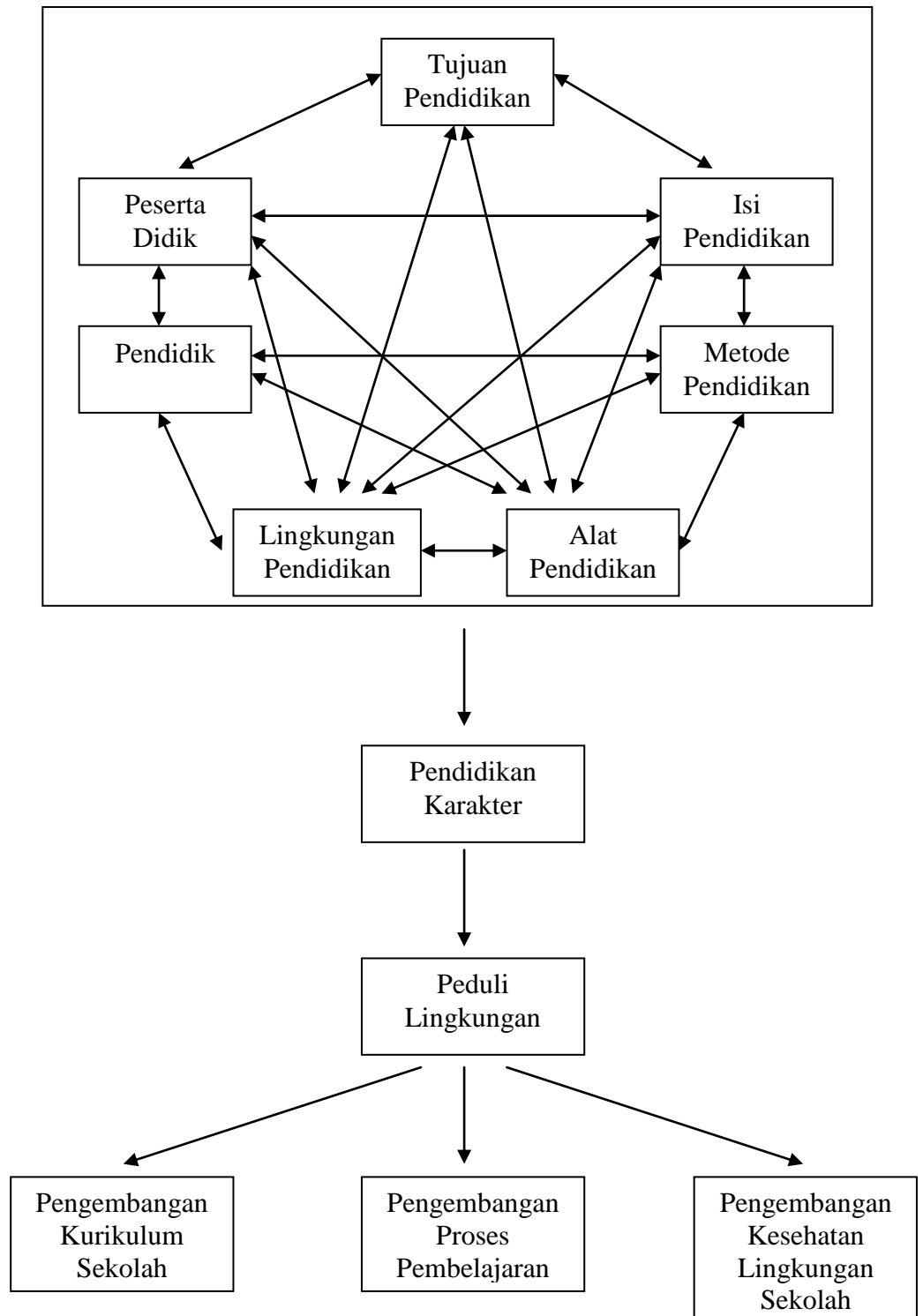
C. Alur Pikir Penelitian

Pendidikan bila ditinjau dari pengertiannya merupakan hal yang laten dan belum bisa diamati. Pendidikan dapat diamati melalui komponen-komponen yang ada dalam pendidikan. Komponen utama dalam pendidikan terdiri dari 3 komponen yaitu pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan. Komponen utama dalam pendidikan tersebut dapat dikembangkan menjadi 7 komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, metode pendidikan, lingkungan pendidikan, alat pendidikan, dan isi pendidikan.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku disertai kemampuan untuk mengembangkan potensi diri. Keberhasilan ini harus diimbangi dengan pendidikan karakter yang dapat membekali manusia dengan karakter positif. Pendidikan karakter digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan yang ditinjau dari komponen-komponen pendidikan tersebut di atas.

Salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan yaitu karakter peduli lingkungan yang dapat digunakan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat mendukung keberhasilan pendidikan, karena pendidikan yang berhasil akan membentuk manusia berkarakter. Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dan dikembangkan melalui beberapa cara yaitu pengembangan kurikulum sekolah,

pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah. Alur pikir ini akan lebih mudah dipahami melalui bagan di bawah ini.



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 melalui pengembangan kurikulum sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 melalui pengembangan proses pembelajaran?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 melalui pengembangan kesehatan lingkungan sekolah ?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bodgan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2007: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Bodgan dan Biklen (Lexy J. Moleong, 2007:3) yang mengemukakan ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretative, ekologis, dan deskriptif. Berdasarkan pendapat yang diungkapkan Bodgan dan Biklen tersebut, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 yang beralamatkan di Jalan Madukara No. 94 Tritih Wetan Kecamatan

Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2015.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah situasi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 berupa kegiatan pembiasaan dan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pendapat dari Spradley (Sugiyono, 2010:297-298) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif berupa situasi sosial, tidak menggunakan istilah populasi. Situasi sosial tersebut terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas. Objek penelitian digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Andi Prastowo (2012: 195) menuturkan subjek penelitian kualitatif adalah informan. Sementara itu, informan menurut Lexy J. Moleong (2012: 132) diartikan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian. Informan bertugas memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.

Peneliti menentukan sampel sumber data menggunakan teknik *snowball sampling*. Snowball sampling menurut Sugiyono (2010:300) merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Pada tahap awal peneliti memulai penelitian dengan memilih kepala sekolah sebagai *key informan*. Kepala sekolah kemudian memberi rekomendasi beberapa guru. Beberapa guru yang sudah dipilih oleh kepala sekolah kemudian memilih beberapa rekan guru, setelah itu guru-guru tersebut memilih

beberapa siswa untuk menjadi subjek penelitian dan membantu pengumpulan data. Siswa yang telah dipilih guru kemudian memilih beberapa temannya untuk menjadi subjek, hal ini dilakukan sampai data yang diperoleh peneliti dianggap jenuh. Penelitian ini mengambil subjek atau sampel sumber datanya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap .

E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui kata dan tindakan yang dikumpulkan peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland (Lexy J. Moleong, 2007:157) ialah sumber data yang berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data tambahan dalam penelitian ini berupa dokumentasi program sekolah dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Tritih Wetan 05 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2005:100) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2010:309) mengemukakan dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan

observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuisisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Observasi dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05. Cholid Narbuko (2007:70) mengemukakan bahwa pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut pendapat Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2005 : 64) teknik observasi partisipasi dibedakan menjadi pasif, moderat, aktif, dan lengkap. Dari beberapa macam teknik tersebut, peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD N Tritih Wetan 05 setiap hari. Pengamatan dilakukan selama 1 bulan penuh dengan mengamati kesehatan lingkungan sekolah, proses pembelajaran yang terjadi, dan pengembangan kurikulum yang dapat diamati.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah selaku *key informan* dalam penelitian ini. Wawancara kemudian dilakukan kepada beberapa guru yang sudah direkomendasikan oleh kepala sekolah. Peneliti

kemudian melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang direkomendasikan oleh guru-guru tersebut. Sugiyono (2010:317) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Esterberg (Sugiyono, 2005 : 73) membedakan wawancara menjadi 3 macam berupa wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tak terstruktur. Merujuk pada pendapat Esterberg, maka peneliti memilih menggunakan wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen rencana kerja sekolah, program sekolah, kurikulum sekolah, dan papan slogan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Suharsimi Arikunto (2010: 274) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumentasi yang dikumpulkan peneliti merupakan data

tambahan untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2010:307) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan alat bantu pedoman observasi dan wawancara untuk memudahkan mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pedoman observasi dirancang sebagai pedoman mengobservasi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan secara keseluruhan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara langsung kepada nara sumber, yaitu kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa. Adapun pedoman observasi dan wawancara peneliti merancang sebagai berikut.

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung. Data yang diperoleh melalui observasi akan dideskripsikan. Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 mengemukakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dapat dilaksanakan melalui pendekatan kurikulum dan pengembangan proses pembelajaran.

Pendidikan karakter peduli lingkungan dikembangkan dari budaya dan karakter bangsa, maka dari itu peneliti membuat lembar observasi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pendekatan kurikulum dan pengembangan proses pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan juga ditinjau dari aspek program kesehatan lingkungan pendidikan. Instrumen observasi yang disusun berdasarkan teori dan dikembangkan dari kisi-kisi obesrvasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi sekolah

No	Variabel	Indikator	Deskripsi aspek yang teramati
		Sekolah dan Kelas	
1	Kurikulum Sekolah	a. Program Pengembangan Diri	
		1) Kegiatan rutin sekolah	Kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat.
		2) Kegiatan spontan	Kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga.
		3) Keteladanan	Perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik yang lain dalam memberikan contoh yang baik pada peserta didik.
		4) Pengkondisian	Upaya sekolah untuk mendukung penanaman karakter peduli lingkungan.
		b. Penginterasian dalam mata pelajaran	Nilai-nilai karakter disampaikan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran.
		c. Budaya Sekolah	Pikiran, kata-kata, sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku, maupun simbol serta slogan khas identitas mereka.
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	a. Pribadi	Adanya apresiasi bagi seluruh warga sekolah yang berkarakter peduli lingkungan.
		b. Kelas	Pembelajaran di dalam kelas yang berbasis lingkungan.
		c. Sekolah	Kegiatan sekolah yang untuk menanamkan karakter peduli lingkungan.

		d. Luar Sekolah	Kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan.
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	a. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	Kegiatan pembersihan ruang dan bangunan meliputi intensitas pelaksanaan kebersihan, kegiatan pembersihan, penggunaan larutan disinfektan dalam kegiatan kebersihan, dan pengecatan dinding.
		b. Pencahayaan dan ventilasi	Pengaturan pencahayaan dan ventilasi untuk mendapat udara segar sesuai kebutuhan.
		c. Fasilitas Sanitasi	Pengelolaan air limbah dan pembuangan sampah.
		d. Kantin/warung sekolah	Kantin yang mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan.
		e. Bebas dari Jentik Nyamuk	Program sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk.
		f. Bebas Asap Rokok	Terdapat larangan dan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.
		g. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	Sanitasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara merupakan panduan yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara. Peneliti menyusun kisi-kisi wawancara yang kemudian dikembangkan menjadi lembar wawancara sebagai panduan dalam melakukan kegiatan wawancara. Wawancara dilaksanakan kepada nara sumber secara langsung yaitu kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap .

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar wawancara untuk kepala sekolah

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
		Sekolah dan Kelas		
1	Kurikulum	a. Program Pengembangan Diri		

	Sekolah	1) Kegiatan rutin sekolah	1	1
		2) Kegiatan spontan	2	1
		3) Keteladanan	3	1
		4) Pengkondisian	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
		b. Penginterasian dalam mata pelajaran	10, 11	2
		c. Budaya Sekolah	12, 13, 14	3
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	a. Pribadi	15	1
		b. Kelas	16	1
		c. Sekolah	17	1
		d. Luar Sekolah	18, 19	2
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	a. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	20	1
		b. Pencahayaan dan ventilasi	21	1
		c. Fasilitas Sanitasi	22	1
		d. Kantin/warung sekolah	23	1
		e. Bebas dari Jentik Nyamuk	24	1
		f. Bebas Asap Rokok	25	1
		g. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	26	1

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar wawancara untuk guru

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
		Sekolah dan Kelas		
1	Kurikulum Sekolah	a. Program Pengembangan Diri		
		1) Kegiatan rutin sekolah	1	1
		2) Kegiatan spontan	2	1
		3) Keteladanan	3	1
		4) Pengkondisian	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
		b. Penginterasian dalam mata pelajaran	10, 11, 12, 13	4
		c. Budaya Sekolah	14, 15, 16	3
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	a. Pribadi	17	1
		b. Kelas	18	1
		c. Sekolah	19	1
		d. Luar Sekolah	20, 21	2
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	a. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	22	1
		b. Pencahayaan dan ventilasi	23	1
		c. Fasilitas Sanitasi	24	1
		d. Kantin/warung sekolah	25	1

	e. Bebas dari Jentik Nyamuk	26	1
	f. Bebas Asap Rokok	27	1
	g. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	28	1

Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar wawancara untuk siswa

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
		Sekolah dan Kelas		
1	Kurikulum Sekolah	a. Program Pengembangan Diri		
		1) Kegiatan rutin sekolah	1	1
		2) Kegiatan spontan	2	1
		3) Keteladanan	3	1
		4) Pengkondisian	4, 5, 6, 7, 8	5
		b. Penginterasian dalam mata pelajaran	9, 10	2
		c. Budaya Sekolah	11, 12, 13	3
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	a. Pribadi	14	1
		b. Kelas	15	1
		c. Sekolah	16, 17, 18	3
		d. Luar Sekolah	19,20	2
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	a. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	21	1
		b. Pencahayaan dan ventilasi	22	1
		c. Fasilitas Sanitasi	23	1
		d. Kantin/warung sekolah	24	1
		e. Bebas dari Jentik Nyamuk	25	1
		f. Bebas Asap Rokok	26	1
		g. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	27	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk kata-kata. Analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisi data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (Sugiyono, 2010:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh selama penelitian perlu diperinci secara cermat melalui reduksi data. Data-data yang terkumpul akan dipilih berdasarkan dengan pemahaman dan pengertian kepala sekolah dan guru mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan. Sugiyono (2010:338) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang data yang tidak perlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi dari hasil pengamatan. Data-data yang sudah dipilih dan difokuskan akan dikembangkan dan dianalisis. Penyajian data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:17) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data yang dideskripsikan berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan karakter peduli lingkungan, nilai-nilai peduli lingkungan yang dikembangkan, serta pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 kecamatan Jeruklegi kabupaten Cilacap.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah mereduksi data dan menyajikan data. Penarikan kesimpulan menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992: 19) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Data-data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan karakter peduli lingkungan, nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang dikembangkan, serta pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Tritih Wetan 05 kecamatan Jeruklegi kabupaten Cilacap yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2010:368) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Sugiyono (2010:368) mengartikan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi, bahan referensi, serta *member check*. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi Sumber

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa sumber. Sumber yang digunakan yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa siswa. Informasi digali dari kepala sekolah kemudian guru kelas dan didukung oleh siswa. Maka dari itu penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2010:373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara lebih rinci.

2. Triangulasi Teknik

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2010:373) menjelaskan bahwa triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi, kemudian dicek dengan dokumentasi. Penggunaan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik diharapkan mampu mendapatkan data yang valid dan kredible agar dapat dibuktikan kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 beralamat di jalan Madukara No. 94. Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 terletak di sebelah utara jalan Madukara. Di sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga, di sebelah barat dan utara berbatasan dengan sawah milik penduduk sekitar. Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 masuk dalam wilayah desa Tritih Wetan, kecamatan Jeruklegi, kabupaten Cilacap.

Dilihat dari segi fisik Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05, bangunan masih baik dan masih dalam tahap pengembangan. Sekolah ini mempunyai halaman untuk bermain dan kegiatan upacara yang cukup luas. Mempunyai ruang parkir untuk kepala sekolah, guru, karyawan, dan parkir untuk tamu berada di halaman. Halaman belakang yang kosong dimanfaatkan untuk ditanami sayuran oleh siswa. Di depan teras terdapat taman sekolah dan beberapa pot bunga. Tempat sampah ditata rapi di masing-masing depan ruang kelas. Di beberapa ruang kelas terpasang poster dan kata-kata mutiara. Gedung sekolah masih terlihat seperti bangunan baru yang kuat dan kokoh dengan pencahayaan yang cukup dan ventilasi yang baik. Secara keseluruhan kondisi fisik gedung sekolah masih bagus.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I

Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 adalah “Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Unggul Dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, Berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Berbudi Pekerti yang Luhur”. Misi Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 adalah mengusahakan tempat belajar yang aman dan nyaman serta menyenangkan; menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa yang tinggi, kedisiplinan yang mantap agar menjadi manusia yang berkualitas mandiri; menyediakan sarana dan prasarana belajar yang cukup untuk menunjang kelancaran belajar mengajar di sekolah; memberikan pendidikan moral yang menuju siswa berakhlak mulia, sopan santun, hormat menghormati, serta penanaman keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Esa; menanamkan konsep-konsep dasar secara matang untuk setiap materi pelajaran yang diberikan guru serta dasar-dasar ketrampilan yang disesuaikan dengan usia dan kelas masing-masing sebagai tujuan dan arah visi sekolah dapat diwujudkan; menjalin kerjasama dengan semua pihak yang ada kaitannya dengan unsur-unsur kependidikan, baik sarana / prasaran maupun yang bersifat mental spiritual.

Pembentukan karakter siswa melalui Program 5 S di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 berupa senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Tujuan Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 UPT Disdikpora kecamatan Jeruklegi kabupaten Cilacap yaitu:

1. Menjadi sekolah yang dibutuhkan masyarakat
2. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
3. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 yang ditinjau dari aspek pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan kesehatan lingkungan sekolah. Deskripsi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengembangan Kurikulum Sekolah

a. Program Pengembangan Diri

1) Kegiatan Rutin Sekolah

Bentuk kegiatan rutin sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan disampaikan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Mj : “Piket kelas setiap pagi” (Senin, 6 April 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa bentuk kegiatan rutin yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah piket kelas setiap pagi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

- Is :“Piket kelas setiap pagi, petugas piket menyapu kelas, menyiram tanaman dan kebun sekolah.”(Selasa, 7 April 2015)
Dw :“Ada jadwal piket rutin setiap pagi. Piket dilaksanakan petugas piket dan guru.” (Rabu, 8 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru mengenai kegiatan rutin di sekolah berupa piket kelas setiap pagi dan pulang sekolah. Selain itu juga ada kegiatan rutin setiap hari Sabtu berupa kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh siswa dan guru secara bersama-sama. Hasil wawancara yang disampaikan kepala sekolah dan guru juga didukung dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Rb :“Piket bagi biasanya menyapu, merapikan kelas, dan menyiram tanaman”.(Sabtu, 11 April 2015)
Jh :“Piket kelas, menyapu halaman, menyirami bunga, membuang sampah.” (Sein, 13 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi kegiatan rutin sekolah selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi selama pengamatan diperoleh hasil bahwa sekolah melaksanakan kegiatan piket kelas yang sudah sesuai jadwal mulai dari kelas I sampai Kelas VI. Siswa yang bertugas piket datangnya lebih awal sampai sekolah. Pada saat piket pagi, siswa

yang bertugas piket membersihkan dan merapikan ruang kelas. Siswa membersihkan dan merapikan ruang kelas dengan cara menyapu, mengepel, menata meja dan kursi, serta menata buku pelajaran yang ada di kelas masing-masing. Siswa yang bertugas piket juga membersihkan lingkungan sekitar kelas. Setiap pulang sekolah petugas piket merapikan dan membersihkan ruang kelas. Kegiatan meliputi menutup jendela, merapikan kursi, menyapu ruang kelas, mematikan lampu dan kipas angin, menata buku dan mengunci pintu kelas. Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan piket rutin sekolah. Setiap kelas menyusun regu atau petugas piket harian kelas. Jadwal piket harian kelas di setiap kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI di tempel di dinding ruang kelas. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan piket harian siswa yang dilaksanakan setiap hari oleh siswa.



Gambar 1. Kegiatan piket harian siswa

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi kegiatan rutin sekolah selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi kegiatan kebersihan pagi diperoleh hasil sebagai berikut : siswa-siswa yang mendapat giliran piket

datang jam 06.30 kemudian membersihkan dan menata kelas. Masing-masing regu piket jumlahnya antara lima sampai enam siswa. Mereka berbagi tugas. Dua orang menyapu dan menata kelas. Kegiatan mereka berupa menata kursi siswa, memberihkan kursi dan meja guru, membuka jendela kelas dan menyiapkan kapur tulis untuk pembelajaran hari itu. Dua orang lainnya bertugas menyiram taman kelas yang terletak di depan kelas masing-masing dan membuang sampah ke tempat pembuangan sampah akhir. Dua orang yang lain membersihkan teras sekolah. Sedangkan kebersihan halaman sekolah menjadi tanggung jawab penjaga sekolah. Disamping ada piket siswa ada juga piket guru. Pada hari itu ada dua guru yang sedang bertugas piket. Mereka datang jam 06. 45 dan mengontrol siswa yang sedang melaksanakan piket. Kemudian mereka berdiri di pintu gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan siswa dan bersalaman dengan siswa yang baru datang. Sementara itu penjaga sekolah membantu siswa menyeberang jalan di depan sekolah.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi berkaitan dengan kegiatan SABTU BERSERI (Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman) hari Sabtu, 4 April 2015 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siswa dan guru datang berpakaian olah raga.
2. Setelah bel berbunyi siswa dan guru berbaris di halaman untuk mendengarkan kultum (kuliah tujuh menit). Penyampai kultum

adalah guru agama. Isi kultum tentang slogan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)

3. Setelah kegiatan tersebut dilanjutkan dengan pelaksanaan senam pagi bersama. Pada hari itu sekolah melaksanakan Senam Sehat Anak Indonesia.
4. Kegiatan dilanjutkan dengan jalan santai sejauh lebih kurang 2 km.
5. Kegiatan pembiasaan peduli lingkungan. Masing-masing kelas membersihkan kelas, teras kelas, taman kelas, lingkungan sekolah, kamar mandi/ WC sekolah dan mushala. Siswa melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan hari Sabtu tersebut juga digunakan untuk pembelajaran mulok sekolah yaitu pertanian. Berdasarkan hasil dokumentasi, kegiatan pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah yang melibatkan warga sekolah masuk dalam kegiatan Sabtu Berseri (Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman) merupakan salah satu bentuk kegiatan pembiasaan rutin sekolah di dalam kurikulum sekolah. Di dalam kurikulum sekolah, Sabtu Berseri (Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman) adalah kebersihan lingkungan sekolah dan perawatan lingkungan sekolah yang melibatkan warga sekolah. Berikut ini merupakan salah satu dokumentasi kegiatan rutin kebersihan di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Dokumentasi sekolah kegiatan pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa bentuk kegiatan rutin sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah dengan melakukan piket kebersihan pagi dan kegiatan Sabtu Berseri. Kegiatan piket yang dilaksanakan baik piket guru dan piket siswa. Kegiatan Sabtu Berseri berupa kegiatan senam pagi, jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah, dan kerja bakti membersihkan kelas dan lingkungan dalam sekolah. Kerja bakti dilaksanakan oleh seluruh siswa, guru, dan kepala sekolah. Kegiatan rutin sekolah dilaksanakan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pendidikan secara umum.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru dilakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas maupun lingkungan sekolah. Hasil wawancara sebagai berikut:

Mj :“Menegur dan menasehati. Bisa juga dengan mengajak anak untuk lebih menyayangi dan menjaga lingkungan” (Senin, 6 April 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa hal spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah adalah dengan menegur, menasehati, mengajak, dan memberi teladan kepada siswa. Guru menegur siswa untuk menjaga lingkungan dan fasilitas sekolah. Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

Tn :“Ketika ada yang melakukan kesalahan ya kita tegur lalu peringatkan. Biasanya kita beri penjelasan juga. Tapi kalo kesalahannya besar ya kita beri sanksi ringan.” (Kamis, 9 April 2015)

Tr :“Saya tegur biasanya siswa yang melakukan kesalahan, yang penting anak jera dan lebih peduli lingkungan” (Selasa, 14 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan pertanyaan bagaimana tanggapan atau sikap yang dilakukan oleh kepala sekolah atau guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Kr :“Dinasehati terus ditegur sama bu guru kalo buang sampah sembarangan.”(Selasa, 14 April 2015)

Ay :“Ya dimarahin, kalo buang sampah ketahuan pak guru didenda.”(Rabu, 15 April 2015)

Sn : “Dibilangi, didenda, disuruh mengembalikan ke tempatnya.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi kegiatan spontan selama peneliti melakukan pengamatan. Pada tanggal 10 April 2015, ketika Mj melihat salah satu siswa membuang sampah sembarangan. Mj mengingatkan salah satu siswa kelas IV untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah. Pada tanggal 15 April 2015, siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket. Pada tanggal 22 April 2014, Siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran. Pada tanggal 23 April 2015, Tn mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih. Tn mengatakan “*Nah begitu, disapu yang bersih ya*”. Pada tanggal 24 April 2015, Mj memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mj mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mj mengatakan “*Jangan lewat situ dulu, itu sedang dipel terasnya, hargailah temanmu yang sedang ngepel*”. Tn mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Tn mengatakan “*nek jajan sampae aja dibuang sembarangan, buang nang tempat sampah ya*”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat diperoleh hasil bahwa kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru adalah dengan memberi peringatan dan pengertian siswa yang melakukan

tindakan kurang baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Kegiatan spontan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah sebagai pendidik, didukung dengan sarana dan prasarana agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

3) Keteladanan

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

Mj : “Memberi contoh dengan berperilaku baik setiap hari, berpakaian rapi, ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih bersama dengan anak-anak, menyapu lantai, menyiram tanaman, ataupun mencuci tangan.” (Senin, 6 April 2015)

Bentuk keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru yang dikemukakan kepala sekolah juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru. Berikut hasil wawancara dengan guru berkaitan dengan bentuk keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa:

Is : “Kami ikut melaksanakan kegiatan rutin sekolah yaitu kerjabakti di lingkungan sekolah, guru juga ikut menyapu, mencontohkan membuang sampah di tempatnya, dan cuci tangan.” (Selasa, 7 April 2015)

Tn : “Ya dari hal sepele menjaga kebersihan di dalam kelas, mencontohkan dan mengajak anak untuk meletakkan alat tulis dan kebersihan sesuai tempatnya, ikut menyapu, membuang sampah, menyiram tanaman, terus kami juga mencontohkan untuk rajin mencuci tangan.” (Kamis, 9 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa guru senantiasa memberikan teladan kepada siswa.

Keteladanan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa, ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kepala sekolah dan guru memberikan teladan kepada siswa untuk peduli lingkungan. Hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Ad :“Bu guru ikut menyapu saat kerja bakti.” (Kamis, 9 April 2015)
Sn :“Ikut bersih-bersih di kelas, bajunya bu guru selalu bersih dan rapi.” (Jumat, 10 April 2015)
Ds :“Membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, bajunya rapi.” (Selasa, 21 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara berkaitan keteladanan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Hasil observasi tentang keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa sebagai berikut:pada 4 April 2015 Ty, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada kegiatan Sabtu Berseri. Pada 11 April 2015, Mj ikut membersihkan taman sekolah. Pada 18 April 2015, Ty dan Tu ikut menyiangi rumput liar di taman sekolah. Pada 24 April 2015, Kepala sekolah dan guru memakai seragam pramuka. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Secara umum keteladanan kepala sekolah dan guru kepada peserta didik sebagai berikut: Kepala sekolah dan guru selalu berpakaian rapi dan sesuai dengan seragam yang ditentukan. Pada hari senin dan hari selasa kepala sekolah dan guru mengenakan seragam dinas PSH. Pada hari rabu kepala

sekolah dan guru mengenakan seragam sekolah batik biru khas Cilacap. Pada hari Kamis kepala sekolah dan guru mengenakan seragam batik. Pada hari Jum'at kepala sekolah dan guru mengenakan seragam Pramuka, dan hari Sabtu mengenakan baju olah raga.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi tentang keteladanan kepala sekolah dan guru kepada siswa. Berdasarkan hasil dokumentasi, keteladanan kepala sekolah dan guru termuat di dalam kurikulum sekolah. Sekolah menyusun kurikulum sekolah dengan memasukkan keteladanan dalam kurikulum sekolah. Keteladanan di dalam kurikulum sekolah di tujukan untuk keteladanan pendidik kepada peserta didik. Keteladanan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan peduli lingkungan diantaranya: penanaman budaya keteladanan hidup bersih dan sehat, penanaman budaya keteladanan bersih lingkungan dan kelas, penanaman budaya keteladanan lingkungan hijau.



Gambar 3. Dokumentasi sekolah keteladanan guru menjadi petugas upacara dengan berpakaian rapi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa keteladanan kepala sekolah dan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, meneladankan sikap peduli terhadap lingkungan, senantiasa menjaga kebersihan, menempatkan alat belajar sesuai dengan tempatnya, merawat dan menjaga fasilitas sekolah, dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah. Keteladanan juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan agar tujuan pendidikan untuk membentuk manusia yang berkarakter dapat tercapai.

4) Pengkondisian

Pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan menurut kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Mj : “Ya dengan adanya mata pelajaran mulok sekolah untuk kelas IV-VI yang berorientasi pada lingkungan, kemudian menyediakan fasilitas kebersihan yang menunjang untuk sekolah.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Berikut hasil wawancara dengan guru:

Kr : “Pengkondisian sekolah itu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan, mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, terutama kelas tinggi ada pelajaran mulok sekolah

dengan menanam tanaman yang bermanfaat.” (Jumat, 10 April 2015)

Wd : “Kalau untuk kelas rendah, sekolah menyediakan program kegiatan sikat gigi bersama yang difasilitasi oleh sekolah, ada berbagai macam poster ajakan untuk menjaga kebersihan, ada fasilitas yang menunjang juga untuk menjaga kebersihan lingkungan.” (Senin, 13 April 2015)

Tr : “Sekolah menempatkan tempat sampah di setiap kelas, ada kegiatan piket kelas setiap pagi dan setelah pelajaran selesai, mengadakan kerja bakti setiap Sabtu, dan sekolah juga mengadakan lomba taman kelas dan kebersihan kelas.” (Selasa, 14 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah adalah dengan menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang dibutuhkan anak dalam mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.

Dalam mendapatkan data lebih lengkap berkaitan pengkondisian fasilitas sekolah, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah tentang pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah. Pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj : “Kalau alat kebersihan sudah strategis sesuai tempatnya, kalau tempat sampah di dalam kelas saya rasa ada yang belum strategis, tapi tempat sampah di luar kelas ya sudah strategis. Hanya saja belum ada pemisahan sampah karena kendala sarana dan prasarana yang masih kami usahakan.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru dengan pernyataan yang sama terkait pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Is : “Alat kebersihan dan tempat sampah ada di belakang kelas, cukup strategis. Di luar kelas juga ada tempat sampahnya untuk masing-masing kelas.” (Selasa, 7 April 2015)

Tn : “Cukup strategis, Cuma belum ada pembagian sampah jadi tempat sampahnya ya semua sampah jadi 1.” (Kamis, 9 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa peralatan kebersihan dan bak sampah sudah diletakkan di tempat strategis dan terkondisikan sesuai tempatnya dan di tempat yang strategis.

Pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan siswa. Menurut siswa pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah sebagai berikut:

Rb : “Strategis tempat sampahnya.” (Senin, 20 April 2015)

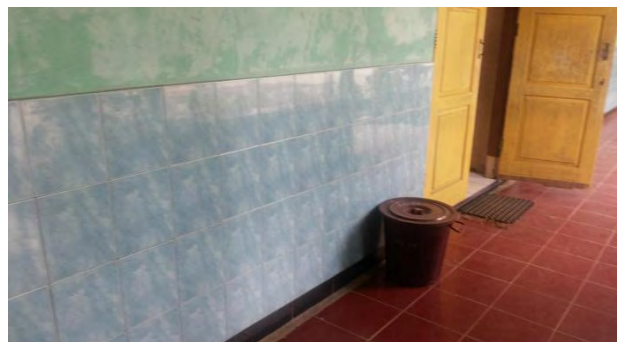
Ds : “Ya udah strategis, sapunya dibelakang kelas biar rapi.” (Selasa, 21 April 2015)

Fn : “Iya mbak, udah strategis.” (Rabu, 22 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara tentang pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Hasil observasi pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah diperoleh hasil sebagai berikut: sekolah menyediakan bak sampah sebagai tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan bak sampah, termasuk di dalam ruang kelas. Bak sampah yang berada di dalam ruangan atau kelas untuk pembuangan sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Ada tempat sampah yang terletak di teras depan ruang kelas IV dan V yang meliputi:

sampah logam/botol, sampah organik, sampah anorganik. Di setiap kamar mandi terdapat tempat sampah, sikat kamar mandi dan cairan pembersih lantai. Di setiap ruang terdapat alat kebersihan, mulai dari ruang kelas I samapi kelas VI. Di dalam masing-masing ruang kelas, alat kebersihan di letakkan di bagian belakang kelas dengan di tata rapi. Alat kebersihan juga terdapat di dalam ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), perpustakaan, dan mushola. Alat-alat kebersihan yang ada di ruang-ruang tersebut antara lain, sapu lidi, sapu lantai, kain pel, kemoceng/sulak, pembersih jendela, sekop sampah. Di dalam ruang guru terdapat alat kebersihan cadangan yang dapat digunakan dibutuhkan yang meliputi sapu lantai, kemoceng, pel, dan cairan pembersih lantai. Sekolah mengkondisikan bak pembuangan akhir sampah di belakang sekolah dengan kondisi tertutup pagar yang tinggi.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah di sekolah. Berikut ini merupakan pengkondisian tempat sampah atau bak sampah yang disediakan sekolah.



Gambar 4. Pengkondisian bak sampah di depan kelas

Pengkondisian yang dilakukan sekolah selanjutnya adalah berkaitan dengan pengkondisian kebersihan kamar mandi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengkondisian kamar mandi adalah sebagai berikut:

Mj : “Iya, kalau toilet selalu dalam keadaan bersih, karena selalu dicek oleh penjaga sekolah, dan siswa dibiasakan harus membersihkan toilet setelah menggunakannya.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru. Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pengkondisian kamar mandi sekolah. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Is : “Iya toilet sekolah sudah dalam keadaan bersih, selalu dijaga kebersihannya.” (Selasa, 7 April 2015)

Dw : “Selalu dalam keadaan bersih, pokoknya selesai menggunakan ya harus disiram sampai bersih.” (Rabu, 8 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih, penggunaan kamar mandi setelah digunakan dibersihkan.

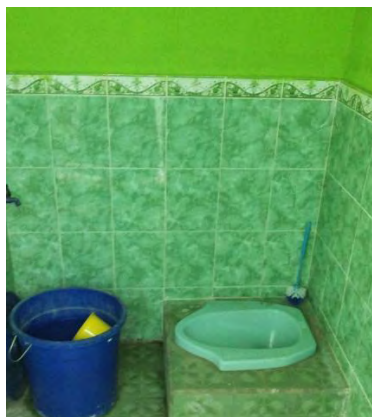
Usaha dalam mengkondisikan kamar mandi atau toilet tidak terlepas dari perilaku siswa dalam menggunakannya. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan perilaku setelah menggunakan toilet sebagai berikut:

Ad : “Disiram kamar mandinya.” (Kamis, 9 April 2015)

Kk : “Disiram, dibersihkan, ditutup pintunya.” (Rabu, 15 April 2015)

Fn : “Disiram, dibersihkan sampai bersih.” (Rabu, 22 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang pengkondisian kamar mandi diperkuat dengan hasil observasi selama melakukan pengamatan. Berdasarkan observasi tentang pengkondisian kamar mandi diperoleh hasil sebagai berikut: kondisi kamar mandi dalam kondisi bersih selama peneliti melakukan pengamatan. Terdapat sebelas kamar mandi masing-masing 2 kamar mandi /WC untuk guru, 5 kamar mandi untuk siswa putri, dan 4 kamar mandi / WC untuk siswa putra. Kamar mandi tersebut juga digunakan untuk ruang ganti pakaian ketika siswa berolah raga. Kamar mandi tersebut letaknya terpisah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kamar mandi putra terletak di belakang, kamar mandi putri terletak di belakang mushala, dan kamar mandi guru terletak di sebelah dapur. Dalam setiap kamar mandi terdapat ember penampung air, gayung, alat pembersih kamar mandi dan tempat gantungan baju. Keadaan kamar mandi dalam kondisi baik, bersih, berventilasi dan penerangan cukup.



Gambar 5. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih.

Alat belajar merupakan salah satu fasilitas dan kebutuhan siswa yang senantiasa dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, pengumpulan data selanjutnya adalah tentang pengkondisian alat belajar. Pengkondisian alat belajar menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj :“Belum sesuai di beberapa kelas, karena di beberapa kelas masih belum ada tempat khusus untuk menyiapkan alat belajar karena memang kondisi kelas yang masih menunggu perbaikan.”
(Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan guru ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengkondisian alat belajar. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Is :“Ya sudah sesuai dengan tempatnya, di bagian belakang kelas maupun di lemari di pojokkan kelas.” (Selasa, 7 April 2015)
Kr :“Sudah sesuai dengan tempatnya, tapi ada beberapa kels yang tempatnya masih kurang misalnya buat buku , jadi di lemari saja tidak cukup.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Usaha sekolah dalam mengkondisikan alat-alat belajar juga didukung dengan perilaku dan tindakan siswa yang senantiasa menempatkan atau mengembalikan alat-alat belajar pada tempatnya setelah selesai digunakan. Hal ini diungkapkan siswa ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, tentang apa yang dilakukan setelah menggunakan alat belajar. Hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Sn :“Iya, dikembalikan.” (Jumat, 10 April 2015)
Jh :“Dikembalikan ke tempatnya.” (Sabtu, 11 April 2015)
Kr :“Ya dikembalikan mbak.” (Senin, 13 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang tentang pengkondisian alat belajar diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pengkondisian alat belajar selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: penempatan alat belajar disesuaikan dengan fungsinya. Penempatan alat belajar di dalam kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI sudah di tata dengan rapi. Papan tulis ditempel di dinding kelas masing-masing. Penggaris, kapur, dan spidol untuk menulis di letakkan di meja guru dan di samping papan tulis. Buku pelajaran siswa di letakkan di dalam almari dan di tata di atas meja di dalam kelas masing-masing. Penempatan alat belajar yang digunakan bersama di letakkan di ruang kepala sekolah dan ruang guru. Layar LCD, LCD, Laptop di letakkan di almari di ruang TU (Tata Usaha). Buku dan alat belajar guru di letakkan di laci guru masing-masing di ruang guru. Peralatan Drumband, peralatan KIT IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di letakkan di ruang perpustakaan jadi satu dengan ruang komputer yang berada satu gedung dengan perpustakaan. Buku dan alat belajar di perpustakaan tertata rapi di dalam almari rak dan almari kayu. Masing-masing buku di perpustakaan sudah ada label sesuai jenis buku dan tempat buku. Peralatan karawitan terletak di ruang karawitan. Peralatan olahraga di almari di dalam gudang. Peralatan ibadah di letakkan di dalam almari di mushola sekolah.

Pengkondisian selanjutnya adalah pengkondisian yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman. Keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman merupakan kebutuhan siswa untuk dapat mempraktikkan langsung karakter peduli lingkungan. Pernyataan kepala sekolah berkaitan dengan pengkondisian sekolah dalam melibatkan siswa dalam pengelolaan dan penataan tanaman sebagai berikut:

Mj : “Iya , ada taman untuk masing-masing kelas yang menjadi tanggung jawab kelas masing-masing.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Dw : “Tanaman yang ada di taman itu dibawa oleh anak-anak jadi anak-anak juga yang mengaturnya.” (Rabu, 8 April 2015)

Kr : “Iya melibatkan anak-anak, tanaman juga dibawa oleh anak-anak, ditanam anak-anak dengan bantuan guru kelasnya.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa penataan tanaman dan taman sekolah melibatkan peserta didik.

Perntanyaan kepala sekolah dan guru ini diperkuat dengan pernyataan siswa tentang keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan perawatan tanaman di sekolah. Menurut siswa, keterlibatan dalam pengelolaan dan perawatan tanaman di sekolah sebagai berikut:

An : “Iya pernah ikut, setiap kerja bakti.” (Kamis, 16 April 2015)

Rb : “Iya selalu ikut waktu kerja bakti.” (Senin, 20 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: di depan kelas IV terdapat pot bunga yang diberi nama masing-masing siswa. Siswa menanam dan merawat sendiri tanaman bunga di pot bunga masing-masing. Di samping kelas V, terdapat tanaman sayur dan apotek hidup di dalam *polybag* yang di tanam oleh siswa kelas V dengan bimbingan guru. Setiap pagi siswa menyiram dan merawat tanaman. Siswa membawa pupuk kandang untuk membuat taman di depan mushola.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berdasarkan hasil dokumentasi, sekolah melibatkan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman di lingkungan sekolah sebagai berikut:



Gambar 6. Dokumentasi sekolah siswa terlibat dalam penataan taman sekolah.

Menurut kepala sekolah dalam menunjang keterlaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, sekolah juga memajang visi,

misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Mj :“Iya, sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan guru yang berkaitan dengan pemajangan visi, misi, tujuan, dan tata tertib sekolah sekolah sebagai berikut:

Dw :“Tentunya dipajang, di dekat ruang guru dan di lorong yang digunakan memajang masing.” (Rabu, 8 April 2015)

Kr :“Sudah dipajang semuanya, ada di tempat yang strategis agar mudah dibaca anak-anak.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Pernyataan kepala sekolah dan guru diatas diperkuat dengan pernyataan siswa tentang pengkondisian sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, dan tata tertib sebagai berikut:

Ad :“Iya dipajang di sebelah masing.” (Kamis, 9 April 2015)

Kr :“Dipajang di lorong sekolah sama deket ruang guru.” (Senin, 13 April 2015)

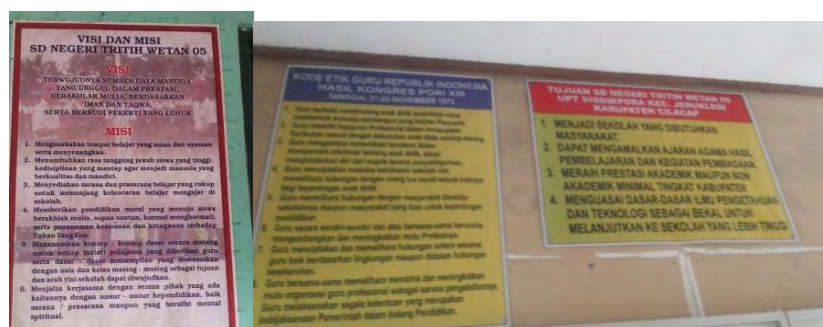
Ds :“Dipajang di deket ruang guru, di kelasku juga ada.” (Selasa, 21 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang pemajangan visi, misi dan tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pengkondisian sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, dan tata tertib selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, serta tata tertib sekolah di dalam ruang kepala

sekolah, di dalam ruang guru, di dinding luar sekolah. Di dalam kelas masing-masing mulai dari kelas I sampai kelas VI terdapat visi dan misi sekolah serta tata tertib sekolah yang dipajang menggunakan kertas ukuran A4 dengan dilaminating. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat papan visi, misi dan tujuan sekolah serta tata tertib sekolah. Di dinding luar sekolah terdapat visi, misi dan tujuan sekolah serta tata tertib sekolah yang dipajang menggunakan *banner*.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi selama penelitian. Berikut ini dokumentasi pengkondisian pemajangan visi, misi, dan tujuan sekolah yang dipajang di tembok luar sekolah.



Gambar 7. Papan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah dengan memenuhi segala kebutuhan anak yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungan. Sekolah mengupayakan fasilitas alat kebersihan sebanyak dan selengkap mungkin, serta menempatkan alat kebersihan di masing-masing kelas. Sekolah menempatkan bak sampah di tempat yang

strategis dengan jumlah yang banyak. Mengkondisikan toilet dalam keadaan selalu bersih setiap hari. Sekolah selalu melibatkan siswa dalam penataan tanaman, pengolaan maupun perawatan tanaman di taman sekolah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah dan di dalam masing-masing ruang. Pengkondisian yang dilakukan sekolah sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada akan membantu pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan apabila digunakan secara optimal oleh warga sekolah.

b. Pengintegrasian Dalam Mata Pelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan terintegrasi dalam mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Menurut kepala sekolah pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran sebagai berikut:

Mj :“Pada dasarnya peduli lingkungan diintegrasikan ke semua mata pelajaran untuk menjaga kebersihan, tapi secara lebih khusus di mata pelajaran mulok sekolah untuk kelas IV-VI.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Is :“Mengintegrasikan pendidikan karakternya ke dalam pembelajaran, memasukannya ke dalam silabus dan RPP, dan dalam implementasinya melalui tindakan nyata bukan teoritis.” (Selasa, 7 April 2015)

Tn :“Pertama disusun dalam RPP, disesuaikan dengan silabusnya juga, dan dilaksanakan dalam pembelajaran.” (Kamis, 9 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa guru sudah berusaha mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam semua mata pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Pengintegrasian yang dilakukan guru terutama dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat praktik langsung peduli lingkungan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru berkaitan dengan pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian. Peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa Indonesia, Agama, dan Penjaskes (Pendidikan Jasmani dan Kesehatan). Pada pembelajaran matematika di kelas I materi menghitung, guru mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan dengan menggunakan contoh soal dan penerapan pada lingkungan dengan menghitung jumlah tanaman yang terdapat padatan di depan kelas 1. Pada proses pembelajaran, guru menekankan pada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan kelas. Pada pembelajaran IPA di kelas VI materi perkembangbiakan makhluk hidup, guru menggunakan berbagai macam tanaman yang ada di taman untuk dianalisa cara perkembangbiakannya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V, guru mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan dengan menggunakan metode drama. Siswa mempraktikkan langsung drama dengan teman sekelas dengan mengangkat kehidupan sehari-hari. Guru menekankan amanat yang terkandung dalam drama. Siswa menjaga

kebersihan dan kerapian lingkungan kelas selama kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Thaharah, guru mengajak siswa praktik langsung berwudhu di tempat wudhu mushola sekolah. Guru membimbing siswa praktik wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu. Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikan ke tempat semula dengan rapi. Selain itu siswa kelas rendah diadakan pembiasaan sikat gigi bersama sebelum memulai mata pelajaran olah raga.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat selama penelitian. Berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru mencantumkan nilai-nilai yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Guru merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penggunaan media dan metode dicantumkan dalam RPP yang digunakan selama proses pembelajaran.

Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau sikap cinta

lingkungan. Pengembangan pembelajaran yang aktif menurut guru, sebagai berikut:

Dw : “Nilai peduli lingkungan langsung dipraktikkan dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis lingkungan jadi praktiknya langsung di lingkungan.” (Rabu, 8 April 2015)

Wd : “Agar anak aktif nilai peduli lingkungan langsung dimasukkan dalam pembelajaran, ada pelajaran mulok sekolah untuk menanam tanaman apotek hidup, anak menanam, merawat, dan memanfaatkannya.” (Senin, 13 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh hasil bahwa pengembangan pembelajaran aktif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan memberikan contoh langsung kepada siswa, menggunakan media dari lingkungan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa berkaitan dengan pengembangan pembelajaran yang aktif yang dikembangkan guru dalam mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dengan hasil sebagai berikut:

Jh : “Pernah, waktu pelajaran IPA.” (Sabtu, 11 April 2015)

Ay : “Waktu pelajaran agama di musola.” (Selasa, 14 April 2015)

Kk : “Pernah waktu MTK pengukuran pake daun mbak.” (Rabu, 15 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan guru dan siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang aktif diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran sekolah. berikut merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran.



Gambar 8. Dokumentasi sekolah pembelajaran yang aktif.

Peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran tentu membutuhkan bantuan dari guru. Dalam mengintegrasikan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, siswa tidak terlepas dari bantuan yang diberikan guru kepada siswa. Menurut guru, bantuan yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

- Is : “Iya anak dibantu dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran. Diberi penjelasan, diberi contoh nyata.” (Selasa, 7 April 2015)
- Tn : “Anak tentu harus dibantu agar memahami peduli lingkungan itu apa, lalu anak diajarkan untuk mempraktikannya, dicontohkan agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya.” (Kamis, 9 April 2015)
- (Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Dalam membuktikan apakah guru benar-benar memberikan bantuan kepada siswa, maka peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan bantuan yang diberikan guru kepada siswa dengan hasil sebagai berikut:

- Jh : “Diberi contoh dan penjelasan dari bu guru.” (Sabtu, 11 April 2015)
- Kk : “Biasanya bu guru memberi contoh dan penjelasan.” (Rabu, 15 April 2015)
- Dn : “Memberi contoh dan penjelasan.” (Jumat, 17 April 2015)
- (Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan siswa memperkuat pernyataan yang disampaikan guru berkaitan dengan bantuan yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 9. Dokumentasi sekolah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang aktif dan bantuan yang diberikan guru kepada siswa dalam mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan dalam mata pelajaran diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut: guru menggunakan media sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru mengajak siswa untuk praktik langsung di lapangan. Guru menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran, sehingga anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekolah sehingga terlibat langsung dengan lingkungan sekolah, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang belum

dipahami oleh siswa, guru melakukan pendampingan secara personal kepada siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan, dan guru memberikan pemahaman kepada siswa selama proses pembelajaran untuk senantiasa mencintai lingkungan dengan selalu menjaga lingkungan dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam semua mata pelajaran. Pengintegrasian pendidikan peduli lingkungan dalam materi pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran, guru mengembangkan pembelajaran yang aktif kepada siswa, guru senantiasa memberikan bantuan kepada siswa dalam menginternalisasi nilai pendidikan peduli lingkungan dalam proses pembelajaran. Pengintegrasian dalam mata pelajaran yang dilakukan guru berkaitan dengan metode dan materi yang diberikan guru untuk dikaitkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Budaya Sekolah

Budaya sekolah yang dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan ditinjau dari beberapa aspek, yang pertama berkaitan dengan program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan. Menurut kepala sekolah, program

yang disusun dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

Mj :”Kami memiliki program utama Sabtu Berseri, kemudian ada lomba taman kelas pada peringatan hari besar tertentu, untuk tindak lanjutnya ada lomba perawatan taman kelas. Selain itu ada juga lomba kebersihan kelas rutin serta program sikat gigi bersama untuk anak kelas I dan II. Sekolah kami juga memiliki slogan 5S.” (Senin, 6 April 2015)

Program yang disusun sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan yang disampaikan oleh kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

Is :”Program utama sekolah itu ada Sabtu Berseri , kegiatan kerjabakti, piket harian, lomba taman kelas, dan kebersihan kelas.” (Selasa, 7 April 2015)

Tn :”Program utama sekolah ada beberapa, ada kegiatan Sabtu Berseri untuk melaksanakan kerjabakti, ada lomba taman kelas, ada lomba kebersihan kelas, ada juga mulok sekolah untuk kelas IV-VI tentang tanaman palawija, apotek hidup, dan tanaman hias. Sekolah juga memiliki slogan 5S.” (Kamis, 9 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah program menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah dan guru juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan siswa sebagai berikut:

Ad :”Sabtu Berseri dan lomba taman.” (Kamis, 9 April 2015)

Sn :”Sabtu berseri, lomba taman dan lomba kebersihan kelas.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan tentang pengembangan budaya sekolah. Hasil observasi pengembangan budaya sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: siswa yang tidak bergiliran piket melaksanakan kegiatan rutin kebersihan. Sebelum masuk kelas membersihkan sepatu pada kesed di depan pintu agar kelas yang sudah bersih tidak kotor lagi. Masing-masing siswa menurunkan kursi dari atas meja masing-masing setelah lantai disapu. Pembudayaan membuang sampah pada tempat sampah yang sudah tersedia di masing-masing kelas. Sekolah memasang beberapa slogan di tembok seperti : “terima kasih telah membuang sampah di tempatnya”, “sayangilah aku” (ditempel pada taman)

Hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan program yang disusun sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berdasarkan dokumen kurikulum sekolah, program pertanian diajarkan pada kelas IV,V dan VI pada matapelajaran mulok sekolah. Pelajaran tersebut dipusatkan setiap hari sabtu diimplementasikan pada program Sabtu Berseri. Kelas VI dikonsentrasikan pada tanaman hias. kelas V pada palawija dan kelas IV pada apotek hidup.



Gambar 10. Mulok sekolah sebagai budaya sekolah

Budaya yang dikembangkan sekolah, tidak terlepas dari fasilitas dan ruang yang diberikan oleh sekolah kepada siswa dalam mengembangkan budaya peduli lingkungan. Menurut kepala sekolah, fasilitas dan ruang yang diberikan sekolah untuk siswa dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

Mj :“Di sekolah tersedia kamar mandi putra dan putri yang terpisah, terdapat tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas. Setiap kelas disediakan alat kebersihan yang lengkap. Sekolah juga memiliki tempat pembuangan akhir sampah.” (Senin, 6 April 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa sekolah senantiasa menyediakan fasilitas dan ruang kepada siswa. Ruang dan fasilitas yang disampaikan kepala sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

Is :“Sekolah memfasilitasi alat kebersihan di setiap kelas, di lingkungan sekolah, ada tempat cuci tangan, dan taman untuk masing-masing kelas.” (Selasa, 7 April 2015)

Dw :“Ada alat kebersihan di setiap kelas, tempat sampah di dalam dan luar kelas, ada tempat cuci tangan di depan kelas, adatanan kelas, ada tempat pembuangan akhir sampah di belakang sekolah.” (Rabu, 8 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah dan guru berkaitan dengan ruang dan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa, juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan siswa sebagai berikut:

Sn :“Iya sudah lengkap alat kebersihannya.” (Jumat, 10 April 2015)

An :“Iya ada tempat sampah, tempat cuci tangan, dan ada taman.” (Kamis, 16 April 2015)

Ln :“Ada tempat sampah, tempat cuci tangan, alat kebersihan.” (Sabtu, 18 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Fasilitas dan ruang yang diberikan sekolah kepada siswa juga diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang fasilitas dan ruang yang diberikan sekolah kepada siswa dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan diperoleh hasil sebagai berikut: sekolah menyediakan fasilitas kebersihan yang cukup. Di dalam setiap ruang kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI terdapat fasilitas kebersihan yang meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, serok sampah, pembersih kaca, dan alat mengepel. Di dalam kelas masing-masing terdapat sekitar 7 sampai 10 sapu. Sekolah menyediakan bak sampah dalam jumlah banyak dan ditempatkan di tempat strategis. Tempat penampungan sampah akhir sekolah terletak dibelakang sekolah. Fasilitas kebersihan kamar mandi sudah mencukupi, di setiap kamar mandi terdapat alat kebersihan yang meliputi sikat kamar mandi, sabun, dan bak sampah. Sekolah menyediakan sekop dan gerobag sampah yang biasa digunakan siswa untuk mengumpulkan sampah dan membuang ke bak penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan sapu lidi untuk menyapu halaman. Sekolah menyediakan selang yang digunakan siswa

untuk menyiram tanaman, selain itu sekolah juga menyediakan ember untuk menyiram tanaman. Di depan kelas I sampai kelas VI terdapat tempat cuci tangan untuk mencuci tangan secara rutin bagi siswa maupun guru dengan menggunakan air kran. Hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan fasilitas yang diberikan sekolah diperkuat dengan dokumentasi yang selama peneliti melakukan penelitian. Berikut ini dokumentasi sekolah yang menyediakan fasilitas *polybag* sebagai wahana untuk menanam siswa. Siswa menanam berbagai macam sayuran di dalam *polybag* yang disediakan sekolah di halaman sekolah.



Gambar 11. Fasilitas sekolah untuk siswa menanam sayuran dalam *polybag*.

Ruang yang disediakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan antara lain: sekolah menyediakan ruang untuk siswa menanam tanaman dalam mata pelajaran muatan lokal sekolah dan taman kelas untuk keindahan. Ruang taman sekolah berada di depan ruang kelas I-VI. Di depan kelas I sampai kelas VI terdapat tanaman bunga yang di tanam di pot bunga. Pot bunga tertata rapi di depan setiap ruang kelas I sampai kelas VI. Di samping kelas III dan depan perpustakaan terdapat

taman sayuran dan apotek hidup yang di tanam di tanah dan di pot. Disetiap kelas juga terdapat tempat cuci tangan. Selokan juga ada sepanjang sekolah sehingga pada musim penghujan tidak terjadi banjir. Sekolah tidak memiliki taman yang utama karena semua taman dibuat seimbang untuk menciptakan persaingan yang sehat pada lomba taman antar kelas.



Gambar 12. Ruang taman di depan tiap kelas

Membudayakan karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari motivasi yang diberikan kepala sekolah maupun guru kepada siswa, agar siswa senantiasa peduli lingkungan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan motivasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa sebagai berikut:

Mj :“Iya, guru selalu memotivasi anak-anak misalnya dengan menyampaikan pengarahan yang menyenangkan kepada anak-anak.”
(Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan motivasi yang diberikan kepada siswa. Hasil wawancara dengan guru:

Tn :“Iya harus selalu dimotivasi agar anak jadi terbiasa.” (Kamis, 9 April 2015)
Kr :“Iya selalu dimotivasi, diberi penjelasan, dan pengarahan.” (Jumat, 10 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa peduli terhadap lingkungan. Siswa yang menjadi objek dari motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa kepala sekolah dan guru senantiasa memberikan motivasi untuk peduli lingkungan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ad : “Bu guru biasanya mengajak membersihkan kelas.” (Kamis, 9 April 2015)

Dn : “Iya memberi motivasi.” (Jumat, 17 April 2015)

Rb : “Iya diberi motivasi menjaga kebersihan.” (Senin, 20 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang motivasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa diperoleh hasil berikut: kepala sekolah dan guru aktif memotivasi siswa untuk membuang sampah di tempat sampah, menata kembali alat belajar pada tempatnya, menutup kembali tutup tempat sampah agar terlihat rapi.

Hasil wawancara dan observasi tentang motivasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah. Berikut ini dokumentasi sekolah guru memberikan motivasi ketika siswa menata taman kelas.



Gambar 13. Dokumentasi sekolah Kr memberikan motivasi kepada siswa ketika menata dan mengatur taman kelas.

Pengembangan budaya sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan, menurut kepala sekolah tidak terlepas dari hadiah dan hukuman yang diterapkan sekolah. Menurut kepala sekolah, hadiah dan hukuman yang diterapkan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

Mj : “Tentu sekolah memberi hukuman pada anak, berupa teguran ringan sampai dengan denda untuk menimbulkan efek jera ya untuk anak-anak. Kalau hadiah biasa sekolah berikan dalam kegiatan lomba-lomba kebersihan kelas dan teman kelas.” (Senin, 6 April 2015)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa sekolah memberikan hukuman berupa teguran dan peringatan. Hukuman diberikan kepada siswa sesuai kemampuan siswa. Hadiah yang diberikan sekolah baru sebatas saat ada perlombaan yang berhubungan dengan lingkungan. Pernyataan kepala sekolah juga diperkuat dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Dw : “Sekolah memberi hadiah dalam lomba kebersihan dan taman, juga memberi sanksi untuk anak yang melanggar.” (Rabu, 8 April 2015)

Wd : “Sanksi secara tertulis ada pada tata tertib masing-masing kelas, namun pelaksanaannya belum terlalu ditegakkan. Kalau hadiah hanya saat ada perlombaan.” (Senin, 13 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di dukung dengan hasil wawancara dengan siswa. Menurut siswa bahwa hadiah dan hukuman yang diberikan sekolah berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

Jh :“Dimarahin bu guru, kalau menang lomba taman dapat hadiah.”
(Sabtu, 11 April 2015)

Rb :“Diberi hadiah kalau menang lomba kebersihan kelas, tapi kalau buang sampah sembarangan dimarahin.” (Senin, 20 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang hadiah dan hukuman yang diberikan sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: kepala sekolah dan guru memberi peringatan kepada siswa yang merusak tanaman di halaman sekolah. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuang sampah sembarangan. Guru memberikan peringatan dan pemahaman kepada siswa untuk tidak merusak tanaman. Kepala sekolah dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin piket kelas. Kepala sekolah dan guru memberi apresiasi kepada siswa yang rajin ikut dalam kegiatan Sabtu berseri . Guru memberikan apresiasi dan sanjungan kepada siswa yang rajin membersihkan ruang dan teras kelas. Guru memberikan apresiasi dan sanjungan kepada siswa yang rajin merawat dan menyiram tanaman. Sekolah memberikan hadiah hasil lomba antar kelas dalam memperingati Hari Kartini, salah satu lombanya adalah menata taman kelas .

Program sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan.

Menurut kepala sekolah nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah:

Mj : “Nilai karakter yang ingin kami kembangkan itu ya peduli lingkungan, tanggungjawab, serta disiplin.” (Senin, 6 April 2015)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat hasil wawancara dengan guru bahwa nilai yang dikembangkan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

Is : “Ada nilai disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kerja keras, dan percaya diri.” (Selasa, 7 April 2015)

Dw : “Yang paling ditonjolkan ya sikap disiplin dan tanggungjawab.” (Rabu, 8 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang nilai karakter siswa diperoleh hasil bahwa siswa sudah memiliki kepedulian terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Setiap pagi hari anak-anak terbiasa untuk melakukan kebersihan lingkungan sekolah. Setiap pagi siswa yang piket langsung ikut membersihkan halaman sekolah tanpa ada perintah dari kepala sekolah maupun guru. Siswa setiap pagi menyiram dan merawat tanaman. membersihkan dan membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir. Kecintaan siswa terhadap lingkungan juga terlihat ketika lantai kelas maupun teras kotor, siswa langsung membersihkannya baik dengan menyapu maupun dengan mengepel.

Hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan nilai karakter yang dikembangkan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karkter peduli lingkungan diperkuat dokumentasi selama penelitian. Berikut dokumentasi siswa yang piket langsung mengambil sapu dan membersihkan halaman sekolah.



Gambar 14. Siswa yang datang lebih awal langsung menyapu halaman sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih wetan 05 diantaranya adalah dengan menyusun program-program peduli lingkungan. Program yang dibudayakan termasuk dalam program 5 K, program Sabtu Berseri, tamanisasi, dan apotek hidup. Sekolah memberikan fasilitas dan ruang cukup baik siswa. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa peduli dan cinta terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Hadiah yang diberikan sekolah tidak hanya sebatas motivasi atau ucapan, Sementara untuk hadiah hanya pada waktu kegiatan perlombaan saja. Hukuman yang diberikan sekolah berupa peringatan dan

pemahaman, membersihkan kamar mandi, jika ada yang merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah yang bersangkutan disuruh untuk mengganti. Karakter yang dikembangkan adalah kepedulian, disiplin, dan tanggungjawab. Budaya sekolah yang dikembangkan di sekolah harus didukung oleh seluruh warga sekolah agar tercipta karakter peduli lingkungan. Budaya sekolah mendorong terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Tabel 4.1 Deskripsi hasil penelitian pengembangan kurikulum sekolah

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Program Pengembangan Diri	
	a. Kegiatan rutin sekolah	Kegiatan rutin yang dilakukan di SD N Tritih Wetan 05 yaitu kegiatan piket kelas setiap pagi serta kegiatan Sabtu Berseri berupa kegiatan senam pagi di hari Sabtu serta kerja bakti bersama seluruh warga sekolah. Kegiatan kerja bakti dilakukan dengan membersihkan seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Kepala sekolah dan guru mengikuti kegiatan kebersihan pagi dan kerja bakti. Seluruh siswa ikut membersihkan lingkungan setiap pagi. Sarana dan prasaran kebersihan yang disediakan sudah lengkap.
	b. Kegiatan spontan	Kegiatan spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru berupa teguran dan peringatan kepada siswa yang melakukan kesalahan. Siswa yang melakukan kesalahan akan ditegur. Kegiatan spontan yang dilakukan dapat membantu untuk menjaga dan merawat fasilitas sekolah.

	c. Keteladanan	Bentuk keteladanan kepala sekolah dan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian rapi sesuai dengan aturan serta ikut menjaga kelestarian lingkungan dan fasilitas sekolah. Keteladanan juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan agar tujuan pendidikan untuk membentuk manusia yang berkarakter dapat tercapai.
	d. Pengkondisian	Pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah dengan memenuhi segala kebutuhan anak yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungan. Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah cukup lengkap. Kepala sekolah dan guru berperan aktif dalam melakukan pengkondisian. Siswa dapat mengoptimalkan pengkondisian yang diberikan untuk membantu proses pembelajaran.
2.	Pengintegrasian dalam mata pelajaran	Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam semua mata pelajaran. Guru mengembangkan pembelajaran yang aktif kepada siswa. Pengintegrasian dalam mata pelajaran berkaitan dengan metode dan materi yang diberikan guru serta didukung sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.
3.	Budaya sekolah	Budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan

		dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya adalah dengan menyusun program Sabtu Berseri, tamanisasi, dan apotek hidup. Sekolah memberikan fasilitas dan ruang cukup yang baik bagi siswa. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa peduli dan cinta terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Karakter yang dikembangkan adalah kepedulian, disiplin, dan tanggungjawab. Budaya sekolah mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pihak sekolah.
--	--	---

2. Pengembangan Proses Pembelajaran

a. Kelas

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas, menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj :“Guru menekankan anak-anaknya untuk menjaga kebersihan kelas dan menjaga kebersihan badan/ pribadi untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan itu. Dalam mata pelajaran mulok, anak diajak langsung untuk mengamati dan menanam tanaman. (Senin, 6 April 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan praktik langsung dan pengamatan langsung. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Is :“Siswa diajak melakukan pembelajaran di luar kelas.” (Selasa, 7 April 2015)

Dw :“Melalui pembiasaan-pembiasaan misal tidak buang sampah sembrangan di laci meja.” (Rabu, 8 April 2015)

Wd :“Dikembangkan melalui mata pelajaran mulok sekolah bagi kelas tinggi”.(Senin, 13 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan adalah melakukan pengkondisian agar anak memunculkan nilai peduli lingkungan dengan melakukan praktik langsung dan pengamatan langsung.

Sebagai penguatan atas pernyataan kepala sekolah dan guru berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran di kelas, peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang praktik langsung dalam pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

Ad :“Iya pernah pelajaran IPA dan mulok.” (Kamis, 9 April 2015)

Sn :“Iya pernah waktu pelajaran mulok dan IPA.” (Jumat, 10 April 2015)

Jh :“Ya pernah waktu pelajaran IPA.” (Sabtu, 11 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa memperkuat pernyataan guru dan kepala sekolah bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan penggunaan alam sebagai media belajar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil sebagai berikut: pada tanggal 3 April 2015, Tn mengajak siswa kelas III untuk melakukan pembelajaran di luar kelas. Siswa diajak keluar ruangan dan melakukan observasi di lingkungan sekolah. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk mengamati lingkungan sekolah dan tetap menjaga kebersihan lingkungan. Tanggal 8

April, di depan kelas IV terdapat taman milik kelas, dimana masing-masing tanaman yang berada di dalam pot diberi nama pemiliknya. Setiap siswa bertanggungjawab terhadap tanaman yang ditanamnya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah. Berikut merupakan salah satu dokumen sekolah penggunaan media dari alam sebagai media dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di lingkungan sekolah atau observasi langsung diperkuat dengan dokumentasi sekolah. Guru mengajak siswa praktik langsung dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.



Gambar 15. Dokumentasi sekolah guru mengajak siswa keluar kelas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan proses pembelajaran kelas yang dilakukan dengan melakukan praktik langsung dan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran. Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas untuk melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas. Pengembangan proses pembelajaran juga didukung oleh metode pembelajaran, media

pembelajaran, serta materi pembelajaran yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan.

b. Sekolah

Pengembangan proses pembelajaran sekolah merupakan pengembangan proses pembelajaran yang dikembangkan dalam lingkup sekolah. Pengembangan proses pembelajaran di sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj :“Pengembangannya ya dengan kegiatan kebersihan lingkungan di hari Sabtu, kemudian juga dengan olahraga bersama setiap hari Sabtu . Siswa juga diberi pengarahan saat upacara bendera, dan sekolah juga mengadakan pembelajaran muatan lokal sekolah yang berhubungan dengan tanaman dan lingkungan” (Senin, 6April 2015)

Pengembangan proses pembelajaran sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru. Pernyataan guru tersebut sebagai berikut:

Is :“Sekolah mengembangkan mulok sekolah yang berkaitan dengan lingkungan. Sekolah juga mengembangkan kegiatan kerjabakti” (Selasa, 7 April 2015)

Dw :“Di sekolah kan ada pelajaran mulok sekolah yang isinya menanam tanaman yang bermanfaat di kebun sekolah, semua sudah disediakan sekolah. Siswa juga diberi pengarahan dan penyuluhan saat upacara bendera.” (Rabu, 8 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Pelaksanaan pengarahan dan penyuluhan yang dilakukan sekolah berkaitan dengan lingkungan diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ad :“Iya pernah kalau pelajaran mulok dan upacara.” (Kamis, 9 April 2015)

Sn :“Iya pernah biasanya waktu upacara.” (Jumat, 10 April 2015)
Ay :“Iya pernah, kadang waktu upacara, kadang waktu senam pagi.”
(Selasa, 14 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil yang didapat melalui wawancara berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran sekolah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan dengan hasil sebagai berikut: sekolah mengadakan kegiatan lomba taman kelas dalam peringatan hari Kartini. Pembina upacara menyampaikan amanat kepada para upacara dan warga sekolah untuk merawat fasilitas sekolah dan mengembalikan ke tempat semula ketika setelah menggunakannya, senantiasa menjaga lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dan observasi tentang pengembangan proses pembelajaran sekolah diperkuat dengan dengan dokumentasi sekolah. Berikut ini merupakan dokumentasi sekolah melakukan penyuluhan kepada warga sekolah untuk menjaga dan merawat lingkungan sekolah yang disampaikan kepala sekolah dalam upacara bendera:



Gambar 16. Dokumentasi sekolah penyuluhan tentang kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah.

Kegiatan lomba yang berkaitan dengan lingkungan diperkuat dengan dokumentasi sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan lomba taman kelas dalam rangka memperingati hari Kartini tahun 2015. Lomba tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan sejak dua bulan yang lalu dengan puncak penilaian dilakukan pada tanggal 21 April 2015.



Gambar 17. Pembagian hadiah lomba taman kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pengembangan proses pembelajaran sekolah, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 adalah dengan mengadakan pengarah dan penyuluhan baik melalui pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan lingkungan. Pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam pembelajaran.

c. Luar sekolah

Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 menurut kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Mj :“Sekolah mengadakan kegiatan pramuka rutin setiap hari Jumat, lalu sekolah juga berpartisipasi pada pelaksanaan program di lingkungan sekolah yang diadakan warga.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh pernyataan guru dengan pertanyaan yang sama sebagai berikut:

Is :“Sekolah mengembangkan kegiatan pramuka, kegiatan pelatihan sepak bola di lapangan desa.” (Selasa, 7 April 2015)

Dw :“Melalui kegiatan pramuka, pramuka kan banyak mengajarkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan anak.” (Rabu, 8 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah/ekstrakurikuler dengan penambahan jam kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling mendukung penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan adalah pramuka. Hal ini didukung pernyataan siswa berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa semakin menambah kepedulian terhadap lingkungan. Menurut siswa sebagai berikut:

Sn :“Mengikuti pramuka, kadang ada kegiatan kemahnya sama hiking.” (Jumat, 10 April 2015)

Jh :“Ikut pramuka, ikut kemah.” (Sabtu, 11 April 2015)

Kk :“Ikut kegiatan pramuka setiap Jumat.” (Rabu, 15 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan dokumentasi sekolah berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Berikut merupakan dokumentasi sekolah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.



Gambar 18. Dokumen sekolah kegiatan pramuka membersihkan sekolah.

Kegiatan luar sekolah selain kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 belum ada. Kegiatan luar sekolah yang diikuti siswa masih dalam rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Mj :“Sejauh ini sekolah belum melaksanakan hal tersebut.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh pernyataan guru yang berkaitan dengan kegiatan luar sekolah sebagai berikut:

Dw :“Kegiatan luar sekolah sejauh ini tidak ada. Paling lomba antar sekolah tapi tidak diikuti semua siswa.” (Rabu, 8 April 2015)

Tn :“Yang pasti ada kegiatan pramuka, kan kadang ada kemahnya di luar sekolah.” (Kamis, 9 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa sekolah belum mengadakan kegiatan luar sekolah

yang digagas oleh sekolah untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Adapun kegiatan kemah yang diikuti siswa merupakan rangkaian kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan pernyataan berkaitan dengan kegiatan kunjungan atau out bond, menurut siswa :

Sn : “Kemah, kadang di lapangan desa, kadang juga latihan sepak bola di lapangan desa.” (Jumat, 10 April 2015)

Jh : “Lomba pesta siaga di lapangan kecamatan.” (Sabtu, 11 April 2015)

Kr : “Kemah persami.” (Senin, 13 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah. Di dalam kurikulum sekolah, kegiatan luar sekolah termasuk dalam program *Outdoor Learning* dan *Training* yang terdiri dari kunjungan belajar/pembelajaran di luar kelas dan *outbond*/wisata. Berikut merupakan dokumentasi sekolah ketika melakukan kegiatan keluar sekolah, yaitu melakukan kegiatan out bond di Bong Cina.



Gambar 19. Dokumen sekolah persiapan kegiatan luar sekolah ke Bong Cina.

Hasil wawancara, dan dokumentasi diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi kegiatan luar sekolah selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: setiap hari jumat sekolah mengadakan kegiatan ekstra pramuka bagi kelas III, kelas IV, dan kelas V. Kegiatan pramuka dilaksanakan mulai pukul 14.00 sampai pukul 16.00 di halaman dan lingkungan sekolah. Ri dan Tr menjadi pendamping kegiatan pramuka yang dilaksanakan sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan perkemahan system blok untuk kelas VI. Kegiatan perkemahan dengan sistem blok dilaksanakan untuk memperingati hari jadi pramuka. Berdasarkan analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah dengan menambah jam kegiatan atau ekstrakurikuler, mengadakan kegiatan perkemahan dengan sistem blok dan mengadakan kegiatan *outbond*/wisata untuk siswa. Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah harus disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan di dalam kelas dan berkaitan dengan metode serta sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.

Tabel 4.2 Deskripsi hasil penelitian pengembangan proses pembelajaran

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Kelas	Pengembangan proses pembelajaran kelas yang dilakukan yaitu melalui praktek langsung dan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru juga berpusat pada siswa agar siswa dapat lebih aktif bereksplorasi dengan lingkungan. Kegiatan ini didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta materi pembelajaran yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan.
2.	Sekolah	Pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan adalah dengan mengadakan pengarahan dan penyuluhan baik melalui pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah. Sekolah berperan untuk memfasilitasi seluruh kegiatan didukung oleh guru dan seluruh siswa. Pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam pembelajaran.
3.	Luar sekolah	Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan yaitu menambah jam ekstrakurikuler dan mengadakan kegiatan <i>outbond</i> /wisata untuk siswa. Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah dan guru berperan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Siswa ikut serta dalam kegiatan untuk menunjang tercapainya tujuan

		pendidikan disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan di dalam kelas dan berkaitan dengan metode serta sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.
--	--	---

3. Kesehatan Lingkungan Sekolah

a. Pemeliharaan ruang dan bangunan

Pemeliharaan ruang dan bangunan menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj : “Pemeliharaan ruang dan bangunan tentu dilaksanakan setiap hari melalui pengecekan dan menindaklanjuti jika terjadi kerusakan seperti ada genteng yang bocor maupun kran air yang rusak.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung dengan pernyataan guru berkaitan dengan pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah sebagai berikut:

Is : “Ruang dan bangunan sekolah selalu dicek, dijaga, dan dirawat oleh semua warga sekolah.” (Selasa, 7 April 2015)

Kr : “Setiap kelas dicek oleh guru kelas, kalau ada kerusakan dilaporkan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah juga mengecek ruangan yang lain. Pemeliharaannya dilakukan seluruh warga sekolah.” (Jumat, 10 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilaksanakan setiap hari untuk kebersihan rutin. Perawatan dilaksanakan secara berkala, dan pemantauan akan kerusakan dilaksanakan setiap waktu. Pernyataan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan pernyataan siswa

ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana sekolah melakukan pemeliharaan terhadap ruang dan bangunan sekolah.

Menurut siswa sebagai berikut:

Ad :“Iya pernah ikut, selalu ikut piket dan kerja bakti.” (Kamis, 9 April 2015)

Sn :“Iya ikut piket kelas dan kerja bakti.” (Jumat, 10 April 2015)

Ay :“Iya selalu ikut kerja bakti dan piket.” (Selasa, 14 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: sekolah melaksanakan perawatan ruang dan bangunan sekolah setiap hari. Petugas piket kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI melaksanakan membersihkan ruang kelas dengan menyapu dan juga mengepel lantai, menata meja dan kursi, membersihkan kaca jendela, dan menyiram tanaman yang ada di taman kelas masing-masing. Kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi cukup bagus, kondisi cat tembok juga masih bagus meskipun di beberapa ruangan ada yang mulai mengelupas karena rembesan air hujan. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas IV dan ruang kelas V baru saja dilakukan pengecatan tembok dan bangunan. Kondisi ruang kelas II, kelas III, kelas V, dan kelas VI dalam kondisi bagus. Siswa setiap sebelum pulang sekolah merapikan meja kursi, beberapa kelas seperti kelas IV dan V menaikan kursi diatas meja sebelum pulang sekolah, menutup jendela ruang kelas masing-masing.

Hasil wawancara dan observasi tentang pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan perawatan dan kebersihan ruang dan bangunan sekolah yang melibatkan siswa dan guru.



Gambar 20. Kegiatan membersihkan ruang dan bangunan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pemeliharaan ruang dan bangunan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sekolah melakukan pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah secara rutin. Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan setiap hari dan melibatkan siswa. Kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi dan keadaan baik. Pemeliharaan ruang dan bangunan yang dilakukan warga sekolah secara optimal dapat menjaga lingkungan sekolah tetap kondusif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Ventilasi dan pencahayaan

Ventilasi dan pencahayaan di dalam ruang sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj :“Pencahayaannya dan ventilasi di sekolah kami cukup baik karena sekolah kami dilengkapi jendela di setiap ruangan, lalu ada juga kipas angin di setiap ruangan, serta lampu yang memadai untuk membantu penerangan.” (Senin, 6 April 2015)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru. Berdasarkan wawancara, menurut guru ventilasi dan pencahayaan ruang sekolah sebagai berikut:

Dw :“Pencahayaannya setiap ruangan baik karena ada jendela, kalau cahaya kurang sudah ada lampu, kelas dan semua ruangan juga dilengkapi kipas angin.” (Rabu, 8 April 2015)

Tn :“Kelas cukup terang, kalau mendung atau gelap ya ada lampu, kalau panas ada jendela dan kipas angin.” (Kamis, 9 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Kondisi pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang kondisi pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas kepada siswa dengan hasil sebagai berikut:

Ad :“Sudah terang, ada jendela dan lampu.” (Kamis, 9 April 2015)

Sn :“Memadahi, terang. Ada kipas angin juga di kelas jadi adem.” (Jumat, 10 April 2015)

Jh :“Iya terang ada lampunya sama ada kipas angin kalo lagi sumuk.” (Sabtu, 11 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperoleh hasil bahwa pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas sudah baik. Pencahayaan ada tambahan lampu keadaan gelap. Udara di dalam kelas segar dan tidak pengap.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan

hasil observasi tentang pencahayaan dan ventilasi diperoleh hasil sebagai berikut: kondisi pencahayaan dan ventilasi ruang kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI dalam kondisi baik. Pencahayaan ruang kelas dari samping kanan dan kiri melalui jendela. Di dalam masing-masing kelas terdapat lampu yang bisa digunakan jika kondisi cuaca gelap. Udara di dalam kelas cukup segar. Setiap ruangan dilengkapi kipas angin besar untuk membantu sirkulasi udara jika cuaca sedang terik dan panas.

Hasil wawancara dan observasi tentang kondisi pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas diperkuat dengan dokumentasi kondisi pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas. Dokumentasi keadaan pencahayaan dan ventiasi di dalam ruang kelas sebagai berikut:



Gambar 21. Dokumentasi sekolah kondisi ruang kelas.

Berdasarkan analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ventilasi dan pencahayaan di ruang kelas sudah baik dan sesuai aturan yaitu dari samping kanan dan kiri kelas terdapat jendela. Setiap kelas terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Kondisi udara di dalam ruang kelas segar dan tidak pengap dalam kondisi normal. Setiap ruangan juga dilengkapi dengan kipas angin untuk membantu sirkulasi udara. Pencahayaan dan ventilasi yang baik akan

menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga hasil dari pembelajaran akan lebih optimal bila didukung juga oleh guru dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Fasilitas sanitasi

Fasilitas sanitasi sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj :“Pengelolaan sanitasi sekolah kami juga cukup baik mbak, sudah sesuai standar bangunan yang baik. Pengelolaan limbah padat berupa sampah kami sediakan bak penampungan sampah.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat oleh pernyataan guru berkaitan dengan fasilitas sanitasi sekolah sebagai berikut:

Dw :“Sanitasi sekolah ya baik, tidak ada masalah sejauh ini.” (Rabu, 8 April 2015)

Kr :“Sanitasi sekolah cukup baik, pembuangan air limbah sudah sesuai, ada septic tank.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa pengelolaan sanitasi sudah sesuai dengan aturan pengelolaan sanitasi. Pengelolaan limbah kamar mandi atau WC sudah dalam penampungan tertutup. Pengelolaan limbah sampah dengan memilah sampah kemudian membakar sampah yang sudah tidak digunakan di penampungan akhir sampah. Air limbah cuci tangan dan wudhu di alirkan pada peresapan terbuka.

Kondisi fasilitas sanitasi di sekolah juga berdasarkan pada pernyataan yang diungkapkan siswa ketika peneliti mengajukan pernyataan tentang kondisi sanitasi di sekolah. Menurut siswa sebagai berikut:

Ad :“Iya sudah baik sanitasinya.” (Kamis, 9 April 2015)
Sn :“Ya cukup baik, ada selokan, ada septic tank.” (Jumat, 10 April 2015)
Ay :“Baik, sudah ada pembuangannya.” (Selasa, 14 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil observasi tentang fasilitas sanitasi di sekolah mendukung hasil wawancara. Berdasarkan hasil observasi fasilitas sanitasi di sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat 11 kamar mandi/ WC dengan pembuangan di alirkan kedalam tanah dengan menggunakan septic tank. Keadaan di dalam kamar mandi/WC tidak berbau dan bersih. Pembuangan sampah dengan menempatkan bak sampah di tempat yang strategis. Pengolahan sampah belum menyesuaikan jenis sampah, jadi semua sampah dijadikan satu. Tempat bak akhir penampungan sampah berada di belakang sekolah. Keadaan bak sampah akhir cukup baik dengan ditembok tinggi. Sampah yang sudah terkumpul di bak penampungan akhir di pilah. Sampah yang masih bisa dipergunakan dijual dan sampah yang tidak bisa dipergunakan di bakar. Sekolah mempunyai tandon air sebagai penyimpanan cadangan air. Pembuangan air tempat cuci tangan dialirkan pada peresapan terbuka/ selokan. Pembuangan air wudhu di alirkan ke tempat persapan dan keluar sekolah menuju sawah di belakang sekolah. Tidak ada genangan air yang ditimbulkan dari sarana pembuangan di lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dan observasi tentang fasilitas sanitasi sekolah diperkuat dengan dokumentasi selama penelitian. Dokumentasi fasilitas sanitasi sekolah salah satunya adalah dengan adanya fasilitas penampungan bak akhir sampah yang disediakan sekolah sebagai berikut:



Gambar 22. Tempat penampungan akhir sampah sekolah.

Selain penampungan bak akhir sampah, juga didukung dengan dokumentasi fasilitas sanitasi sekolah yang berupa tempat cuci tangan sebagai berikut:



Gambar 23. Tempat cuci tangan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Tritih Wetan 05 dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan sudah baik. Sekolah menyediakan fasilitas sanitasi dengan disesuaikan sesuai standar pengelolaan sanitasi. Sarana pembuangan toilet sudah sesuai standar dialirkan dalam septic tank dalam tanah. Pembuangan sampah sudah pada tempatnya dan sekolah mempunyai bak penampungan akhir sampah sendiri. Cuci tangan menggunakan air kran dengan limbah di alirkan ke

perserapan terbuka. Fasilitas sanitasi yang disediakan sekolah merupakan bentuk dukungan terhadap pembentukan lingkungan belajar yang bersih dan kondusif bagi siswa. Lingkungan yang bersih dan kondusif akan membantu siswa untuk dapat lebih menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

d. Kantin/warung sekolah

Pengelolaan kantin atau warung sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mj : “Kantin sekolah kami jamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin, karena penjualnya itu merupakan wali murid dari anak-anak yang sekolah di sini. Kami juga ada iuran rutin Rp 1000,00 untuk perawatan dan perbaikan kantin sekolah.” (Senin, 6 April 2015)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat dengan analisis hasil wawancara dengan guru.

Dw : “Kantin sekolah bersih, tapi ada yang belum permanen warungnya, masih menunggu dana untuk perbaikan.” (Rabu, 8 April 2015)

Wd : “Kantin dikelola wali murid, ada uang iurannya untuk pemeliharaan kantin dan pemugaran kantin.” (Senin, 13 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan analisis wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa sekolah sudah mempunyai kantin sendiri. Pengelolaan kantin/warung sekolah dilakukan dan dikoordinir oleh wali murid. Sekolah menyediakan empat lapak untuk berjualan dan terletak di belakang sekolah sehingga tidak membahayakan siswa ketika mereka jajan. Sedangkan para pedagang setiap hari secara sukarela mengisi kas yang telah disediakan oleh sekolah. Uang kas tersebut dalam jangka waktu tertentu

dibuka dan digunakan untuk perbaikan sarana kantin, seperti : pengecoran lantai kantin, perbaikan lapak, perbaikan atap, pengecatan, dll.

Makanan atau yang dijual pedang di sekolah banyak dikonsumsi oleh siswa. Sehingga peneliti juga meminta pendapat siswa tentang makanan atau jajanan yang dijual pedagang dilihat dari kesehatan dan kebersihannya.

Hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ad : “Kantin sekolah bersih, makanannya juga bersih.” (Kamis, 9 April 2015)

Jh : “Makanan di kantin sehat dan enak.” (Sabtu, 11 April 2015)

Ay : “Makanannya sehat dan bersih, yang jual ibunya temenku.” (Selasa, 14 April 2015)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi tentang kantin/warung sekolah selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang kantin/warung sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: pedagang yang berjualan di kantin adalah wali murid, kantin menyediakan makanan yang cukup sehat dan sebagian besar buatan sendiri sehingga kualitas makanan lebih terkontrol, keadaan kantin cukup bersih, pencahayaan cukup dan tertutup.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi penelitian tentang kantin atau warung sekolah. Berikut ini dokumentasi kantin atau warung sekolah di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05.



Gambar 24. Kantin sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang kantin atau warung sekolah peneliti mengambil kesimpulan bahwa kantin sekolah tersedia di belakang sekolah. Kondisi kantin bersih dan cukup ventilasi, dan beratap. Kantin sekolah menyediakan makanan kecil untuk kepentingan anak sekolah. Sebagian besar makanan yang dijual adalah buatan sendiri seperti mendoan, pisang goreng, tahu brontak, dages, nasi goreng, mi goreng, lontong, dll. Makanan yang dijual cukup higienes dan sehat. Kantin sekolah yang bersih dapat menunjang terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat bagi siswa.

e. Bebas dari jentik nyamuk

Sekolah yang peduli lingkungan tentu akan terbebas dari tumbuhnya nyamuk atau jentik nyamuk. Menurut kepala sekolah berkaitan dengan usaha sekolah dalam mencegah dan membasmi jentik nyamuk sebagai berikut:

Mj :“Bak mandi itu selalu dikuras setiap hari, kalau pulang sekolah ya bak mandi dikosongkan oleh penjaga sekolah agar tidak ada jentik nyamuk, lalu selalu di cek setiap hari, dan kami mengubur sampah kaleng yang sudah tidak digunakan atau memanfaatkan sampah kaleng menjadi bahan daur ulang.” (Senin, 6 April 2015)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan guru ketika peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru dengan hasil sebagai berikut:

- Is :“Bak mandi selalu dikuras oleh penjaga seolah, kaleng-kaleng dikubur, kelas juga harus rapi lemarnya agar tidak jadi sarang nyamuk.” (Selasa, 7 April 2015)
- Kr :“Menguras bak mandi, merapikan tempat-tempat yang bias dijadikan sarang nyamuk, mengubur barang bekas, kalau tidak ya barang bekasnya dimanfaatkan atau didaur ulang.” (Jumat, 10 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

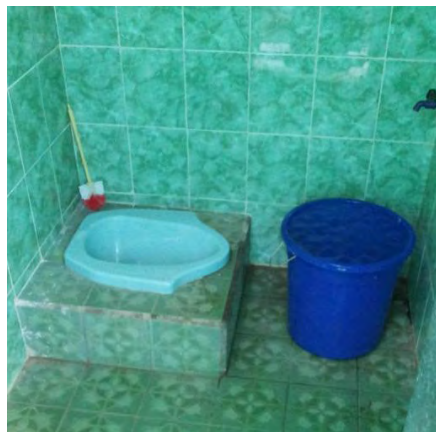
Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa upaya yang dilakukan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi tumbuhnya jentik nyamuk adalah dengan menguras kamar mandi/WC. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Ad :“Menguras bak mandi, barang bekas didaur ulang.” (Kamis, 9 April 2015)
- Jh :“Genangan air dibuang, barang bekas didaur ulang.” (Sabtu, 11 April 2015)
- Kk :“Menguras bak mandi, membuang air yang sudah kotor.” (Rabu, 15 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang usaha sekolah dalam mencegah dan membasmi jentik nyamuk selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil bahwa di lingkungan sekolah tidak terdapat jentik nyamuk. Bak mandi selalu di kontrol oleh penjaga sekolah untuk dibersihkan. Barang bekas yang sudah tidak digunakan didaur ulang jika masih bias dimanfaatkan, sisanya

dikubur oleh penjaga sekolah. Selama kegiatan penelitian tidak ada kasus warga sekolah terkena gigitan nyamuk.

Hasil wawancara dan observasi tentang usaha sekolah dalam mencegah dan membasmi jentik nyamuk di lingkungan sekolah diperkuat dengan hasil dokumentasi selama penelitian. Dokumentasi selama penelitian berdasarkan pada kondisi kamar mandi yang tidak terdapat jentik nyamuk. Berikut ini dokumentasi tentang kondisi bak mandi sekolah yang bersih dan tidak ada jentik nyamuk.



Gambar 25. Bak mandi dalam kondisi bersih

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa lingkungan sekolah terbebas dari jentik nyamuk. Sekolah melakukan pencegahan berkembangbiaknya nyamuk dengan melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, menguras bak mandi, mengubur sampah, dan menjaga kebersihan. Sekolah melibatkan siswa dalam melakukan pencegahan tumbuhnya nyamuk dengan mengajak siswa membersihkan bak mandi. Kondisi sekolah yang bebas dari jentik nyamuk merupakan salah satu bentuk implementasi

karakter peduli lingkungan yang sudah berhasil diterapkan di sekolah ini, sehingga kondisi lingkungan sekolah dalam keadaan kondusif untuk menunjang proses pembelajaran

f. Bebas asap rokok

Sekolah menerapkan larangan merokok bagi seluruh warga sekolah, hal ini berdasarkan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

Mj : “Tentu mbak, di sekolah baik guru karyawan maupun anak-anaknya di larang merokok. Sudah ada di tata tertib sekolah, dan kami juga akan memberi sanksi tegas bagi anak-anak yang kedapatan merokok di dalam lingkungan sekolah.” (Senin, 6 April 2015)

Larangan atau himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah kepada warga sekolah diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Tn : “Pastinya tindakan merokok itu dilarang dan akan mendapat sanksi yang tegas bila kedapatan merokok.” (Kamis, 9 April 2015)

Wd : “Ya merokok itu dilarang, mau siswa , mau guru juga tidak boleh merokok di lingkungan sekolah.” (Senin, 13 April 2015)
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Larangan atau himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ad : “Ada di tata tertib, sudah ditempel di kelas dan lorong.” (Kamis, 9 April 2015)

Sn : “Tidak boleh merokok, ada di tata tertib sekolah.” (Jumat, 10 April 2015)

Kk : “Dilarang merokok, sudah banyak poster larangannya.” (Rabu, 15 April 2015)
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang sekolah bebas dari asap rokok diperoleh hasil bahwa sekolah mencantumkan larangan merokok ke dalam tata tertib sekolah. Sekolah memajang tata tertib sekolah di dinding luar gedung sekolah dan di dalam masing-masing ruang sekolah. Kepala sekolah dan guru melakukan himbauan dan larangan langsung kepada warga sekolah untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.



Gambar 26. Gambar tata tertib sekolah yang dipajang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa himbauan dan larangan merokok di lingkungan sekolah sudah tercantum dalam tata tertib sekolah. Kepala sekolah dan guru melakukan himbauan dan larangan langsung kepada warga sekolah untuk tidak merokok di lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah yang bebas asap rokok memiliki dampak positif bagi siswa, sehingga udara yang ada di lingkungan sekolah bersih dan sehat bagi siswa. Kondisi bebas asap

rokok juga dapat menjadi teladan bagi siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan dan kesehatan diri.

g. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah

Dalam menciptakan kesehatan lingkungan sekolah perlu adanya promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah yang dilakukan sekolah menurut kepala sekolah:

Mj :“Sekolah melakukan pengarahannya setiap hari Senin saat upacara bendera, lalu saat mata pelajaran penjas, maupun dengan pengadaan fasilitas kebersihan dan UKS sekolah. Selain itu juga dengan menempelkan poster-poster mengenai kebersihan.” (Senin, 6 April 2015)

Hasil yang sama juga di sampaikan oleh guru berkaitan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah sebagai berikut:

Dw :“Menempel poster di kelas, di lorong atau koridor sekolah. Menyediakan fasilitas kebersihan, alat kebersihan, tempat cuci tangan.” (Rabu, 8 April 2015)

Wd :“Sanitasi sekolah ya sudah baik tidak ada masalah, promosinya dengan menempel poster atau kata-kata bijak.” (Senin, 13 April 2015)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah yang dilakukan dengan penyediaan fasilitas sekolah, pengadaan alat kebersihan, tempat cuci tangan, pemajangan poster, himbauan secara langsung dari guru maupun pada saat upacara sekolah.

Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Sn : “Biasanya diajak bu guru untuk mencuci tangan dan membersihkan kelas.” (Jumat, 10 April 2015)

Jh : “Kalau upacara bendera diingatkan sama kepala sekolah untuk merawat taman kelas, menjaga kebersihan.” (Sabtu, 11 April 2015)

Ay : “Sanitasi ya selokan sekolah. Tempat cuci tangan juga bersih, di kelas dipajang poster-poster untuk menjaga kebersihan” (Selasa, 14 April 2015)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan murid diperkuat dengan analisis hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan analisis hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil bahwa dalam melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi, sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Fasilitas yang disediakan sekolah meliputi fasilitas kebersihan, tempat cuci tangan, fasilitas pembuangan sampah, dan kebersihan kamar mandi. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah juga dilakukan dengan himbauan dan ajakan secara langsung dari kepala sekolah dan guru maupun di saat menjadi pembina upacara.

Hasil wawancara dan observasi tentang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah diperkuat dengan dokumentasi sekolah. Dokumentasi sekolah berkaitan tentang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah dengan poster ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya sebagai berikut:



Gambar 27. Poster ajakan membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan analisis hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah, sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Sekolah melakukan himbauan dan ajakan kepada warga sekolah secara langsung maupun lewat kegiatan upacara. Sekolah memajang poster-poster dan kata-kata bijak sebagai media promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Promosi *hygiene* yang dilakukan sekolah akan membantu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk belajar di sekolah. Kondisi yang kondusif dan nyaman bagi siswa tentunya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah.

Tabel 4.3 Deskripsi hasil penelitian pengembangan kesehatan lingkungan sekolah

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Pemeliharaan ruang dan bangunan	Pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilakukan secara rutin. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap ruang dan bangunan. Guru dan siswa berperan aktif untuk pemeliharaan ruang dan bangunan agar lingkungan sekolah tetap kondusif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
2.	Pencahayaan dan ventilasi	Ventilasi dan pencahayaan di ruang kelas sudah baik. Setiap ruangan dilengkapi dengan kipas angin untuk membantu sirkulasi udara. Guru berperan untuk mengawasi fasilitas yang

		<p>disediakan sekolah. Siswa dapat menggunakan fasilitas yang disediakan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Kondisi kelas yang nyaman didukung juga oleh guru dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang akan membantu kegiatan pembelajaran.</p>
3.	Fasilitas sanitasi	<p>Fasilitas sanitasi sudah sesuai dengan standar pengelolaan sanitasi. Fasilitas sanitasi dijaga dan diawasi oleh seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Lingkungan yang bersih dan kondusif akan membantu siswa untuk dapat lebih menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>
4.	Kantin/warung sekolah	<p>Kondisi kantin bersih dan menjual makanan yang sehat bagi siswa. Kepala sekolah dan guru berperan untuk mengawasi kebersihan kantin dan makanan yang dijual. Siswa yang membeli makanan di kantin dapat memberi laporan kepada guru apabila ada makanan yang tidak sehat. Bangunan kantin dijaga kebersihannya oleh penjual dan siswa yang membeli makanan.</p>
5.	Bebas dari jentik nyamuk	<p>Lingkungan sekolah sudah bebas dari jentik nyamuk. Sekolah melakukan tindakan pencegahan dengan menguras bak mandi, mengubur barang bekas, serta membersihkan semua ruangan. Kepala sekolah dan guru berperan ikut serta menjaga kebersihan. Seluruh siswa berperan menjaga kebersihan lingkungan dan toilet. Kondisi sekolah yang bebas dari jentik nyamuk dan sehat sangat</p>

		mendukung proses pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
6.	Bebas asap rokok	Sekolah dalam keadaan bebas asap rokok sesuai dengan tata tertib yang ada. Sekolah melakukan tindakan pencegahan melalui himbauan dan sosialisasi. Guru dan kepala sekolah berperan aktif untuk memberi teladan. Seluruh siswa mematuhi peraturan yang ada. Kondisi sekolah yang sehat dan kondusif akan membantu tercapainya tujuan pendidikan.
7.	Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	Sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah. Sekolah melakukan himbauan dan ajakan kepada warga sekolah secara langsung maupun lewat kegiatan upacara, serta melalui poster-poster yang dipajang di sekolah. Kepala sekolah dan guru berperan aktif dalam memberi pengarahan. Siswa berperan dalam menjaga fasilitas dan lingkungan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman.

C. Pembahasan

1. Pengembangan Kurikulum Sekolah

a. Program Pengembangan Diri

1) Kegiatan Rutin Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan rutin yang dilaksanakan di SD Negeri Tritith Wetan 05 yang berkaitan dengan upaya pelaksanaan

pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu melalui kegiatan “Sabtu Berseri” (Sabtu Bersih, Sehat, dan Beriman). Kegiatan Sabtu Berseri ini meliputi senam pagi, kerja bakti, dan kultum membersihkan lingkungan sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:15) bahwa kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan rutin lain yang dilakukan yaitu piket kebersihan setiap pagi dan pulang sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru. Kegiatan piket dilaksanakan secara konsisten setiap hari, sedangkan kegiatan Sabtu Berseri dilaksanakan secara konsisten setiap hari Sabtu di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05. Kegiatan rutin sekolah dilaksanakan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pendidikan secara umum. Kepala sekolah dan guru berperan aktif untuk ikut serta dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah, sedangkan siswa dapat mengikuti setiap kegiatan rutin dengan arahan guru.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru berdasarkan hasil penelitian adalah dengan memberi teguran, peringatan, dan pengertian kepada siswa yang melakukan tindakan kurang baik terhadap lingkungan maupun fasilitas sekolah. Hal ini sesuai dengan

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:16) yang menyebutkan bahwa kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan spontan ini dilakukan oleh pendidik apabila ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan maupun fasilitas sekolah melalui teguran, peringatan, maupun memberi pengertian kepada siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa yang melakukan kesalahan tidak mengulangi kesalahannya lagi dan lebih peduli terhadap lingkungan. Kegiatan spontan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah sebagai pendidik, didukung dengan sarana dan prasarana agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

3) Keteladanan

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan didukung oleh keteladanan kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik senantiasa memberikan contoh dan menjadi teladan bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:17) yang menyebutkan bahwa keteladanan adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh yang baik pada peserta didik. Keteladanan kepala sekolah juga tidak terlepas dari peran kepala sekolah itu sendiri. Sebagaimana Peterson dan Deal (Darmiyati Zuchdi, 2011:148) yang menyatakan bahwa kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berbasis karakter sangat menentukan, karena kepala sekolah melakukan pembinaan terus menerus dalam hal pemodelan, pengajaran,

dan penguatan bagi seluruh warga sekolah. Keteladan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan juga sangat menentukan, hal ini menurut Furqon Hidayatullah (2010:16) yang menyebutkan bahwa guru merupakan orang yang paling sering bertemu dengan siswa, sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mencontohkan menggunakan seragam rapi dan bersih sesuai dengan aturan yang berlaku serta tidak merokok di lingkungan sekolah. Kepala sekolah memberikan keteladanan dengan cara ikut membersihkan ruangan, menyiram tanaman di taman sekolah, mengajak siswa untuk cuci tangan dan membuang sampah di tempat sampah. Guru kelas memberi keteladanan kepada siswa dengan cara ikut membersihkan kelas bersama dengan petugas piket, merapikan kelas, dan merawat tanaman di taman kelas. Guru kelas juga mencontohkan untuk rajin mencuci tangan sebelum memasuki kelas. Siswa dapat mencontoh keteladanan yang diberikan oleh guru dan kepala sekolah. Keteladan juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadahi dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan agar tujuan pendidikan untuk membentuk manusia yang berkarakter dapat tercapai.

4) Pengkondisian

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari pengkondisian yang dilakukan sekolah untuk menunjang setiap program. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:17) yang menyebutkan bahwa untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung itu. Pengkondisian lingkungan sekolah yang dilakukan oleh sekolah tercermin dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, pengkondisian yang dilakukan sekolah yaitu memenuhi kebutuhan anak yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungan. Sekolah dalam hal ini menyediakan fasilitas yang mampu menunjang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Fasilitas yang diberikan sekolah diantaranya menyediakan alat-alat kebersihan di setiap ruangan di dalam sekolah, menyediakan tempat sampah di dalam ruangan dan di luar ruangan. Sekolah juga menyediakan fasilitas berupa taman di depan kelas untuk masing-masing kelas agar siswa dapat ikut menanam tanaman, merawat, dan menjaga keindahan taman. Pembelajaran mulok sekolah yang diberikan oleh sekolah juga difasilitasi kebun sekolah untuk ditanami palawija dan apotek hidup oleh siswa. Pengkondisian yang dilakukan sekolah sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada akan membantu pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan apabila digunakan secara optimal oleh warga sekolah.

Kepala sekolah, guru, dan siswa berperan untuk merawat dan menjaga kondisi fasilitas dan lingkungan sekolah agar dapat digunakan semaksimal mungkin oleh siswa.

b. Pengintegrasian Dalam Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, pengintegrasian pendidikan peduli lingkungan dalam mata pelajaran dilaksanakan dengan menanamkan nilai peduli lingkungan dalam setiap pembelajaran dengan bantuan guru. Guru melakukan pembelajaran berbasis lingkungan, melibatkan keaktifan siswa dan lingkungan sekitar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya berisi materi yang tercantum didalam buku, tetapi juga disisipi nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

Hasil di atas sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:18) yang menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan karakter peduli lingkungan. Nilai-nilai peduli lingkungan dilaksanakan dan disampaikan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada SK dan KD pada pembelajaran. Selain itu, nilai-nilai peduli lingkungan juga tercermin di dalam silabus dan RPP pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran aktif serta guru juga memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran yang dilakukan

guru berkaitan dengan metode dan materi yang diberikan guru untuk dikaitkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui internalisasi nilai-nilai karakter yang berbasis lingkungan. Guru berperan penting untuk membantu siswa memahami dan menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan, sedangkan siswa berperan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam keseharian di sekolah dan di rumah.

c. Budaya Sekolah

Pembentukan budaya sekolah peduli lingkungan akan membentuk anak didik menjadi lebih peka terhadap lingkungan. Kementerian Pendidikan Nasional (2010:19) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah yang lain. Interaksi sosial yang terikat oleh aturan, norma, moral serta etika yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 diantaranya adalah dengan mencanangkan kegiatan Sabtu Berseri (Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman). Program yang dibudayakan termasuk program 5 S yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun. Sekolah memberikan fasilitas yang baik dan memadai untuk menunjang pelaksanaan pendidikan karakter peduli

lingkungan di sekolah. Guru dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari senantiasa memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan. Motivasi yang diberikan diantaranya dengan memberi hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan dan tidak menjaga kebersihan dengan cara memberi teguran maupun sanksi berupa denda. Motivasi lain yang diberikan berupa apresiasi dalam bentuk pujian maupun hadiah bagi perlombaan yang diadakan di sekolah yang berbasis lingkungan seperti lomba kebersihan kelas dan lomba taman kelas.

Budaya yang dikembangkan sekolah juga sesuai dengan pendapat Marijan (2012: 257-258) yang menyebutkan bahwa sekolah hendaknya membangun budaya berkarakter dengan strategi sebagai berikut: menyusun program praktik pendidikan karakter di sekolah sebagai perilaku yang dibiasakan, memberikan ruang dan kesempatan kepada warga sekolah untuk mengekspresikan perilaku-perilaku yang berkarakter baik, guru tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk mengembangkan karakter yang baik, motivasi mencintai karakter baik dan motivasi melakukan aksi berkarakter baik, memperkuat kondisi sebagai wahana terlaksananya praktik pembiasaan bertindak sebagaimana karakter yang diharapkan dengan menerapkan hadiah dan *sanksi* yang tegas, kepala sekolah, guru dan segenap tenaga kependidikan senantiasa memberikan teladan sebagai kiblat peserta didik dalam bertindak pada rel pendidikan karakter. Budaya sekolah yang dikembangkan di sekolah harus didukung oleh seluruh warga sekolah agar

tercipta karakter peduli lingkungan. Budaya sekolah mendorong terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pihak sekolah.

2. Pengembangan Proses Pembelajaran

a. Kelas

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:20) mengenai upaya pengembangan proses pembelajaran kelas yang dilaksanakan menyebutkan bahwa kelas, melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Kegiatan pembelajaran dalam kelas dan luar kelas berbasis kepedulian terhadap lingkungan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui praktik langsung dan pengamatan di lapangan. Kegiatan praktik dan pengamatan langsung dimaksudkan agar anak bisa mengaplikasikan karakter peduli lingkungan dalam setiap pembelajaran. Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas untuk melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru berperan dari awal perencanaan pembelajaran dalam kelas. Guru di SD Tritih Wetan 05 secara keseluruhan sudah mampu mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas. Pengembangan proses pembelajaran juga didukung oleh metode pembelajaran, media pembelajaran, serta materi pembelajaran yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan.

b. Sekolah

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:21) menjelaskan bahwa sekolah harus memiliki berbagai kegiatan sekolah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah. Pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 adalah dengan mengadakan pengarah dan penyuluhan baik melalui pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan kebersihan secara rutin dan berkala. Pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang. Kepala sekolah bertugas untuk ikut serta dalam perencanaan kegiatan dalam sekolah, pelaksana, dan penanggung jawab. Guru bertugas untuk merencanakan kegiatan, melaksanakan dan mendampingi siswa dalam setiap kegiatan.

c. Luar sekolah

Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah dengan menambah jam kegiatan atau ekstrakurikuler dan melibatkan siswa dalam kegiatan di

lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:22) yang menyebutkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik. Kegiatan di luar sekolah meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan di luar sekolah diantaranya kegiatan pramuka, kegiatan jalan sehat di sekitar lingkungan sekolah, serta kegiatan lomba-lomba di luar sekolah. Kepala sekolah dan guru berperan dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Siswa berperan dalam mengikuti kegiatan yang direncanakan dan disusun oleh pihak sekolah guna menunjang keberhasilan kegiatan. Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah harus disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan di dalam kelas dan berkaitan dengan metode serta sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.

3. Kesehatan Lingkungan Sekolah

a. Pemeliharaan ruang dan bangunan

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menyebutkan bahwa pemeliharaan ruang dan bangunan, kegiatan pembersihan ruang dan bangunan meliputi intensitas pelaksanaan kebersihan, kegiatan pembersihan, penggunaan larutan disinfektan dalam

kegiatan kebersihan, dan pengecatan dinding apabila telah usam. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi dan keadaan baik . Pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilakukan setiap hari dan melibatkan siswa. Kepala sekolah dan guru selain bertugas ikut serta merawat ruang dan bangunan sekolah juga berperan untuk melakukan pengawasan. Pemeliharaan ruang dan bangunan yang dilakukan warga sekolah secara optimal dapat menjaga lingkungan sekolah tetap kondusif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Ventilasi dan pencahayaan

Keadaan ventilasi dan pencahayaan sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Kondisi pencahayaan di dalam kelas harus cukup dan merata. Berdasarkan hasil penelitian, ventilasi dan pencahayaan di semua ruangan sudah baik. Setiap ruangan kelas memiliki jendela di sisi kanan dan kiri serta dilengkapi kipas angin untuk membantu sirkulasi udara di dalam kelas. Pencahayaan di setiap ruangan baik dan ada pencahayaan tambahan dari lampu. Pencahayaan dan ventilasi yang baik akan menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga hasil dari pembelajaran akan lebih optimal bila didukung juga oleh guru dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Guru di dalam kelas berperan untuk mendampingi siswa dan melakukan pengawasan terhadap fasilitas

yang sudah disediakan sekolah. Siswa selama proses pembelajaran memanfaatkan fasilitas untuk membantu pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih optimal.

c. Fasilitas sanitasi

Fasilitas sanitasi sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah yang dikemukakan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang fasilitas sanitasi sekolah meliputi pengelolaan toilet, pengelolaan sarana pembuangan air limbah, dan pengelolaan sarana pembuangan sampah. Sekolah telah menyediakan fasilitas sanitasi sekolah sesuai standar yang berlaku. Pembuangan toilet ditampung di septic tank dalam tanah. Pembuangan limbah air juga sudah memenuhi standar menggunakan pipa paralon. Sekolah juga menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas yang dibentuk dengan indah dengan pembuangan limbah langsung ke peresapan terbuka / selokan di depan kelas. Fasilitas sanitasi yang disediakan sekolah merupakan bentuk dukungan terhadap pembentukan lingkungan belajar yang bersih dan kondusif bagi siswa. Seluruh warga sekolah berperan untuk menjaga dan merawat segala bentuk fasilitas sekolah termasuk fasilitas sanitasi. Lingkungan yang bersih dan kondusif akan membantu siswa untuk dapat lebih menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

d. Kantin/warung sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah telah memiliki kantin. Kantin terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung yang belum permanen.

Penjual di kantin telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjual makanan yang bersih, sehat, dan aman untuk dikonsumsi siswa. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah mengemukakan bahwa kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa. Penjual makanan di kantin merupakan wali murid dari siswa yang bersekolah agar keamanan dan kebersihan makanan lebih terjamin. Kantin sekolah yang bersih dapat menunjang terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat bagi siswa. Kepala sekolah dan guru berperan untuk melakukan pengawasan terhadap kondisi kantin. Siswa yang membeli makanan di kantin dapat melakukan pengawasan serta melaporkan kepada pihak guru dan kepala sekolah apabila terdapat makanan yang kurang sehat untuk dikonsumsi.

e. Bebas dari jentik nyamuk

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan menyebutkan bahwa lingkungan sekolah harus bebas dari jentik nyamuk. Sekolah melaksanakan program untuk mencegah adanya jentik nyamuk di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sekolah sudah bebas dari jentik nyamuk. Sekolah membiasakan siswa untuk membuang sampah serta tidak menyimpan benda-benda yang dapat menjadi sarang nyamuk di sekolah. Sekolah melibatkan siswa dalam melakukan pencegahan tumbuhnya nyamuk dengan mengajak siswa membersihkan bak mandi. Kondisi sekolah

yang bebas dari jentik nyamuk merupakan salah satu bentuk implementasi karakter peduli lingkungan yang sudah berhasil diterapkan di sekolah ini, sehingga kondisi lingkungan sekolah dalam keadaan kondusif untuk menunjang proses pembelajaran. Pihak yang berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan agar bebas dari jentik nyamuk yaitu kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa yang ikut serta menjaga kebersihan dan melakukan pengawasan.

f. Bebas asap rokok

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah Bebas asap rokok menjelaskan larangan dan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah. Peraturan tentang larangan merokok sudah tercantum di tata tertib sekolah. Sekolah mengadakan sosialisasi tentang bahaya merokok dalam kegiatan pembelajaran maupun upacara sekolah. Himbauan dan larangan merokok juga ditempel di dalam kelas serta lorong-lorong kelas.

Kondisi lingkungan sekolah yang bebas asap rokok memiliki dampak positif bagi siswa, sehingga udara yang ada di lingkungan sekolah bersih dan sehat bagi siswa. Kondisi bebas asap rokok juga dapat menjadi teladan bagi siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan dan kesehatan diri. Kepala sekolah dan guru bereperan dalam pembentukan kondisi sekolah yang bebas asap rokok dengan member teladan. Siswa berperan dengan cara mematuhi tata tertib yang sudah diterapkan. Kondisi ini juga didukung dengan poster-poster serta tata tertib tertulis yang terpajang di dinding kelas.

g. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah

Sekolah mengajak dan menghimbau siswa selain melalui poster juga melalui kegiatan upacara dan sosialisasi. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah sesuai dengan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Sekolah melakukan promosi *hygiene* dengan cara memasang poster-poster larangan, ajakan, dan kata-kata bijak. Dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah, sekolah juga harus melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah.

Kesehatan lingkungan sekolah merupakan tindakan nyata yang mencerminkan sikap peduli lingkungan. Promosi *hygiene* yang dilakukan sekolah membantu menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk belajar di sekolah. Promosi *hygiene* didukung oleh poster-poster larangan dan ajakan untuk menjaga kebersihan. Kepala sekolah, guru, dan siswa berperan untuk mengindahkan poster-poster tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi yang kondusif dan nyaman bagi siswa tentunya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah.

4. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan ditinjau dari komponen pendidikan

a. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan. Pendidik berperan sebagai teladan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pendidik senantiasa memberi contoh perilaku positif melalui ikut menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah serta memberi siswa motivasi untuk melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pendidik yang baik harus disertai dengan kualifikasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidik di SD Tritih Wetan 05 ini sudah sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan. Pendidik berperan mulai dari tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi.

b. Peserta didik

Peserta didik/ siswa merupakan subjek dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Peserta didik/siswa melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan cara mengikuti perencanaan dan program yang sudah ditetapkan sekolah. Keberhasilan pendidikan dapat diamati melalui perubahan tingkah laku pada peserta didik. Peserta didik di SD Tritih Wetan 05 sebagian besar sudah dapat melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih belum konsisten melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan.

c. Lingkungan pendidikan

Lingkungan pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat menunjang keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan pendidikan yang kondusif di SD Tritih Wetan 05 sudah kondusif, mulai dari kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, kondisi kebersihan, serta fasilitas yang menunjang. Lingkungan pendidikan yang kondusif didukung oleh semua warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, serta siswa. Kepala sekolah dan guru berperan untuk mengawasi dan mengendalikan situasi di lingkungan sekolah. Siswa berperan untuk menjaga situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

d. Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai sekolah salah satunya melalui pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Tujuan pendidikan ditulis dalam perencanaan pada kurikulum sekolah yang dituangkan ke dalam perencanaan program-program sekolah. Program-program berbasis lingkungan yang direncanakan sekolah bertujuan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan yang dituliskan dalam kurikulum dan tujuan pendidikan sekolah salah satunya program Sabtu Berseri. Secara garis besar tujuan pendidikan sudah dapat tercapai, namun belum maksimal karena dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yang dikarenakan banyak faktor seperti belum maksimalnya sarana dan prasarana yang ada.

e. Isi / Materi pendidikan

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu dengan menyisipkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang disisipkan awalnya ditulis dalam perencanaan pembelajaran untuk dipraktekkan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang disipkan disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang disisipkan dalam materi pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter positif siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

f. Alat pendidikan

Alat pendidikan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter berupa sarana dan prasarana kebersihan yang disediakan oleh pihak sekolah. Sarana dan prasarana kebersihan/ fasilitas kebersihan yang disediakan sekolah berupa alat kebersihan lengkap di setiap kelas serta lahan kosong untuk dimanfaatkan siswa. Sarana dan prasaran yang disediakan sekolah sudah cukup lengkap, namun masih belum sempurna. Sarana dan prasarana yang belum tersedia di sekolah berupa pemisahan sampah organik dan anorganik.

g. Metode pendidikan

Metode pendidikan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan di dalam kelas. Metode ini juga disesuaikan dengan

tingkat perkembangan peserta didik. Bagi siswa kelas rendah metode yang digunakan berupa kegiatan sederhana dalam pelaksanaan pendidikan karakter, seperti kegiatan sikat gigi bersama untuk menjaga kesehatan diri. Bagi siswa kelas tinggi metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan cara melakukan praktek langsung menanam tanaman, merawat, serta memanfaatkan hasil tanamnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada musim penghujan menyebabkan peneliti tidak mengamati sendiri keadaan pada saat panen raya sekolah. Karena musim penghujan lahan sekolah dalam keadaan baru mulai ditanam sayur mayur dan apotek hidup. Peneliti hanya dapat mengamati berdasarkan dokumentasi sekolah dan wawancara dengan responden.

Selain itu karena keterbatasan peneliti, peneliti hanya meneliti pelaksanaan implementasi peduli lingkungan belum pada tahap hasil pelaksanaan implementasi tersebut sampai menjadi karakter yang membentuk budaya bagi siswa karena akan memerlukan waktu yang sangat lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 melalui :

1. Pengembangan kurikulum sekolah, meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru, pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam mata pelajaran tertentu dengan menyusun program-program sekolah yang berkaitan dengan pengembangan karakter peduli lingkungan. Pengembangan kurikulum sekolah dilakukan dengan cara mengoptimalkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang program yang disusun sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan.
2. Pengembangan proses pembelajaran, meliputi pengembangan proses pembelajaran kelas, sekolah dan luar sekolah. Kelas dengan praktek dan pengamatan langsung dalam pembelajaran. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan lingkungan. Luar sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan keluar sekolah, kegiatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah. Pengembangan

proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang disediakan, materi pembelajaran yang sedang diajarkan, serta metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Pengembangan kesehatan sekolah, meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara di ruang kelas, fasilitas sanitasi sekolah, pengelolaan kantin/warung sekolah, bebas dari jentik nyamuk, bebas dari asap rokok, promosi *hygiene* dan sanitasi yang dilakukan sekolah. Pengembangan kesehatan sekolah yang dilakukan sekolah didukung kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan agar tercipta lingkungan sekolah yang kondusif bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Guru yang mendapat giliran piket harian hendaknya datang lebih awal agar dapat bersalaman dengan siswa yang baru datang mengingat siswa datang ke sekolah mulai pukul 06.30.
2. Sekolah perlu lebih tegas dalam memberikan sanksi dan *reward* bagi semua warga sekolah terkait pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan sesuai dengan tata tertib sekolah yang ada.
3. Pemajangan poster-poster yang berkaitan dengan lingkungan lebih dioptimalkan.

4. Sekolah perlu menyediakan tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik.
5. Sekolah perlu membuat pengolahan sampah organik agar dapat dimanfaatkan sebagai kompos.
6. Sekolah perlu membuat program ekstrakurikuler ketrampilan untuk memanfaatkan sampah plastik bekas bungkus jajan agar dapat dibuat produk siap pakai agar sampah plastik bungkus jajanan dapat dimanfaatkan.
7. Kepala sekolah dan guru harus senantiasa melakukan pengawasan dan kontrol terhadap siswa terutama pada saat jam istirahat, sehingga siswa tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah terutama kebersihan tempat sampah di masing-masing kelas.
8. Sekolah perlu mengadakan lomba kebersihan secara rutin, jangan hanya pada momen-momen tertentu untuk memancing dan menumbuhkan rasa peduli lingkungan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Abdul Kadir dkk.(2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- AgusWibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Arif Sumantri. (2013). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Avianto Muhtadai dkk. (2011). *Tingkatkan Taqwa melalui Kepedulian Lingkungan*. Jakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Pengurus Besar Nadhatul Ulama.
- Binti Maunah. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Sukses offset
- Buchory M. Sukemi. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Seting Sekolah. *Proceeding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: IKA UNY.
- Darmiyati Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press..
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta :Gava Media.
- Dirto Hadisusanto, dkk. (1995). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT BumiAksara.
- Jamal Ma'murAsmani.(2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Alih bahasa: Hasan Basari). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Made Pidarta. (2007). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Marijan. (2012). Upaya Pengembalian Pendidikan Karakter Peserta Didik yang Hilang dan Implementasinya di Sekolah. *Proceeding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: IKA UNY.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. (Alih bahasa: Tjetjep Rohendi). Jakarta: UI Press.
- Pupuh Fathurrohman dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Sugihartono dkk.(2007). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uyoh Sadulloh. (2010). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Wiji Suwarno. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Liputan 6. (2015, 16 Januari). *Meneg Keluhkan Kerusakan Lingkungan Meningkat*. Diperoleh 16 Januari 2015, dari <http://news.liputan6.com/read/435758/meneg-klh-kerusakan-lingkungan-meningkat> .

Kedaulatan Rakyat Jogja. (2015, 30 Januari). *Buang Sampah ke Sungai, Remuk!*. Diperoleh Januari 2015, dari <http://krjogja.com/m/read/246590/buang-sampah-ke-sungai-remuk.kr>.

Transformasi. (2015, 5 Januari). *Alih Fungsi Lahan Tidak Terbendung Mentan Akui Ketahanan Pangan Terancam*. Diperoleh Januari 2015, dari <http://www.transformasi.org/id/pusat-kajian/berita/kelautan-perikanan/124-pusat-kajian/ekonomi/293-alih-fungsi-lahan-tidak-terbendung-mentan-akui-ketahanan-pangan-terancam>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN**

Hari/tanggal :.....

Isilah deskripsi yang teramati!

No	Variabel	Indikator	Deskripsi aspek yang teramati
		Sekolah dan Kelas	
1	Kurikulum Sekolah	a. Program Pengembangan Diri	
		1) Kegiatan rutin sekolah	
		2) Kegiatan spontan	
		3) Keteladanan	
		4) Pengkondisian	
		b. Penginterasian dalam mata pelajaran	
		c. Budaya Sekolah	
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	a. Kelas	
		b. Sekolah	
		c. Luar Sekolah	
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	a. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	
		b. Pencahayaan dan ventilasi	
		c. Fasilitas Sanitasi	
		d. kantin/warung sekolah	
		e. Bebas dari Jentik Nyamuk	
		f. Bebas Asap Rokok	
		g. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	

Cilacap, April 2015
Pengamat,

Melia Rimadhani Trahati
NIM 11108244080

Catatan:

Lampiran 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Isilah deskripsi yang teramati!

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	Kurikulum Sekolah	Program Pengembangan Diri	
		Kegiatan rutin sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015.</u> Siswa kelas I-VI melaksanakan piket pagi dengan membersihkan kelas, menyapu, membuang sampah yang ada di tempat sampah ke tempat penampungan sampah. Siswa kelas II setelah membersihkan kelas, bersama-sama dengan guru melaksanakan kegiatan rutin sikat gigi bersama untuk menjaga kebersihan mulut dan gigi. Saat istirahat siswa kelas VI membuang sampah yang ada di tempat sampah depan kelas mereka menggunakan gerobak ke tempat pembuangan akhir sampah di belakang sekolah. Saat jam pulang sekolah, seluruh petugas piket kelas I-VI membersihkan kelas mereka dan menata susunan meja kursi.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan piket pagi dengan cara membersihkan kelas, menyapu, merapikan meja dan kursi, serta menyiram tanaman di taman kelas yang ada di depan kelas mereka. Siswa kelas I dan II melaksanakan piket pagi dengan didampingi guru kelas mereka, menyiram tanaman di taman dengan bantuan guru kelas. Salah satu siswa kelas IV yang memiliki keterbatasan melaksanakan piket dengan cara digantikan oleh ibunya untuk membantu petugas piket yang lain. Sesuai jam pulang sekolah seluruh petugas piket menyapu kelas dan merapikan susunan meja dan kursi.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan piket pagi dengan cara membersihkan kelas, menyapu, dan membuang sampah pada tempat penampungan sampah. Selain itu semua petugas piket membersihkan taman dan menyirami tanaman yang ada di depan kelas masing-masing. Semua siswa merapikan alat tulis yang belum sesuai tempatnya di kelas masing-masing.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015</u> Petugas piket dari kelas I-VI melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, membersihkan kelas, menyapu lantai, dan merapikan alat-alat kebersihan yang telah digunakan. Petugas piket juga membersihkan taman serta menyirami tanaman di depan kelas masing-masing. Tempat sampah yang sudah penuh dikosongkan dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015</u> Petugas piket membersihkan kelas, mengosongkan tempat sampah yang sudah penuh, merapikan alat tulis kelas dikembalikan ke tempatnya. Siswa melakukan senam pagi dan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah di damping guru. Seluruh siswa dan guru melakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah serta merapikan taman guna mengikuti lomba taman sehat yang diselenggarakan sekolah. Siswa kelas VI mencabuti tanaman yang letaknya kurang sesuai di taman mereka, lalu mengganti dengan tanaman lain dengan bantuan guru kelas.</p>

		<p><u>Hari Senin, 6 April 2015</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket membersihkan kelas, menyiram tanaman di depan kelas, mengosongkan tempat sampah. Petugas upacara bersiap-siap menyiapkan pengeras suara. Siswa berbaris di halaman sekolah tanpa merusak taman sekolah. Siswa kelas I mengikuti kegiatan sikat gigi bersama dengan perlengkapan yang sudah tersimpan di kelas. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Setelah jam pelajaran selesai, petugas piket merapikan kelas dan menyapu kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket. Tempat sampah yang penuh dikosongkan, menyapu dan membersihkan kelas. Tanaman di depan kelas disiram dan dibersihkan. Petugas piket merapikan alat tulis di dalam kelas untuk diletakkan di tempatnya. Siswa kelas II mengikuti kegiatan sikat gigi bersama dengan perlengkapan sikat gigi yang tersedia di kelas kemudian dikembalikan sesuai dengan tempatnya. Setelah jam sekolah selesai seluruh petugas piket membersihkan kelas.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Petugas piket dari kelas I-VI melaksanakan tugas piket dengan membersihkan kelas, menyapu, menyiram tanaman dan mengosongkan tempat sampah. Salah satu siswa kelas IV yang memiliki keterbatasan tetap melaksanakan piket namun digantikan oleh ibunya yang membantu regu piket membersihkan kelas. Siswa kelas IV melakukan pembelajaran mulok sekolah dengan mengenal dan menanam tanaman palawija di kebun sekolah. Seluruh siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah jam istirahat.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket. Petugas piket menyapu kelas dan menyiram tanaman yang ada di depan kelas. Tempat sampah yang penuh segera dikosongkan dan diletakkan kembali di tempat yang strategis.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Petugas piket melaksanakan tugas, menyapu kelas, membersihkan taman, dan mengosongkan tempat sampah. Petugas piket juga merapikan alat-alat tulis yang belum sesuai pada tempatnya. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan secara bergantian.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Petugas piket dari kelas I-VI melaksanakan tugas piket. Seluruh siswa menggunakan seragam olahraga kemudian berbaris di halaman sekolah untuk mengikuti kegiatan senam dan jalan santai rutin. Setelah itu seluruh siswa melaksanakan kerja bakti rutin membersihkan kelas dengan sungguh-sungguh. Siswa kelas V dan VI menata taman kelas dengan mengubah posisi tanaman yang kurang indah. Siswa kelas IV setelah menyapu kemudian mengepel lantai kelas mereka sampai bersih. Setelah melaksanakan kerja bakti seluruh siswa mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Semua kelas dibersihkan oleh petugas piket. Petugas piket menyapu, membersihkan sampah yang ada di laci meja, serta menyiram tanaman yang ada di taman kelas. Petugas upacara bersiap melaksanakan tugas, siswa yang lain berbaris di halaman sekolah dengan tertib tanpa merusak taman sekolah. Siswa kelas I melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama didampingi guru kelas menggunakan peralatan yang sudah tersimpan dan kemudian dikembalikan ke tempat semula dengan kondisi rapi dan bersih. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Setelah jam pelajaran usai siswa yang bertugas piket membersihkan kelas dan merapikan kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan kelas. Tanaman di depan kelas disiram dan dibersihkan dari kotoran maupun daun-daun yang berjatuhan. Siswa kelas II melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama didampingi guru kelas menggunakan perlengkapan yang sudah tersedia kemudian dikembalikan ke tempat</p>
--	--	--

		<p>semula dalam kondisi yang rapi. Setelah melaksanakan kegiatan sikat gigi, seluruh siswakesel II bergantian cuci tangan. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket dengan menyapu kelas, membersihkan taman dan menyiram taman yang ada di depan kelas masing-masing. Regu piket juga mengosongkan tempat sampah yang sudah penuh yang diangkut menggunakan gerobak ke tempat pembuangan sampah di belakang sekolah. Regu piket merapikan alat tulis yang ada di sekolah untuk dikembalikan ke tempatnya. Salah satu siswa kelas IV yang memiliki keterbatasan namun bertugas piket pada hari itu digantikan oleh ibunya untuk membersihkan kelas. Setelah jam pelajaran usai seluruh petugas piket membersihkan kelas dan merapikan kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas dan taman di depan kelas. Siswa mengikuti kegiatan senam, setelah itu sekolah mengadakan lomba senam antar kelas. Seluruh siswa bersama dengan guru membersihkan kelas dan menata meja kursi untuk digunakan siswa kelas VI try out di hari Senin. Seluruh siswa berbaris di halaman sekolah untuk mendengarkan pengumuman lomba taman kelas dan kebersihan kelas. Kelas VI mendapat juara untuk lomba taman dan kebersihan kelas karena tamannya sangat rapi dan bersih, sedangkan lomba senam dimenangkan oleh kelas V.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015:</u></p> <p>Siswa kelas I-V masuk pukul 10.00. kondisi kelas sudah dalam keadaan bersih. Petugas piket merapikan alat tulis yang tidak sesuai tempatnya. Siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas. Setelah jam sekolah usai petugas piket membersihkan kelas dan merapikan meja kursi.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket merapikan kelas dan menyiram tanaman di depan kelas. Sebelum memasuki kelas, semua siswa mencuci tangan. Petugas piket membersihkan tempat sampah dan meletakkannya kembali ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 ::</u></p> <p>Siswa kelas I-V masuk pukul 10.00. Kondisi kelas sudah dalam keadaan bersih. Petugas piket merapikan alat tulis yang tidak sesuai tempatnya dan menyiram tanaman yang ada di depan kelas. Siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas. Setelah jam sekolah usai petugas piket membersihkan kelas dan merapikan meja kursi untuk digunakan setelah try out.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015:</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas membersihkan kelas, menyapu dan menyiram tanaman. sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Tempat sampah yang sudah penuh dengan sampah dikosongkan. Setelah jam pelajaran usai petugas piket membersihkan kelas.</p> <p><u>Hari Jum'at, 24 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas membersihkan kelas, menyapu dan menyiram tanaman. alat kebersihan dan alat tulis yang letaknya belum sesuai dengan tempatnya dirapikan. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Sesudah dari toilet, siswa juga dibiasakan untuk mencuci tangan minimal 2 kali.</p>
	Kegiatan spontan	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas I ada yang bertanya “ <i>Bu, boleh ga bunganya dipetik?</i> ” kemudian guru kelas siswa kelas I mengingatkan untuk tidak memetik bunga dan harus menjaga taman agar tetap indah dan untuk memenangkan lomba taman sehat.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Salah satu siswa kelas IV ada yang membeli alat tulis di koperasi sekolah, namun membuang bungkusnya sembarangan, lalu diingatkan oleh guru</p>

		<p>untuk memungutnya dan membuang di tempat sampah “ <i>Mas, itu sampahnya jangan dibuang di situ, ayo dibuang di tempatnya</i>”</p> <p><u>Har Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Guru kelas 5 mengingatkan siswa kelas 5 yang sedang bermain bola di sebelah taman untuk hati-hati agar bola tidak mengenai tanaman “ <i>Mas, mainan bolanya jangan kesitu-situ, nanti tanamannya rusak</i>”</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u></p> <p>Saat jam istirahat dua siswa kelas 1 sedang berlarian sambil membuang sampah sembarangan, lalu diingatkan oleh teman sekelasnya dengan cara melaporkan ke guru kelas “ <i>Bu, tadi An dan Ti lari-lari terus buang sampahnya sembarangan Bu</i>” kemudian guru kelas menegur dan mengingatkan agar lain kali tidak seperti itu lagi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas II saat jam istirahat memainkan kran air dengan cara mengisi plastik makan dengan air dan digunakan untuk saling lempar, lalu diingatkan oleh temannya “<i>Iya airnya jangan dibuang-buang nanti dimarahin bu guru</i>”</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Bu guru mengingatkan semua siswa untuk memakai kelengkapan sebelum upacara dilaksanakan serta berbaris dengan rapi tanpa merusak taman yang ada. Bu guru kelas I mengingatkan siswa kelas I yang sedang melakukan kegiatan sikat gigi bersama untuk menyikat gigi dan berkumur dengan hati-hati kemudian mengembalikan sikat gigi dengan rapi.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas II yang sedang melakukan kegiatan sikat gigi bersama diingatkan bu guru untuk tidak membuang-buang air dan menggunakan air secara bijaksana. Ada siswa yang berkumur dan membuangnya di taman lalu ditegur bu guru, “<i>Iy berkumurnya dibuangnya tidak di taman, nanti tanamannya mati</i>”</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas IV melakukan pembelajaran mulok sekolah tentang apotek hidup, namun di kebun sekolah ternyata tanaman tersebut banyak yang layu, bu guru mengajak siswa untuk menyiram tanaman, “<i>Ayo tanaman apotek hidupnya disiram sekarang, banyak yang layu nanti mati</i>”</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Saat jam istirahat berlangsung, siswa kelas V ada yang bermain saling dorong kemudian menginjak taman, siswa tersebut ditegur oleh pak Tukiran , “<i>Mas, yang benar mainannya, jangan sampai merusak tanaman ya, ayo dibetulkan</i>”</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Bu kepala sekolah mengingatkan siswa kelas V yang sedang duduk-duduk di taman untuk menjaga kebersihan dan keindahan taman agar tanaman tidak rusak dan mati. Mj melihat salah satu siswa membuang sampah sembarangan. Mj mengingatkan salah satu siswa kelas IV untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Pak guru agama mengingatkan siswa yang hendak masuk mushola namun kakinya masih kotor, “<i>Mas, cuci kaki dulu biar bersih. Nanti baru boleh masuk mushola ya</i>”.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas I bertanya kepada bu guru apakah boleh memetik bunga yang ada di taman , bu guru kemudian memberi pengertian kepada siswa kelas I bahwa bunga yang ada di taman jangan dipetik agar taman tetap dalam kondisi yang indah”</p>
--	--	---

		<p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Siswa kelas II ada yang menumpahkan minuman di dalam kelas, bu guru kelas II mengajak beberapa siswa untuk membersihkan tumpahan minum bersama-sama.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Siswa kelas III mengingatkan teman sekelasnya untuk tidak membuang sampah sembarangan, “<i>Ji, itu sampahmu jangan dibuang di lantai begitu saja, cepat ambil!</i>” Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Salah satu siswa kelas IV , menduduki tempat cuci tangan lalu diingatkan oleh kepala sekolah. “ <i>Itu siapa yang duduk di atas tempat cuci tangan? Jangan duduk di situ nanti tempat cuci tangannya bisa rusak lalu kamu terluka</i>”.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Siswa kelas VI ada yang membuang sampah kertas setelah try out, lalu diingatkan oleh pengawas try out untuk memungut kertasnya dan membuangnya di tempat sampah.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Kepala sekolah menegur dan memberi penjelasan kepada siswa kelas VI yang berbuat gaduh setelah try out karena keas I-V baru saja memulai jam pelajaran. “<i>Mas-mas, jangan teriak-teriak, kelas lain baru masuk. Kalian kenapa belum pulang? Besok kan masih ada tryout, mending pada pulang terus belajar</i>”.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Saat jam istirahat ibu kantin mengingatkan anak-anak yang sedang membeli jajan untuk langsung membuang sampah di tempat sampah karena mengotori kantin “<i>Hayoh kiye sampah dibuang nang tempat sampah, aja pating mblarah nang kene!</i> (Hayo ini sampahnya dibuang di tempat sampah, jangan berserakan di sini!). Selain itu siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Pak guru kelas V menegur siswa yang sedang memindahkan meja dari kelas lain agar behati-hati membawanya. Tn mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih. Tn mengatakan “<i>Nah begitu, disapu yang bersih ya</i>”.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u> Mj memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mj mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mj mengatakan “<i>Jangan lewat situ dulu, itu sedang dipel terasnya, hargailah temanmu yang sedang ngepel</i>”. Tn mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Tn mengatakan “<i>nek jajan sampah aja dibuang sembarangan, buang nang tempat sampah ya</i>”.</p>
	Keteladanan	<p><u>Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam lurik dari pemerintah. Guru selalu mencontohkan untuk mencuci tangan sebelum istirahat dan sesudah istirahat. Guru bersama-sama dengan siswa membersihkan kelas seusai jam pelajaran.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi dan bersih. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam batik bangga membangun desa dari kabupaten Cilacap. Guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempatnya serta berperilaku ramah lingkungan.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p>

		<p>Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam batik identitas Cilacap. Seluruh guru berpakaian rapi. Guru memberi contoh untuk mencuci tangan saat masuk dan keluar kelas agar senantiasa dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam pramuka lengkap dengan hasduk yang melingkar di leher sesuai dengan peraturan. Guru kelas ikut serta membersihkan kelas sesudah jam pelajaran bersama-sama dengan siswa.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru menggunakan pakaian seragam olahraga sekolah berwarna ungu dan sepatu olahraga dengan rapi. Kepala sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan senam pagi dan jalan santai mengelilingi sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut serta dan mencontohkan cara merapikan taman dan membersihkan kelas. y, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada kegiatan Sabtu Berseri.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam keki berwarna krem. Kepala sekolah menjadi pembina upacara, mencontohkan bersikap tegas dan tegap. Seluruh guru berbaris dengan rapi dan mengikuti upacara dengan khidmad.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah mengenakan seragam lurik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Pak guru kelas V tidak segan untuk memungut sampah yang ada di lantai untuk dibuang ke tempat sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru kelas ikut membersihkan kelas sesudah jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru mencontohkan untuk berpakaian rapi dengan bercermin setiap melewati lorong yang ada cerminnya. Guru kelas ikut membersihkan kelas sesudah jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam pramuka lengkap dengan hasduk yang melingkar di leher sesuai dengan peraturan. Guru kelas ikut serta membersihkan kelas sesudah jam pelajaran bersama-sama dengan siswa.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru menggunakan pakaian seragam olahraga sekolah berwarna kuning dan sepatu olahraga dengan rapi. Kepala sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan senam pagi dan jalan santai mengelilingi sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut serta dan mencontohkan cara merapikan taman dan membersihkan kelas. Mj ikut membersihkan taman sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Wali kelas VI menjadi pembina upacara dengan berpakaian rapi. Pembina upacara mengajak seluruh warga sekolah untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah mengenakan seragam lurik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Guru tidak segan menyapu lantai yang masih kotor.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p>
--	--	--

		<p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru kelas ikut membersihkan kelas sesuai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru menggunakan pakaian seragam olahraga sekolah berwarna hijau dan sepatu olahraga dengan rapi. Kepala sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan senam pagi dan jalan santai mengelilingi sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut serta dan mencontohkan cara merapikan taman dan membersihkan kelas. Ty dan Tu ikut menyangi rumput liar di taman sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah berpakaian rapi. Guru menjaga keadaan sekolah agar tetap kondusif karena siswa kelas VI sedang menjalani try out.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah mengenakan seragam lurik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. seluruh guru di sekolah menjaga keadaan sekolah agar tetap tenang dan kondusif untuk menunjang pelaksanaan try out siswa kelas VI.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru kelas ikut membersihkan kelas sesuai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru mencontohkan untuk berpakaian rapi dengan bercermin setiap melewati lorong yang ada cerminnya. Guru kelas ikut membersihkan kelas sesuai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam pramuka lengkap dengan hasduk yang melingkar di leher sesuai dengan peraturan. Guru kelas ikut serta membersihkan kelas sesudah jam pelajaran bersama-sama dengan siswa. Kepala sekolah dan guru memakai seragam pramuka. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah.</p>
	Pengkondisian	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Setiap ruangan disediakan tempat sampah dari kelas I sampai VI baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah kondusif dan tenang untuk pembelajaran, semua guru memasuki ruangan tepat waktu. Setiap ruangan ditata rapi. Penjaga sekolah berkeliling untuk mengecek kondisi sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah tampak bersih, taman di depan kelas tertata rapi. Kondisi WC maupun toilet bersih, terdapat alat kebersihan di dekat toilet. Mushola dalam keadaan bersih, lahan perkebunan siswa juga tampak bersih. Kondisi kelas I dan II tertata rapi, buku-buku diletakkan di meja paling belakang, sikat gigi siswa tertata rapi dan terpajang di tempat yang disediakan di bagian belakang, alat kebersihan dan alat tulis tertata rapi di kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Kelas I sampai VI melakukan penataan alat-alat kebersihan dan alat tulis sesuai dengan penggunaannya. Siswa kelas II merapikan meja yang telah digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Kelas 5 setelah istirahat membersihkan kebun dalam pembelajaran mulok sekolah yang berisi tentang penanaman palawija.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u></p>

		<p>Siswa kelas VI melakukan penanaman tanaman hias yang dibawa dari rumah dalam rangka pembelajaran muatan lokal sekolah yang berisi tentang tanaman hias. Siswa kelas VI menata letak tanaman, membersihkan taman dan menyirami taman. Kondisi WC dan mushola bersih dan harum. Tempat sampah siswa kelas III ada yang sudah penuh namun, belum dibuang ke tempat akhir pembuangan sampah di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas I-VI melaksanakan tugas piket membersihkan kelas. Seluruh siswa kemudian berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan senam rutin setiap hari sabtu. Guru-guru membantu untuk menertibkan siswa dan mengikuti kegiatan senam. Setelah senam seluruh siswa berbaris setiap kelas untuk mengikuti kegiatan jalan sehat rutin mengelilingi lingkungan sekolah didampingi oleh guru kelas masing-masing. Proses pembelajaran berlangsung tidak terlalu lama. Seluruh siswa melaksanakan kerja bakti membersihkan kelas dan lingkungan sekolah bersama dengan guru dan kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah terlihat bersih. Kondisi WC dan mushola bersih. Setiap kelas sudah tertata rapi dan bersih. Seluruh siswa berbaris untuk mengikuti kegiatan upacara rutin.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Tempat sampah yang terletak di depan kelas sudah di kosongkan, seluruh kelas sudah bersih. Sekolah menyediakan gerobak untuk mengangkut sampah yang sudah penuh di tempat sampah kelas. Di dekat WC dan mushola disediakan alat kebersihan. Tempat cuci tangan juga disediakan pihak sekolah untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah istirahat.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan alat kebersihan di mushola. Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Sekolah menyediakan lahan untuk pembelajaran mulok sekolah kelas 4 untuk ditanami apotek hidup.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Kamar mandi dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap kelas baik di dalam maupun di luar kelas. Seluruh alat kebersihan tertata rapi. Alat tulis kelas IV ada yang belum diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan bagi kelas V untuk pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman palawija.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan taman di depan kelas VI dalam pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman hias.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Mushola dan kamar mandi terlihat bersih. Alat kebersihan tertata rapi. Seluruh siswa diwajibkan mengenakan pakaian olahraga untuk mengikuti kegiatan rutin di hari sabtu.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Perlengkapan upacara mulai ditata oleh petugas upacara pada hari tersebut. Kondisi seluruh kelas terlihat bersih. Perlengkapan alat kebersihan dan alat tulis tertata rapi. Siswa dibariskan di halaman sekolah dibantu oleh guru kelas masing-masing. Setelah upacara, siswa kelas I dikondisikan untuk mengikuti kegiatan sikat gigi bersama. Perlengkapan sikat gigi tertata rapi. Siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sikat gigi.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p>
--	--	--

		<p>Kamar mandi dan mushola dalam keadaan bersih. Halaman sekolah dalam keadaan bersih. Guru kelas II mengkondisikan siswanya untuk melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama rutin. Seluruh peralatan sikat gigi bersih dan tertata rapi. Siswa kelas II mencuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama..</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Semua tempat sampah di depan kelas sudah dikosongkn oleh petugas piket. Kelas dalam kondisi bersih dan alat-alat tulis di dalam kelas sudah tertata rapi. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Taman di depan masing-masing kelas sudah dsirami dan tampak asri.</p> <p><u>Hari Sabu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Pengeras suara untuk kegiatan senam pagi sudah diletakkan di depan halaman sekolah. Seluruh siswa menggunakan seragam olahraga untuk kegiatan senam pagi dan jalan sehat serta kerja bakti rutin. Siswa dikondisikan untuk baris perkelas dipimpin oleh ketua kelas masing-masing kelas dan guru kelas. Siswa melakukan kerja bakti dan penataan meja kursi untuk kegiatan try uot siswa kelas VI pada hari Senin.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dal kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan di depan kelas masing-masing. Siswa kelas I-V masuk siang pukul 10.00 karena seluruh kelas digunakan untuk kegiatan try out siswa kelas VI menjelang ujian. Kelas dalam kondisi bersih. Siswa sebelum masuk kelas mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di dalam kelas dan di depan kelas. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan tempat cuci tangan. Seluruh siswa kelas I-V masuk sekolah pukul 10.00. Kegiatan piket difokuskan saat jam pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Keadaan kelas rapi dan bersih serta meja ditata dengan rapi untuk menunjang siswa kelas VI mengerjakan try out. Siswa kelas III yang berolahraga hanya berolahraga sebentar karena jam pelajaran yang berkurang selama diadakan try out kelas VI. Sekolah menyediakan gerobak sampah untuk mengangkut sampah di tempat sampah yang sudah penuh lalu dibuang di tempat pembuangan sampah di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Kamar mandi dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap kelas baik di dalam maupun di luar kelas. Seluruh alat kebersihan tertata rapi. Alat tulis kelas IV ada yang belum diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan bagi kelas V untuk pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman palawija.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan taman di depan kelas VI dalam pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman hias.</p>
	Pengintegrasian dalam mata pelajaran	<p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Pada pembelajaran matematika kelas V, guru membuka pembelajaran dengan berdoa. Kemudian guru menyampaikan apersepsi dengan meminta siswa menyebutkan luas ukuran rumah masing-masing. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKS mengenai luas bangun. Guru memberi tugas siswa untuk mengukur luas meja belajar mereka di kelas dan mengukur lantai kelas. Siswa diminta</p>

		<p>presentasi, dan guru memberi koreksi apabila ada yang belum tepat. Guru menutup pembelajaran matematika dengan memberi tugas kepada siswa untuk mengukur luas rumah mereka masing-masing dengan bantuan orang tua.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Pada pembelajaran IPA kelas III, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama di dalam kelas kemudian mengumpulkan siswa di halaman sekolah. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengajarkan siswa untuk mengamati lingkungan dan melakukan observasi. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan observasi dan tetap menjaga kebersihan lingkungan.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Pada pembelajaran IPA di kelas IV materi bunyi, guru menggunakan berbagai macam alat peraga. Alat peraga yang digunakan diantaranya pianika, telepon kaleng, batu, dan air. Siswa praktik langsung menggunakan alat peraga yang digunakan. Penggunaan alat peraga dari lingkungan seperti batu dan air, untuk menambah rasa cinta siswa terhadap alam. Guru menekankan pada siswa untuk menjaga alat-alat peraga yang digunakan. Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menulis laporan dengan rapi.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengumpulkan semua tanaman yang telah dibawa oleh siswa dari rumah. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Setiap pot yang berisi tanaman diberi nama dan ditata. Tanaman tersebut harus dirawat dan dijaga oleh semua siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Pada pembelajaran agama islam kelas I. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru menjelaskan materi yang diajarkan tentang tata cara dan urutan berwudhu. Guru menggunakan gambar orang yang sedang berwudhu. Guru mengajak siswa ke mushola sekolah untuk praktik berwudhu. Masing-masing anak praktik wudhu dengan pendampingan guru. Guru menekankan kepada siswa untuk berwudhu dengan menggunakan air secukupnya dan tidak bermain air saat berwudhu. Setelah praktik berwudhu, guru mengajak siswa kembali ke kelas. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikan ke tempat semula dengan rapi.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Thaharah, guru mengajak siswa praktik langsung berwudhu di tempat wudhu Mushola sekolah. Guru membimbing siswa praktik wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu.</p>
	Budaya sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Sekolah memajang visi dan misi sekolah di tembok luar ruang guru. Sekolah juga memajang program pembentukan karakter 5 S berupa Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun. Setiap hari siswa dibiasakan untuk memberi senyuman kepada sesama siswa, guru, dan kepada kepala sekolah. Siswa juga dibiasakan untuk bersalaman dengan orang yang lebih tua di sekolah, baik guru kepala sekolah, maupun tamu yang datang ke sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Sekolah memiliki program mulok sekolah yang berupa memanfaatkan lahan kosong di sekolah untuk ditanami tanaman apotek hidup dan palawija.</p>

		<p>Penanaman apotek hidup dilakukan oleh siswa kelas IV dengan cara membawa bibit tanaman yang ditentukan oleh guru dari rumah kemudian ditanam di dalam <i>polybag</i>. Perawatan tanaman apotek hidup sepenuhnya diserahkan kepada siswa dengan bantuan guru dan penjaga sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Pemanfaatan lahan kosong juga dilaksanakan kelas V dengan menanam tanaman palawija. Penanaman palawija langsung ditanam di kebun sekolah dan tanaman dirawat sendiri oleh siswa.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Siswa kelas III-V setiap jumat rutin mengikuti kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka yang diadakan di sekolah berbasis lingkungan. Kegiatan pramuka juga sering dilaksanakan di luar kelas agar siswa dapat meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah mencanangkan kegiatan Sabtu Berseri yaitu Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman. Kegiatan Sabtu Berseri berupa senam bersama setiap hari sabu pagi, jalan-jalan mengelilingi lingkungan sekolah, serta kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong-royong. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Pembina upacara memotivasi siswa untuk menghias taman, merawat, dan menjaganya karena akan dilombakan dengan hadiah yang sangat menarik. Lomba taman kelas ditujukan untuk memanfaatkan lahan di depan kelas untuk ditanami tanaman sesuai dengan kesepakatan masing-masing kelas. Penanaman tanaman di taman kelas dilaksanakan oleh siswa beserta dengan guru kelasnya.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup menggunakan gayung. Siswa kelas III membersihkan tempat sampah dan membuang sampah pada tempat pembuangan sampah menggunakan gerobak yang telah disediakan. Siswa kelas V membersihkan ruang karawitan sebelum berlatih karawitan.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas V membersihkan kelas dan mengelap kaca kelas. Guru kelas mengingatkan tentang 5 S, siswa harus saling senyum, sapa, salam apabila bertemu dengan guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Semua kelas terlihat bersih dan rapi, petugas piket menjalankan tugas dengan baik. Tanaman di depan kelas tampak bersih dan sehat.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket menjalankan tugas dengan baik. Taman kelas tampak bersih dan segar. Siswa menyiram taman kelas. Saat jam istirahat tiba, siswa secara bergantian mencuci tangan. Saat jam pelajaran usai, seluruh petugas piket membersihkan kelas dan sampah yang ada di laci meja masing-masing.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas III-V setiap jumat rutin mengikuti kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka yang diadakan di sekolah berbasis lingkungan. Kegiatan pramuka juga sering dilaksanakan di luar kelas agar siswa dapat meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan. Kegiatan pramuka di luar sekolah biasanya dalam bentuk kemah dan hiking.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah mencanangkan kegiatan Sabtu Berseri yaitu Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman. Kegiatan Sabtu Berseri berupa senam bersama setiap hari sabu pagi, jalan-jalan mengelilingi lingkungan sekolah, serta kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong-royong.</p>
--	--	---

			<p>Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Pembina upacara mengingatkan dan mengajak seluruh warga sekolah untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Visi dan misi sekolah harus ditegakkan. Pembina upacara juga mengingatkan batas waktu lomba taman kelas akan segera tiba, sehingga seluruh kelas harus lebih memperhatikan kebersihan dan keindahan taman. Namun menjaga kebersihan dan keindahan taman tidak boleh dilaksanakan hanya saat ada lomba, tetapi harus dari kesadaran seluruh warga sekolah. Pembina upacara juga mengingatkan seluruh siswa untuk melaksanakan 5S, agar tercipta keharmonisan dalam sekolah. Siswa kelas I mengikuti kegiatan sikat gigi bersama.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi dan misi sekolah di tembok luar ruang guru. Sekolah juga memajang program pembentukan karakter 5 S berupa Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun. Setiap hari siswa dibiasakan untuk memberi senyuman kepada sesama siswa, guru, dan kepada kepala sekolah. Siswa juga dibiasakan untuk besalaman dengan orang yang lebih tua di sekolah, baik guru kepala sekolah, maupun tamu yang datang ke sekolah. Siswa kelas II melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas. Taman kelas disiram oleh petugas piket dan penjaga sekolah. Tempat sampah yang sudah penuh dikosongkan dan diletakkan kembali ke tempatnya. Siswa kelas IV mengikuti pembelajaran mulok sekolah mengenai jenis-jenis tanaman apotek hidup.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Guru kelas I membimbing siswa kelas I saat membersihkan taman, “Ayo rumputnya kita cabut bersama”. Siswa yang lain menyapu kelas dengan bersih, membuang sampah yang ada di laci meja. Guru kelas lain membantu siswanya menyiram tanaman, membersihkan taman untuk segera dinilai dalam rangka lomba taman kelas”.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015:</u></p> <p>Sekolah mengadakan try out untuk siswa kelas VI menjelang ujian. Seluruh kelas tampak rapi dan bersih. Siswa menerapkan 5S kepada setiap tamu yang datang ke sekolah, siswa menyapa, senyum, dan berjabat tangan.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015:</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas dengan baik, menjaga dan merawat taman kelas. Tempat sampah yang penuh juga sudah dikosongkan. Siswa mencuci tangan saat jam istirahat. Saat jam sekolah usai, petugas piket membersihkan kelas.</p>
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	Kelas	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Setiap kelas memasang jadwal piket dalam satu minggu. Hasil karya siswa dipasang di dinding kelas dan mading sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Pembelajaran siswa kelas 3 dalam mata pelajaran IPA dilakukan di luar kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Pembelajaran agama kelas V dilakukan di mushola.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas I. Siswa kelas I memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p>

		<p>Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerjabakti rutin.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas II. Siswa kelas II memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas III. Siswa kelas III memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas IV. Siswa kelas IV memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas V. Siswa kelas V memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas VI. Siswa kelas VI memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerjabakti rutin.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Siswa kelas I melakukan kegiatan sikat gigi bersama dan menata kembali sikat gigi di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Siswa kelas II melakukan kegiatan sikat gigi bersama dan menata kembali sikat gigi di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Kelas 3 memajang hasil prakarya membuat hiasan jendela dari botol gelas bekas di jendela kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerjabakti rutin.</p>
	Sekolah	<p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Kepala sekolah selaku pembina upacara mengajak seluruh siswa untuk merawat dan menjaga taman yang ada di depan kelas. Kepala sekolah mengingatkan siswa untuk menjaga keindahan taman agar dapat memenangkan lomba taman kelas.</p>

			<p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan lomba kebersihan antar kelas secara rutin untuk memotivasi siswa menjaga kebersihan kelasnya.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Pembina upacara mengimbau seluruh warga sekolah agar menjaga sarana dan prasara sekolah, menjaga kebersihan kamar mandi, dan merawat tempat cuci tangan yang baru di depan kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan lomba senam antar kelas memeringati hari Kartini. Sekolah membagikan hadiah lomba taman kelas yang telah dinilai dalam beberapa minggu. Lomba taman kelas dimenangkan oleh siswa kelas VI.</p>
		Luar Sekolah	<p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Kelas III- V mengikuti kegiatan pramuka yang dibina oleh pembina upacara. Siswa diajak untuk berkegiatan di luar sekolah. Siswa mengikuti acara di Bong Cina.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Seluruh siswa kelas I-VI mengikuti kegiatan jalan sehat di luar sekolah didampingi oleh guru.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Siswa kelas III-V mengikuti kegiatan pramuka. Siswa diajari untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan berjiwa pramuka sejati.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Seluruh siswa kelas I-VI mengikuti kegiatan jalan sehat di luar sekolah didampingi oleh guru.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Seluruh siswa kelas I-VI mengikuti kegiatan jalan sehat di luar sekolah didampingi oleh guru.</p>
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dan bangunan dilaksanakan secara rutin, setiap pagi oleh petugas piket, guru, dan penjaga sekolah. Ruang dan bangunan selalu dijaga dalam kondisi bersih.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Ruang dan bangunan dalam kondisi bersih. Petugas piket membersihkan kelas sebelum dan sesudah jam pelajaran. Meja dan kursi selalu dijaga dalam keadaan rapi.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Seluruh siswa membersihkan seluruh ruangan dalam rangka kerja bakti rutin. Siswa kelas IV mengepel kelas sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p>

		<p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah membantu membersihkan ruangan kepala sekolah dan guru. Siswa kelas VI mengepel kelas dan mengelap kaca-kaca jendela di kelas. Papan tulis di setiap kelas dibersihkan.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Seluruh siswa dan guru mengatur ruangan, meja dan kursi untuk persiapan try out kelas VI. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan</p>
--	--	--

		<p>belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa kelas I-V menata meja dan kursi yang telah digunakan oleh siswa kelas VI saat try out. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p>
	Pencahayaayan dan ventilasi	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Kondisi setiap ruangan di sekolah dalam kondisi yang terang. Ada ruangan yang masih kurang pencahayaan seperti ruang tunggu tamu kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Ruang kepala sekolah pencahayaan dan ventilasi cukup baik. Terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Kondisi udara cukup segar, terdapat jendela untuk ventilasi.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas I dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Kondisi ruang kelas II dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas III dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas IV dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas V dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p>

		<p>Kondisi ruang kelas VI dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang komputer dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri ruangan. Pencahayaan tambahan berupa lampu. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi kantin dalam keadaan terang, ventilasi sangat baik karena kantin berupa ruangan terbuka yang beratap. Ada pencahayaan tambahan berupa lampu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi mushola sangat terang, ventilasi sangat baik. Terdapat jendela besar di sisi kanan dan kiri mushola. Terdapat kipas angin besar di dalam mushola.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi kamar mandi sekolah tampak terang karena pemilihan warna keramik dan cat yang berwarna hijau, terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Ada ventilasi kecil di setiap kamar mandi.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi UKS terang, ventilasi sangat baik. Terdapat kipas angin di UKS dan lampu.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi perpustakaan terang, terdapat jendela di sisi kanan dan kiri. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara dan terdapat tambahan pencahayaan dari lampu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang karawitan terang, berkipas angin, ventilasi baik dan terdapat pencahayaan tambahan dari lampu.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi lorong untuk papan apresiasi sangat terang. Sirkulasi udara sangat baik.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi tempat parkir sepeda motor guru dan sepeda siswa beratap serta memiliki sirkulasi udara yang sangat baik.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi dapur guru sangat terang, ventilasi udara sangat baik. Terdapat pencahayaan tambahan dari lampu.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi tempat wudhu sangat terang dan sirkulasi udaranya sangat baik.</p>
	Fasilitas Sanitasi	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p>

		<p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Di dalam kantor guru terdapat dapur dan tempat cuci tangan.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Pembuangan limbah tertata rapi dan bersih.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Pembuangan limbah tertata rapi dan bersih.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1</p>
--	--	--

		<p>untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septictank.</p>
	Kantin/warung	<u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u>

		sekolah	<p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Selain kantin sekolah, sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Di halaman sekolah tidak diperbolehkan ada pedagang dari luar sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin sekolah menyediakan makanan ringan, gorengan, dan minuman untuk siswa.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah</p>
--	--	---------	---

		<p>terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung tidak permanen yang berupa gerobag.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk</p>
--	--	--

		<p>membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p>
	Bebas dari Jentik Nyamuk	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Penjaga sekolah mengecek kebersihan kamar mandi.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Guru mengecek keadaan kamar mandi setelah jam istirahat.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015: :</u> Tidak ada jentik nyamuk. Bak mandi dalam kondisi bersih.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u> Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah membakar sampah yang sudah kering dan sampah plastik.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Penjaga sekolah membersihkan kamar mandi. Bak penampungan akhir sampah diberi atap sehingga sampah menjadi kering dan tidak menjadi sarang nyamuk</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p>

		<p>Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Tidak ada barang bekas yang dapat menampung air dan menjadi sarang nyamuk.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015:</u></p> <p>Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Bak kamar mandi dalam keadaan bersih dan dikuras setiap hari oleh penjaga sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Bak kamar mandi bebas dari jentik nyamuk. Penjaga sekolah mengecek kebersihan kamar mandi secara rutin dan menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Bak penampungan air di kamar mandi bersih dan bebas dari jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak pagi dan siang hari setelah sekolah usai.</p>
	Bebas Asap Rokok	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong-lorong kelas. Terdapat sanksi tegas bagi siswa yang kedapatan merokok di sekolah sesuai peraturan sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 Maret 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kepala sekolah menggunakan papan.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di dalam perpustakaan.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di dalam ruang komputer.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kantin sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di tempat parkir sepeda.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di sekitar kamar mandi sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang guru.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel ruang tunggu tamu</p>

		<p>kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas I.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas II.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas III.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas IV.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas V.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas VI.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas V.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas III.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas VI.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas IV.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas II.</p>
	Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Sekolah menyediakan tempat cuci tangan di depan setiap kelas dengan menggunakan air kran.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Sekolah memasang poster “Buanglah sampah pada tempatnya” di lorong sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Sekolah memasang poster “Buanglah sampah pada tempatnya” di lorong mading sekolah..</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Sekolah memasang poster “Sudah rapikah kamu?” di lorong sekolah dilengkapi dengan cermin.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan kerjabakti rutin dengan cara membersihkan lingkungan sekolah, merapikan poster-poster yang penempatannya miring, seperti poster larangan merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p>

		<p>Sekolah mengajak dan mengimbau siswa untuk merawat taman kelas dalam rangka lomba keindahan taman kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Kelas I memasang poster untuk rajin mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster tata cara berwudhu di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Sekolah menyediakan tempat wudhu khusus putra dan tempat wudhu khusus putri. Sekolah menempel tata cara berwudhu dengan benar di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Di dalam kamar mandi disediakan peralatan kebersihan kamar mandi, terdapat sikat kamar mandi dan cairan pembersih kamar mandi. Di dalam kamar mandi terdapat sabun untuk digunakan setelah melakukan kebersihan di kamar mandi.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kelas V memasang poster “Masuk kelas dan tinggalkan kelas dalam keadaan bersih dan rapi”.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan kerjabakti menghias taman kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Pembina upacara meminta siswa merawat fasilitas yang ada di sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah memasang poster “Jagalah kebersihan” di kantin sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Kelas III memasang poster “Hemat energi” agar mematikan lampu jika kelas sudah dalam kondisi terang.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan lomba senam antar kelas dan mengumumkan juara taman kelas serta kebersihan kelas yang dimenangkan oleh kelas V.</p>
--	--	--

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Kepala Sekolah

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN KEPALA SEKOLAH

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	
3	Menurut Bapak/Ibu apa bentuk keteladanan dari kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?	
4	Menurut Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan?	
5	Apakah penempatan alat belajar sudah diletakkan sesuai dengan tempatnya?	
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	
7	Menurut Ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang mudah dijangkau?	
8	Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	
9	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli lingkungan?	
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran?	
11	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan?	
12	Apakah sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	
13	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
14	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	
15	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
16	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
17	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
18	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
19	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?	
20	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	
21	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	
22	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	
23	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	
24	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	
25	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	
26	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan kepada Guru

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladanan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?	
4	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan?	
5	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	
7	Apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	
8	Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	
9	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli lingkungan?	
10	Bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran?	
11	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau sikap peduli lingkungan?	
12	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?	
13	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan?	
14	Apakah sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	
15	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
16	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	
17	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
18	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
19	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
20	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
21	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	
22	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	
23	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	
24	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	
25	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah?	
26	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk?	
27	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	
28	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	

Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Siswa

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
2	Hal spontan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah?	
3	Bagaimana kepala sekolah dan gurudalam meneladankan perilaku peduli lingkungan?	
4	Apakah kamu meletakkan alat belajar sesuai dengan tempatnya?	
5	Setelah menggunakan toilet sekolah, apa yang kamu lakukan?	
6	Apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	
7	Apakah kamu pernah ikut dalam penataan tanaman di lingkungan sekolah?	
8	Menurut kamu apakah sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup sebagai wujud peduli lingkungan?	
9	Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran?	
10	Menurut kamu bagaimana Bapak/Ibu memberikan bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?	
11	Apakah sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	
12	Menurut kamu program apa yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan dengan peduli lingkungan?	
13	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada kamu untuk senantiasa mencintai lingkungan?	
14	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	
15	Ketika belajar di dalam kelas, pernahkah menggunakan media dari alam sekitar?	
16	Ketika proses pembelajaran, pernahkah kamu mengadakan observasi langsung di lapangan?	
17	Pernahkah sekolah melakukan kegiatan lomba kebersihan kelas?	
18	Pernahkan sekolah mengadakan pengarahan untuk memelihara dan menjaga lingkungan?	
19	Kegiatan ekstra kurikuler apa yang kamu ikuti untuk semakin menambah rasa peduli terhadap lingkungan?	
20	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	
21	Apakah kamu pernah ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah?	
22	Apakah pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas kamu sudah mencukupi?	
23	Menurut kamu bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	
24	Apakah kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	
25	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	
26	Apakah ada larangan merokok di lingkungan sekolah?	
27	Apa yang kamu ketahui tentang promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah yang telah dilakukan sekolah?	

Lampiran 6. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN KEPALA SEKOLAH

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Ada kerja bakti membersihkan lingkungan setiap hari Sabtu, piket kelas untuk membersihkan kelas setiap pagi dan setelah pulang sekolah, menyiram tanaman di taman kelas oleh petugas piket, dan gosok gigi bersama untuk kelas I dan kelas II setiap hari Senin dan Selasa”. (Senin, 6 April 2015)
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	“Menegur dan menasehati anak yang melakukan kesalahan. Bisa juga dengan mengajak anak untuk lebih menyayangi lingkungan”. (Senin, 6 April 2015)
3	Menurut Bapak/Ibu apa bentuk keteladanan dari kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?	“Memberi contoh dengan berperilaku baik setiap hari, berpakaian rapi, ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih bersama dengan anak-anak, menyapu lantai, menyiram tanaman, ataupun mencuci tangan”. (Senin, 6 April 2015)
4	Menurut Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan?	“Ya dengan adanya mata pelajaran mulok sekolah untuk kelas IV-VI yang berorientasi pada lingkungan, kemudian menyediakan fasilitas kebersihan yang menunjang untuk sekolah”. (Senin, 6 April 2015)
5	Apakah penempatan alat belajar sudah diletakkan sesuai dengan tempatnya?	“Belum sesuai di beberapa kelas, karena di beberapa kelas masih belum ada tempat khusus untuk menyiapkan alat belajar karena memang kondisi kelas yang masih menunggu perbaikan”. (Senin, 6 April 2015)
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	“Ya, kalau toilet selalu dalam keadaan bersih, karena selalu dicek oleh penjaga sekolah, dan siswa dibiasakan harus membersihkan toilet setelah menggunakannya”. (Senin, 6 April 2015)
7	Menurut Ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang mudah dijangkau?	“Kalau alat kebersihan sudah strategis sesuai tempatnya, kalau tempat sampah di dalam kelas saya rasa ada yang belum strategis, tapi tempat sampah di luar kelas ya sudah strategis. Hanya saja belum ada pemisahan sampah karena kendala sarana dan prasarana yang masih kami usahakan”. (Senin, 6 April 2015)
8	Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	“Ya, ada taman untuk masing-masing kelas yang menjadi tanggung jawab kelas masing-masing”. (Senin, 6 April 2015)
9	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli lingkungan?	“Di sekolah tersedia kamar mandi putra dan putri yang terpisah, terdapat tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas. Setiap kelas disediakan alat kebersihan yang lengkap. Sekolah juga memiliki tempat pembuangan akhir sampah”. (Senin, 6 April 2015)
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran?	“Pada dasarnya peduli lingkungan diintegrasikan ke semua mata pelajaran untuk menjaga kebersihan, tapi secara lebih khusus di mata pelajaran mulok sekolah untuk kelas IV-VI”. (Senin, 6 April 2015)
11	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Nilai karakter yang ingin kami kembangkan itu ya peduli lingkungan, tanggungjawab, serta disiplin”. (Senin, 6 April 2015)
12	Apakah sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	“Ya, sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah”. (Senin, 6 April 2015)

13	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	"Kami memiliki program utama Sabtu Berseri, kemudian ada lomba taman kelas pada peringatan hari besar tertentu, untuk tindak lanjutnya ada lomba perawatan taman kelas. Selain itu ada juga lomba kebersihan kelas rutin serta program sikat gigi bersama untuk anak kelas I dan II. Sekolah kami juga memiliki slogan 5S". (Senin, 6 April 2015)
14	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	"Iya, guru selalu memotivasi anak-anak misalnya dengan menyampaikan pengajaran yang menyenangkan kepada anak-anak". (Senin, 6 April 2015)
15	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	"Tentu sekolah memberi hukuman pada anak, berupa teguran ringan sampai dengan denda untuk menimbulkan efek jera ya untuk anak-anak. Kalau hadiah biasa sekolah berikan dalam kegiatan lomba-lomba kebersihan kelas dan teman kelas". (Senin, 6 April 2015)
16	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	"Guru menekankan anak-anaknya untuk menjaga kebersihan kelas dan menjaga kebersihan badan/ pribadi untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan itu. Dalam mata pelajaran mulok, anak diajak langsung untuk mengamati dan menanam tanaman. (Senin, 6 April 2015)
17	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	"Pengembangannya ya dengan kegiatan kebersihan lingkungan di hari Sabtu, kemudian juga dengan olahraga bersama setiap hari Sabtu. siswa juga diberi pengajaran saat upacara bendera, dan sekolah juga mengadakan pembelajaran muatan lokal sekolah yang berhubungan dengan tanaman dan lingkungan" (Senin, 6 April 2015)
18	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	"Sekolah mengadakan kegiatan pramuka rutin setiap hari Jumat, lalu sekolah juga berpartisipasi pada pelaksanaan program di lingkungan sekolah yang diadakan warga". (Senin, 6 April 2015)
19	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?	"Sejauh ini sekolah belum melaksanakan hal tersebut". (Senin, 6 April 2015)
20	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah?	"Pemeliharaan ruang dan bangunan tentu dilaksanakan setiap hari melalui pengecekan dan tindak lanjut jika terjadi kerusakan seperti ada genteng yang bocor maupun kran air yang rusak". (Senin, 6 April 2015)
21	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	"Pencahayaan dan ventilasi di sekolah kami cukup baik karena sekolah kami dilengkapi jendela di setiap ruangan, lalu ada juga kipas angin di setiap ruangan, serta lampu yang memadai untuk membantu penerangan". (Senin, 6 April 2015)
22	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	"Pengelolaan sanitasi sekolah kami juga cukup baik mbak, sudah sesuai standar bangunan yang baik. Pengelolaan limbah padat berupa sampah kami sediakan bak penampungan sampah". (Senin, 6 April 2015)
23	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	"Kantin sekolah kami jamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin, karena penjualnya itu merupakan wali murid dari anak-anak yang sekolah di sini. Kami juga ada iuran rutin Rp 1000,00 untuk perawatan dan perbaikan kantin sekolah". (Senin, 6 April 2015)
24	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	"Bak mandi itu selalu dikuras setiap hari, kalau pulang sekolah ya bak mandi dikosongkan oleh penjaga sekolah agar tidak ada jentik nyamuk, lalu selalu di cek setiap hari, dan kami mengubur sampah kaleng yang sudah tidak digunakan atau memanfaatkan sampah kaleng menjadi bahan daur ulang". (Senin, 6 April 2015)
25	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	"Tentu mbak, di sekolah baik guru karyawan maupun anak-anaknya di larang merokok. Sudah ada di tata tertib sekolah, dan kami juga akan memberi sanksi tegas bagi anak-anak yang kedapatan merokok di dalam lingkungan sekolah". (Senin, 6 April 2015)

26	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	“Sekolah melakukan pengarahannya setiap hari Senin saat upacara bendera, lalu saat mata pelajaran penjas, maupun dengan pengadaan fasilitas kebersihan dan UKS sekolah. Selain itu juga dengan menempelkan poster-poster mengenai kebersihan”. (Senin, 6 April 2015)
----	--	--

Lampiran 7. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Guru

HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN GURU

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Dilaksanakan kegiatan kerjabakti, membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, melakukan pengamatan kebersihan lingkungan oleh setiap guru, ada juga piket harian setiap pagi dan pulang sekolah”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Ada piket kelas setiap pagi dan pulang sekolah sama ada kerja bakti setiap hari Sabtu oleh semua warga sekolah”. (Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Melaksanakan kegiatan piket kelas mbak sama kegiatan kerja bakti setiap hari Sabtu, anak-anak juga dibiasakan untuk menjaga kebersihan”. (Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Kalau kegiatan rutin ada piket kelas setiap pagi, menyapu, menyiram tanaman, pulang sekolah juga dipiketi. Ada juga kerjabakti setiap hari Sabtu. Kalau kelas rendah ada kegiatan gosok gigi setiap hari Senin dan Selasa”. (Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Kerjabakti setiap hari Sabtu, dimulai dari kelas dan lingkungan sekolah. Lalu ada kegiatan piket kelas juga”. (Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Kegiatannya ada kerjabakti hari Sabtu, menyiram tanaman di taman kelas, dan piket harian”. (Selasa, 14 April 2015)
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	Is	“Langsung ditegur agar tidak mengulangi kesalahannya lagi”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Menegur dan menasehati agar tidak melakukan hal-hal yang merusak lingkungan”. (Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Saya tegur yang pasti, dinasehati, diberi peringatan, maupun pengarahannya agar anak bisa lebih peduli terhadap lingkungannya dan tidak merusak fasilitas sekolah juga”. (Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Biasanya langsung ditegur mbak, terus kita lihat kalau kesalahannya kecil ya dinasehati dan diberi penjelasan, tapi kalau sudah sampai merusak fasilitas kita beri sanksi juga bisa”. (Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Saya peringatkan dulu, kadang juga saya tegur biar anak tidak merusak lingkungan dan fasilitas. Lebih sering teguran lisan, karena yang melakukan kesalahan kan masih anak-anak jadi menggunakan peringatan dan teguran lisan saya rasa cukup”. (Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Menegurnya secara langsung dengan kata-kata yang mudah dipahami anak dan yang pasti harus dinasehati untuk tidak mengulangi kesalahannya”. (Selasa, 14 April 2015)
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladanan kepala sekolah dan guru dalam meneladkan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?	Is	“Kami ikut melaksanakan kegiatan rutin sekolah yaitu kerjabakti di lingkungan sekolah, guru juga ikut menyapu, mencontohkan membuang sampah di tempatnya, dan cuci tangan”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Guru dan kepala sekolah juga ikut menerapkan kebersihan di lingkungan sekolah, kami juga ikut menjaga kebersihan di dalam kelas, maupun di lingkungan sekolah”. (Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Ya dari hal sepele menjaga kebersihan di dalam kelas, mencontohkan dan mengajak anak untuk meletakkan alat tulis dan kebersihan sesuai tempatnya, ikut menyapu, membuang sampah, menyiram tanaman, terus kami juga mencontohkan untuk rajin mencuci tangan”. (Kamis, 9 April 2015)

		Kr	“Harus dicontohkan dengan tindakan nyata, bukan hanya dari kata-kata mbak. Saya selalu mencontohkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, merapikan kelas, menjaga kebersihan kelas dan taman kelas yang ada di depan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Saya mencontohkan anak-anak saya mulai dari membuang sampah di tempatnya, apalagi anak-anak saya siswa kelas I jadi harus langsung diberi contoh nyata”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Kalau dalam pembelajaran dan sehari-hari saya selalu menerapkan kebersihan di dalam kelas dan ikut menjaga kebersihan di dalam kelas, di luar kelas, dan di sekitar sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)
4	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman karakter peduli lingkungan?	Is	“Bentuk pengkondisiannya yaitu menggalakkan lomba taman kelas yang diberikan tanggungjawabnya kepada masing-masing kelas, dengan mengadakan fasilitas-fasilitas yang menunjang penanaman peduli lingkungan, sekolah juga mengadakan pembelajaran mulok sekolah dengan menanam tanaman tertentu untuk anak kelas tinggi”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Sekolah mengkondisikan setiap kelas untuk mengadakan jadwal piket harian, ada poster-poster ajakan membuang sampah di tempatnya, dan sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti rutin setiap hari Sabtu”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti, ada lomba kebersihan kelas, ada lomba taman kelas, dsediakan fasilitas kebersihan yang memadai, ada jadwal piket harian di masing-masing kelas”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Pengkondisian sekolah itu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan, mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, terutama kelas tinggi ada pelajaran mulok sekolah dengan menanam tanaman yang bermanfaat”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Kalau untuk kelas rendah, sekolah menyediakan program kegiatan sikat gigi bersama yang difasilitasi oleh sekolah, ada berbagai macam poster ajakan untuk menjaga kebersihan, ada fasilitas yang menunjang juga untuk menjaga kebersihan lingkungan”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Sekolah menempatkan tempat sampah di setiap kelas, ada kegiatan piket kelas setiap pagi dan setelah pelajaran selesai, mengadakan kerja bakti setiap Sabtu, dan sekolah juga mengadakan lomba taman kelas dan kebersihan kelas”.(Selasa, 14 April 2015)
5	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	Is	“Ya sudah sesuai dengan tempatnya, di bagian belakang kelas maupun di lemari di pojokkan kelas”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Iya sudah sesuai, sudah ada tempatnya”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Sejauh ini sudah sesuai di tempatnya”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Sudah sesuai dengan tempatnya, tapi ada beberapa kelas yang tempatnya masih kurang misalnya buat buku , jadi di lemari saja tidak cukup”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Sudah pada tempatnya”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Iya sudah, di kelas II sudah tertata”.(Selasa, 14 April 2015)
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	Is	“Iya toilet sekolah sudah dalam keadaan bersih, selalu dijaga kebersihannya”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Selalu dalam keadaan bersih, pokoknya selesai menggunakan ya harus disiram sampai bersih”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Tentunya sudah, toilet selalu dalam keadaan bersih”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“O selalu dalam keadaan bersih, selalu dicek juga sih sama penjaga sekolahnya biar ga ada bau juga”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Iya, toilet selalu bersih. Selalu dicek oleh kepala sekolah dan penjaga sekolah”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Ya selalu dalam keadaan yang bersih”.(Selasa, 14 April 2015)
7	Apakah alat kebersihan dan	Is	“Alat kebersihan dan tempat sampah ada di belakang kelas, cukup strategis. Di luar kelas juga ada tempat sampahnya untuk

	bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?		masing-masing kelas”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Iya sudah strategis menurut saya. Setiap kelas sudah lengkap”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Cukup strategis, cuma belum ada pembagian sampah jadi tempat sampahnya ya semua sampah jadi 1”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Iya sudah strategis, di setiap ruangan ada. Bak penampung sampah juga sudah ada di belakang sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Sudah strategis ya, sudah ada di setiap kelas”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Sudah strategis, setiap kelas ada tempat sampahnya di dalam dan di luar. Penampungan sampah juga sudah ada di belakang sekolah agar baunya tidak mengganggu”.(Selasa, 14 April 2015)
8	Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	Is	“Iya kalau penataan dilakukan bersama-sama dengan anak-anak”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Tanaman yang ada di taman itu dibawa oleh anak-anak jadi anak-anak juga yang mengaturnya”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Tentunya mengajak anak-anak, kan setiap kelas punya tanggungjawab untuk masing-masing taman kelas”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Iya melibatkan anak-anak, tanaman juga dibawa oleh anak-anak, ditanam anak-anak dengan bantuan guru kelasnya”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Iya melibatkan anak-anak dari masing-masing kelas”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Semua anak-anak terlibat untuk menata tanaman di taman sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)
9	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli lingkungan?	Is	“Sekolah memfasilitasi alat kebersihan di setiap kelas, di lingkungan sekolah, ada tempat cuci tangan, dan taman untuk masing-masing kelas”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Ada alat kebersihan di setiap kelas, tempat sampah di dalam dan luar kelas, ada tempat cuci tangan di depan kelas, adatanaman kelas, ada tempat pembuangan akhir sampah di belakang sekolah”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Sekolah menyediakan fasilitas kebersihan, taman kelas, tempat sampah, kebun sekolah untuk ditanami tanaman yang bermanfaat, danada TPA di belakang sekolah”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Ada tempat sampah di kelas dan di depan, ada alat kebersihan, tempat cuci tangan, serta taman kelas”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Taman kelas untuk masing-masing kelas, tempat cuci tangan untuk masing-masing kelas, ada alat kebersihan di dalam kelas, ada tempat sampah juga”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Sekolah memberi alat kebersihan di setiap ruangan, ada tempat sampah, cuci tangan, tempat pembuangan akhir sampah juga ada”.(Selasa, 14 April 2015)
10	Bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran?	Is	“Mengintegrasikan pendidikan karakternya ke dalam pembelajaran, memasukannya ke dalam silabus dan RPP, dan dalam implementasinya melalui tindakan nyata bukan teoritis”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Dimasukkan dalam rencana pembelajaran, dan dilaksanakan dalam pembelajaran”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Pertama disusun dalam RPP, disesuaikan dengan silabusnya juga, dan dilaksanakan dalam pembelajaran”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Melalui RPP, silabus yang disesuaikan dengan SK dan KD yang akan diajarkan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Malalui RPP dan dipraktikkan dalam pembelajaran secara langsung”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Dimasukkan kedalam RPP , SK, KD, terus dalam pembelajaran juga”.(Selasa, 14 April 2015)
11	Bagaimana	Is	“Pembelajaran secara student oriented jadi siswa yang lebih aktif mencari tahu”.(Selasa, 7 April 2015)

	mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau sikap peduli lingkungan?	Dw	“Nilai peduli lingkungan langsung dipraktikkan dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis lingkungan jadi praktiknya langsung di lingkungan”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Anak langsung menerapkan nilai peduli lingkungan, misalnya dalam pembelajaran IPA ya kita melakukan pembelajaran dengan cara mengobservasi di lapangan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Dipraktikkan langsung dalam pembelajaran yang melibatkan lingkungan, kalau pelajaran MTK bias sengan cara mengukur tinggi pohon dengan cara menaksir, pembelajaran mulok sekolah dengan cara menanam tanaman palawija”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Agar anak aktif nilai peduli lingkungan langsung dimasukkan dalam pembelajaran, ada pelajaran mulok sekolah untuk menanam tanaman apotek hidup , anak menanam, merawat, dan memanfaatkannya”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Pembelajaran melibatkan anak secara langsung untuk mencari tahu dan mengeksplore pengetahuan jadi bisa langsung dipraktikkan karakter peduli lingkungannya”.(Selasa, 14 April 2015)
12	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada pserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Iya anak dibantu dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dalam pembeajaran. Diberi penjelasan, diberi contoh nyata”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Ya anak selalu dibantu dari awal oleh guru dengan cara mengajak anak peduli lingkungan, dengan himbauan, dan dengan contoh”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Anak tentu harus dibantu agar memahami peduli lingkungan itu apa, lalu anak diajarkan untuk mempraktikkannya, dicontohkan agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Dengan diberi penjelasan, ditanamkan setiap hari melalui pembelajaran, melalui contoh nyata, melalui ajakan untuk lebih peka terhadap lingkungan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Iya anak dibantu melalui keteladanan, lalu dengan penjelasan, pengarahan tentang pentingnya peduli lingkungan, memberi contoh menjaga kebersihan sehari-hari di sekolah”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Ya anak dibantu untuk lebih memehami kepedulian terhadap lingkungan agar bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari”.(Selasa, 14 April 2015)
13	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Ada nilai disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kerja keras, dan percaya diri”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Yang paling ditonjolkan ya sikap disiplin dan tanggungjawab”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Nilai disiplin, tanggungjawab, kerjasama”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Yang diharapkan anak bisa lebih disiplin, kerjakeras, tanggungjawab, dan harus konsisten”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Nilai tanggung jawab dan disiplin”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Disiplin, tanggung jawab, kerja keras”.(Selasa, 14 April 2015)
14	Apakah sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Is	“Iya sekolah memejang visi, misi, dan tata tertib sekolah”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Tentunya dipajang, di dekat ruang guru dan di lorong yang digunakan memajang mading”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Iya sudah dipasang dari dulu di tempat strategis”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Sudah dipajang semuanya, ada di tempat yang strategis agar mudah dibaca anak-anak”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Iya sudah dipajang”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Dipajang di dekat ruang guru dan di lorong mading”.(Selasa, 14 April 2015)
15	Program utama apa saja yang dilaksanakan di	Is	” Program utama sekolah itu ada Sabtu Berseri , kegiatan kerjabakti, piket harian, lomba taman kelas, dan kebersihan kelas”.(Selasa, 7 April 2015)

	sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Dw	“Sekolah memiliki program kebersihan di hari Sabtu, kegiatan piket setiap hari, sama program mulok sekolah untuk kelas tinggi”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Program utama sekolah ada beberapa, ada kegiatan Sabtu Berseri untuk melaksanakan kerjabakti, ada lomba taman kelas, ada lomba kebersihan kelas, ada juga mulok sekolah untuk kelas IV-VI tentang tanaman palawija, apotek hidup, dan tanaman hias. Sekolah juga memiliki slogan 5S”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Ada program kerja bakti di setiap hari Sabtu, jalan sehat di lingkungan sekolah, senam pagi, piket kelas, lomba-lomba kebersihan kelas dan taman kelas”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Programnya Sabtu Berseri, untuk kerjabakti bersama, ada kegiatan sikat gigi bersama bagi kelas I dan II setiap Senin dan Selasa, ada lomba kebersihan kelas”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Siswa kelas rendah ada program sikat gigi bersama setiap Senin dan Jumat, kegiatan kerja bakti dalam Sabtu Berseri, lomba keindahan taman dan kebersihan kelas”.(Selasa, 14 April 2015)
16	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	Is	“Iya guru memotivasi anak dalam pembelajaran”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Tentu guru selalu memotivasi anak setiap hari”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Iya harus selalu dimotivasi agar anak jadi terbiasa”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Iya selalu dimotivasi, diberi penjelasan, dan pengarahan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Ya selalu diberi motivasi dengan hadiah maupun hukuman untuk anak-anak”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Motivasi harus selalu diberikan, melalui lomba kan bagi yang menang mendapat hadiah”.(Selasa, 14 April 2015)
17	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Iya sekolah memberi hadiah untuk lomba kebersihan kelas dan taman kelas”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Sekolah memberi hadiah dalam lomba kebersihan dan taman, juga memberi sanksi untuk anak yang melanggar”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Ya ada hadiah bagi pemenang lomba kebersihan kelas, tetapi untuk sanksi belum ada yang tegas”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Hadiah hanya di acara tertentu seperti lomba kebersihan kelas, sanksi tegas hanya sekedar denda tetapi belum dilaksanakan konsisten, jadi hanya kadang-kadang”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Sanksi secara tertulis ada pada tatatertib masing-masing kelas, namun pelaksanaannya belum terlalu ditegakkan. Kalau hadiah hanya saat ada perlombaan”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Iya ada hadiah dan sanksi tetapi ya belum teralu tegas”.(Selasa, 14 April 2015)
18	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Siswa diajak melakukan pembelajaran di luar kelas”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Melalui pembiasaan-pembiasaan misal tidak buang sampah sembrangan di laci meja”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Mengembangkan karakter peduli lingkungan ya dimulai dari memberi pengertian dan penjelasan tentang peduli lingkungan itu sendiri”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Karakter peduli lingkungannya langsung dipraktikkan saat pembelajaran , melalui sikap-sikap positifnya”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Dikembangkan melalui mata pelajaran mulok sekolah bagi kelas tinggi”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Anak dibiasakan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran melibatkan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)
19	Bagaimana pengembangan	Is	“Sekolah mengembangkan mulok sekolah yang berkaitan dengan lingkungan. Sekolah juga mengembangkan kegiatan

	proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?		kerjabakti” (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Di sekolah kan ada pelajaran mulok sekolah yang isinya menanam tanaman yang bermanfaat di kebun sekolah, semua sudah disediakan sekolah. Siswa juga diberi pengarahan dan penyuluhan saat upacara bendera”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Sekolah memasukkan nilai peduli lingkungan dalam pelajaran mulok sekolah kelas IV, V, dan VI”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Kalau siswa kelas rendah disisipi kegiatan sikat gigi bersama, kalau siswa kelas tinggi ada kegiatan mulok sekolah tentang menanam tanaman yang bermanfaat”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Ada mulok sekolah , kelas IV menanam apotek hidup, kelas V menanam palawija, kalau kelas VI menanam tanaman hias”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Sekolah mengembangkan mulok sekolah untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, terus ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah yang berbasis lingkungan”.(Selasa, 14 April 2015)
20	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Sekolah mengembangkan kegiatan pramuka, kegiatan pelatihan sepak bola di lapangan desa”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Melalui kegiatan pramuka, pramuka kan banyak mengajarkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan anak”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Ada kegiatan pramuka yang melatih anak menjadi lebih peduli dengan lingkungan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Pengembangan ekstrakurikuler ya melalui kegiatan pramuka, kemah, hiking saat acara kepramukaan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Ekstrakurikuler yang ada di sekolah pramuka dan pelatihan sepak bola di lapangan desa”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Pengembangannya ya dengan ekskul pramuka rutin setiap Jumat di sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)
21	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	Is	“Belum ada”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Kegiatan luar sekolah sejauh ini tidak ada. Paling lomba antar sekolah tapi tidak diikuti semua siswa”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Yang pasti ada kegiatan pramuka, kan kadang ada kemahnya di luar sekolah”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Iya ada, kegiatan pramuka, lomba-lomba tingkat kecamatan, kabupaten”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Ada kegiatan pramuka rutin”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Pramuka , kelas II, III, IV, V. Kakak pembinanya ada yang dari luar sekolah dan juga ada yang dari sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)
22	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	Is	“Ruang dan bangunan sekolah selalu dicek, dijaga, dan dirawat oleh semua warga sekolah”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Pemeliharaannya ya dicek rutin oleh kepala sekolah, penjaga sekolah, terus kalau ada kerusakan langsung segera diperbaiki”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Pemeliharaan ya dengan dibersihkan, dirawat”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Setiap kelas dicek oleh guru kelas, kalau ada kerusakan dilaporkan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah juga mengecek ruangan yang lain. Pemeliharaannya dilakukan seluruh warga sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Ruang dan bangunannya selalu dibersihkan setiap hari atau waktu kerjabakti, penjaga sekolah juga mengecek kalau ada kerusakan langsung dilaporkan bu kepala sekolah agar langsung ditindak”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Pemeliharaan dilakukan semua warga sekolah, siswa, guru, kepala sekolah, penjaga sekolah. Jadi harus dijaga dan dirawat”.(Selasa, 14 April 2015)
23	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	Is	“Kelas ada jendela di kanan dan kiri, ada lampu, ada kipas angin, sudah baik”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Pencahayaan setiap ruangan baik karena ada jendela, kalau cahaya kurang sudah ada lampu, kelas dan semua ruangan juga dilengkapi kipas angin”.(Rabu, 8 April 2015)

		Tn	“Kelas cukup terang, kalau mendung atau gelap ya ada lampu, kalau panas ada jendela dan kipas angin”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Pencahayaannya dan ventilasi baik, ada lampu, jendela, kipas angin”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Pencahayaannya baik, ventilasi juga baik, kan sudah ada lampu dan kipas angin. Setiap ruangan juga dilengkapi jendela”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Ya sudah baik pencahayaannya dan ventilasinya, tinggal dirawat saja”.(Selasa, 14 April 2015)
24	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	Is	“Sanitasi sekolah sudah baik”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Sanitasi sekolah ya baik, tidak ada masalah sejauh ini”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Sanitasi sepertinya sudah sesuai standar yang ada”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Sanitasi sekolah cukup baik, pembuangan air limbah sudah sesuai, ada septic tank”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Sanitasi baik”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Sanitasi sekolah biasa aja, pake pipa seperti bangunan lain, tidak ada masalah”.(Selasa, 14 April 2015)
25	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah?	Is	“Kantin sekolah sudah ada, makanan insaa Allah aman dan bersih”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Kantin sekolah bersih, tapi ada yang belum permanen warungnya, masih menunggu dana untuk perbaikan”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Kantin bersih, dikelola wali murid jadi makanannya aman dan sehat”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Kantin sudah ada, pedagang dari luar dilarang berjualan di sekolah, soalnya makanannya belum tentu bersih”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Kantin dikelola wali murid, ada uang iurannya untuk pemeliharaan kantin dan pemugaran kantin”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Kantin sekolah di belakang sekolah, ada beberapa warung. Makanannya sehat dan bersih”.(Selasa, 14 April 2015)
26	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk?	Is	“Bak mandi selalu dikuras oleh penjaga sekolah, kaleng-kaleng dikubur, kelas juga harus rapi lemarnya agar tidak jadi sarang nyamuk”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Selalu menguras bak mandi, kamar mandi haus selalu bersih, dicek setiap hari”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Mengecek bak mandi, dikuras setiap hari, selalu menjaga kebersihan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Menguras bak mandi, merapikan tempat-tempat yang bisa dijadikan sarang nyamuk, mengubur barang bekas, kalau tidak ya barang bekasnya dimanfaatkan atau didaur ulang”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Dikuras bak mandi yang ada, dicek setiap hari, dibersihkan”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Menguras bak mandi setiap hari, mengubur barang bekas”.(Selasa, 14 April 2015)
27	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	Is	“Iya sekolah melarang tindakan merokok sesuai aturan yang berlaku”. (Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Sudah jelas itu dilarang, tertulis di tata tertib sekolah”.(Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Pastinya tindakan merokok itu dilarang dan akan mendapat sanksi yang tegas bila kedapatan merokok”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Iya tentu dilarang, sudah ada di tata tertib sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Ya merokok itu dilarang, mau siswa, mau guru juga tidak boleh merokok di lingkungan sekolah”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Merokok ya tidak boleh, kalau melanggar pasti dapat hukuman dari sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)
28	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i>	Is	“Paling dengan poster-poster di kelas”.(Selasa, 7 April 2015)
		Dw	“Menempel poster di kelas, di lorong atau koridor sekolah. Menyediakan fasilitas kebersihan, alat kebersihan, tempat cuci

	dan sanitasi sekolah?		tangan. ” (Rabu, 8 April 2015)
		Tn	“Setau saya melalui poster ajakan, larangan, himbauan dari sekolah”.(Kamis, 9 April 2015)
		Kr	“Ya melalui poster paling mbak, kalau sanitasi sekolah itu sudah baik”.(Jumat, 10 April 2015)
		Wd	“Sanitasi sekolah ya sudah baik tidak ada masalah, promosinya dengan menempel poster atau kata-kata bijak”.(Senin, 13 April 2015)
		Tr	“Promosi ya pake poster , tulisan, atau gambar-gambar”.(Selasa, 14 April 2015)

Lampiran 8. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Siswa

HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA

No.	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Ad	“Piket kelas, kerja bakti, dan menjaga kebersihan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Membersihkan kelas, piket kelas, kerja bakti”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Piket, kerja bakti, bersih-bersih”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Piket kelas sama kerja bakti”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Menjaga kebersihan dan piket kelas”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Piket, sikat gigi kalau kelas I, sama kerjabakti”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Piket setiap pagi”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Piket kelas, menjaga kebersihan, dan kerja bakti mbak”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Piket kelas dan kerja bakti”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Kerja bakti, piket kelas, sama jaga kebersihan”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Piket setiap pagi sama kerja bakti hari Sabtu”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Kerja bakti kalau hari Sabtu, piket , sama sikat gigi kalau hari Selasa”.(Rabu, 22 April 2015)
2	Hal spontan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah?	Ad	“Ditegur dan dinasehati”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Ditegur bu guru”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Dibilangin sama bu guru”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ditegur kalau buang sampah sembarangan , kalau ga waktu mainan air”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Dinasehati pak guru”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Ditegur sama dinasehati guru”. (Rabu, 15 April 2015)
		An	“Dimarahin , kalau buang sampah sembarangan didenda”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Ditegur dan dinasehati”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Sama bu guru ditegur”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Biasanya ditegur, dibilangin ga boleh buang sampah sembarangan”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Ditegur”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Dinasehati, ditegur, terus dibilangin sama bu guru”.(Rabu, 22 April 2015)
3	Bagaimana kepala sekolah	Ad	“Bu guru ikut menyapu saat kerja bakti”.(Kamis, 9 April 2015)

	dan guru dalam meneladankan perilaku peduli lingkungan?	Sn	“Ikut bersih-bersih di kelas, bajunya bu guru selalu bersih dan rapi”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Mencontohkan yang baik-baik”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Sering ikut membersihkan kelas”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Ikut menanam tanaman sama menyirami taman”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Setelah istirahat mengajak cuci tangan”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Membersihkan kelas dan beres-beres lemari”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Bu guru menyapu kelas, merpikan meja”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Kalau jalan sehat, bu guru ikut mendampingi”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Membersihkan kelas”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, bajunya rapi”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Mencuci tangan, menjaga kebersihan”.(Rabu, 22 April 2015)
4	Apakah kamu meletakkan alat belajar sesuai dengan tempatnya?	Ad	“Iya”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Iya, dikembalikan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Dikembalikan ke tempatnya”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ya dikembalika mbak”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Dibalikin lagi”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Iya dibalikin”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Ya dikembalikan”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya, mbalik lagi ke tempatnya, mbok dimarahin bu guru”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Ya dibalikin lagi”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Dikembalikan lagi mbak”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Iya dikembalikan”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya dikembalikan, biar rapi”.(Rabu, 22 April 2015)
5	Setelah menggunakan toilet sekolah, apa yang kamu lakukan?	Ad	“Disiram kamar mandinya”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Disiram kamar mandinya “. (Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Disiram”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Dibersihkan, disiram”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Disiram biar ga bau”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Disiram, dibersihkan, ditutup pintunya”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Disiram sampe bersih”. (Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Dibersihkan”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Disiram sampai bersih”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Ya disiramlah mbak”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Nek(kalau) aku ya disiram”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Disiram, dibersihkan sampai bersih”.(Rabu, 22 April 2015)
6	Apakah alat kebersihan dan bak sampah diletakkan di	Ad	“Iya strategis”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Ya strategis”.(Jumat, 10 April 2015)

	tempat yang strategis?	Jh	“Ga strategis, soalnya di belakang kelas”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Agak strategis, susah buangnya soalnya jauh dari tempat duduk”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Sudah strategis”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Iya mbak di luar kelas”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Strategis kayaknya”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya strategis”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Sudah strategis”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Strategis tempat sampahnya”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Ya udah strategis, sapunya dibelakang kelas biar rapi”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya mbak, udah strategis”.(Rabu, 22 April 2015)
7	Apakah kamu pernah ikut dalam penataan tanaman di lingkungan sekolah?	Ad	“Iya ikut”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Pernah ikut”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Ya pernah ikut”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ikutlah mbak”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Ya ikut”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Iya pernah ikut”. (Selasa, 21 April 2015)
		An	“Iya pernah ikut, setiap kerja bakti”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya ikut”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Iya”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Iya selalu ikut waktu kerja bakti”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Ya ikut terus”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya ikut”.(Rabu, 22 April 2015)
8	Menurut kamu apakah sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup sebagai wujud peduli lingkungan?	Ad	“Iya, ada tempat sampah dan tempat cuci tangan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Iya sudah lengkap alat kebersihannya”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Ya ada tempat cuci tangan dan bak sampah”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ada taman dan tempat cuci tangan”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Em ada tempat sampah, tempat cuci tangan, sama sapu”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Sudah ada alat kebrsihan dan tempat sampah”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Iya ada tempat sampah, tempat cuci tangan, da nada taman”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya ada tepat sampah dan sapu”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Ada tempat sampah, tempat cuci tangan, alat kebersihan”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Sudah ada semuanya di kelas”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Ya ada tempat cuci tangan, gerobak sampah, tempat sampah”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Tempat sampah dan cuci tangan”.(Rabu, 22 April 2015)
9	Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan	Ad	“Pernah, kalau olahraga”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Pernah”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Pernah, waktu pelajaran IPA”.(Sabtu, 11 April 2015)

	sekitar untuk pembelajaran?	Kr	“Pernah, tapi jarang”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Waktu pelajaran agama di musola”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Pernah waktu MTK pengukuran pake daun mbak”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Sudah pernah, pelajaran Basa Jawa”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Pernah waktu pelajaran PKn”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Pernah”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Iya pernah, tapi lupa”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Pernah mbak, pelajaran IPA”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Tidak pernah”.(Rabu, 22 April 2015)
10	Menurut kamu bagaimana Bapak/ Ibu memberikan bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?	Ad	“Diberi contoh sama pak guru”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Diberi contoh sama guru dan kepala sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Diberi contoh dan penjelasan dari bu guru”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Pak guru sering memberi contoh”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Dikasih contoh sama bu guru setiap hari”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Biasanya bu guru memberi contoh dan penjelasan”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Memberi contoh”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Memberi contoh dan penjelasan”. (Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Bu guru memberi contoh”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Iya diberi contoh”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Selalu diberi contoh dan penjelasan”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Diberi contoh”.(Rabu, 22 April 2015)
11	Apakah sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Ad	“Iya dipajang di sebelah mading”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Iya dipajang”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Dipajang di sebelah mading”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Dipajang di lorong sekolah sama deket ruang guru”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Di dekat ruang guru, tulisannya besar”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Sudah dipajang”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Iya dipajang di depan tempat sepeda”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Ya dipajang sama bu guru”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Iya sudah dipajang”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Ya dipajang di lorong”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Dipajang di deket ruang guru, di kelasku juga ada”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Di kelas ada, di deket ruang guru ada”.(Rabu, 22 April 2015)
12	Menurut kamu program apa yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan dengan peduli lingkungan?	Ad	“Sabtu Berseri dan lombatan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Sabtu berseri, lomba taman dan lomba kebersihan kelas”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Kerja bakti sama piket”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Lomba taman kelas”.(Senin, 13 April 2015)

		Ay	“Lomba taman”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Kerja bakti”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Kerja bakti”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Lomba kebersihan kelas, kerja bakti setiap Sabtu”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Piket kelas”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Piket kelas, kerja bakti, dan lomba taman”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Lomba taman, lomba kebersihan, dan kerja bakti”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Lomba taman dan lomba kebersihan kelas”.(Rabu, 22 April 2015)
13	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada kamu untuk senantiasa peduli lingkungan?	Ad	“Bu guru biasanya mengajak membersihkan kelas”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Iya melalui ajakan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Iya”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Iya, diajak dan diberi penjelasan saat pelajaran”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Bu guru mengajak bersih-bersih, mencuci tangan, dan memberi penjelasan”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Iya”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Iya dengan ajakan”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya memberi motivasi”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Iya”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Iya diberi motivasi menjaga kebersihan”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Dibilangin jangan buang sampah sembarangan”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya”.(Rabu, 22 April 2015)
14	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Ad	“Buang sampah sembarangan didenda pak Tk”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Didenda bayar 500 kalau buang sampah sembarangan”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Dimarahin bu guru, kalau menang lomba taman dapat hadiah”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Dapat hadiah kalau menang lomba”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Dimarahin kalau salah”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Iya diberi hadiah dan hukuman”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Iya diberi hadiah dan hukuman”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Diberi hadiah sama hukuman kalau buang sampah sembarangan”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Ditegur kepala sekolah kalau merusak tanaman”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Diberi hadiah kalau menang lomba kebersihan kelas, tapi kalau buang sampah sembarangan dimarahin”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Iya diberi hadiah dan hukuman”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya ada”.(Rabu, 22 April 2015)
15	Ketika belajar di dalam kelas, pernahkah menggunakan media dari alam sekitar?	Ad	“Iya sudah pernah, waktu mulok mengumpulkan tanaman hias”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Iya menggunakan tanaman hias waktu mulok”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Iya pernah waktu pelajaran IPA”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Pernah kayaknya, waktu IPA”.(Senin, 13 April 2015)

		Ay	"Belum pernah".(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	"Pernah menggunakan daun waktu pelajaan MTK".(Rabu, 15 April 2015)
		An	"Pernah pake bibit palawija dari rumah".(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	"Pernah, disuruh membawa tanaman dari rumah".(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	"Iya pernah waktu pelajaran mulok membawa bibit tnaman".(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	"Pernah mbak, dulu tapi".(Senin, 20 April 2015)
		Ds	"Enggak pernah".(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	"Tidak pernah".(Rabu, 22 April 2015)
16	Ketika proses pembelajaran, pernah mengadakan observasi langsung di lapangan?	Ad	"Iya pernah pelajaran IPA dan mulok".(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	"Iya pernah waktu pelajaran mulok dan IPA".(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	"Ya pernah waktu pelaaran IPA".(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	"Iya pernah dulu waktu pelajaran IPA".(Senin, 13 April 2015)
		Ay	"Tidak pernah".(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	"Pernah waktu mulok".(Rabu, 15 April 2015)
		An	"Iya pernah kalau pelajaran mulok".(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	"Pernah, pelajaran IPA dan mulok".(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	"Pernah waktu mulok".(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	"Tidak pernah".(Senin, 20 April 2015)
		Ds	"Tiak pernah".(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	"Tidak".(Rabu, 22 April 2015)
17	Pernahkah sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas?	Ad	"Pernah".(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	"Iya pernah mbak".(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	"Iya pernah".(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	"Ya pernah".(Senin, 13 April 2015)
		Ay	"Iya pernah".(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	"Iya pernah mbak".(Rabu, 15 April 2015)
		An	"Iya pernah".(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	"Iya pernah mbak".(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	"Iya pernah".(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	"Iya pernah".(Senin, 20 April 2015)
		Ds	"Iya pernah".(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	"Iya pernah".(Rabu, 22 April 2015)
18	Pernahkah sekolah mengadakan pengarahan untuk memelihara dan menjaga lingkungan?	Ad	"Iya pernah kalau pelajaran mulok dan upacara".(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	"Iya pernah biasanya waktu upacara".(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	"Iya waktu upacara sama pelajaran".(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	"Kayaknya pernah kalau lagi pelajaran sering diingatkan bu guru".(Senin, 13 April 2015)
		Ay	"Iya pernah, kadang waktu upacara, kadang waktu senam pagi".(Selasa, 14 April 2015)

		Kk	“Ya pernah kalau lagi upacara sama pelajaran di kelas”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Iya pernah “. (Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Pernah tapi jarang”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Biasanya kalau lagi upacara diingatkan sama bu kepala sekolah untuk menjaga kebersihan”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Iya sering diingatkan bu guru kalau mau istirahat, sampahnya dibuang di tempat sampah”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Pernah kalau mau istirahat pelajaran”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya pernah”.(Rabu, 22 April 2015)
19	Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti untuk semakin menambah rasa peduli terhadap lingkungan?	Ad	“Pramuka”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Mengikuti pramuka, kadang ada kegiatan kemahnya sama hiking”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Ikut pramuka, ikut kemah”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ikutnya pramuka, ga tau yang lain”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Aku ikut pramuka sama kemah”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Ikut kegiatan pramuka setiap Jumat”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Em ikut pramuka, udah cuma itu”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Pramuka”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Pramuka”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Iy	“Ikut pramuka, pesta siaga”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Tidak ikut”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Tidak ada”.(Rabu, 22 April 2015)
20	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	Ad	“Apa ya.. kemah kayaknya, sama lomba di kecamatan”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Kemah, kadang di lapangan desa, kadang juga latihan sepak bola di lapangan desa”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Lomba pesta siaga di lapangan kecamatan”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Kemah persami”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Pesta siaga, dulu di lapangan”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Kegiatan pramuka, kalau ikut kemah sama hiking”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Pernah ikut kemah persami di lapangan”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Tidak tahu”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Em kayaknya tidak ada”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Tidak”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Tidak tahu”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Tidak tahu”.(Rabu, 22 April 2015)
21	Apakah kamu pernah ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah?	Ad	“Iya pernah ikut, selalu ikut piket dan kerja bakti”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Iya ikut piket kelas dan kerja bakti”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Iya pernah ikut kerja bakti dan piket”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ya jelas ikut mbak, nanti dimarahin temen kalau ga ikut piket”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Iya selalu ikut kerja bakti dan piket”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Ya ikut piket membersihkan kelas”.(Rabu, 15 April 2015)

		An	“Iya ikut bersih-bersih kelas dan taman”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya ikut piket nyapu kelas”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Ya ikut nyapu-nyapu sama nyiram tanaman”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Ikut membersihkan kelas dan taman”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Iya ikut membersihkan”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya ikut menyapu”.(Rabu, 22 April 2015)
22	Apakah pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas kamu sudah mencukupi?	Ad	“Sudah terang, ada jendela dan lampu”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Memadahi, terang. Ada kipas angin juga di kelas jadi adem”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Iya terang ada lampune sama ada kipas angin kalo lagi sumuk”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ya terang, nek mati lampu ya peteng”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Iya cukup terang”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Iya terang, ada lampu dan kipas di kelas”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Iya sudah terang”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Iya terang, ada jendela, ada juga lampu”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Ya terang”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Sudah terang sekali”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Iya sudah”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Iya terang”.(Rabu, 22 April 2015)
23	Menurut kamu bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	Ad	“Iya sudah baik sanitasinya”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Ya cukup baik, ada selokan, ada septik tank”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Hmm baik sih”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Iya cukup baik”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Baik, sudah ada pembuangannya”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Baik”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Ya baik”.(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	“Baik kayaknya, ga ada kran bocor sih”.(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	“Ya biasa aja. Aku ga paham”.(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	“Ora ngerti mbak”.(Senin, 20 April 2015)
		Ds	“Tidak tahu”.(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	“Tidak tahu”.(Rabu, 22 April 2015)
24	Apakah kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	Ad	“Kantin sekolah bersih, makanannya juga bersih”.(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	“Makanan di kantin tidak berpengawet”.(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	“Makanan di kantin sehat dan enak”.(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	“Ya makanannya bersih”.(Senin, 13 April 2015)
		Ay	“Makanannya sehat dan bersih, yang jual ibunya temenku”.(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	“Kantin dan makanannya bersih”.(Rabu, 15 April 2015)
		An	“Makanannya bersih”.(Kamis, 16 April 2015)

		Dn	"Iya makanannya bersih mbak".(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	"Iya bersih dan sehat".(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	"Iya makanannya bersih".(Senin, 20 April 2015)
		Ds	"Makanannya bersih".(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	"Iya makanannya enak".(Rabu, 22 April 2015)
25	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	Ad	"Menguras bak mandi, barang bekas didaur ulang".(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	"Membuang air yang kotor".(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	"Genangan air dibuang, barang bekas didaur ulang".(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	"Menguras air yang di bak".(Senin, 13 April 2015)
		Ay	"Membuang genangan air".(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	"Menguras bak mandi, membuang air yang sudah kotor".(Rabu, 15 April 2015)
		An	"Membersihkan kamar mandi".(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	"Menguras bak di kamar mandi".(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	"Mengubur barang bekas kaya kaleng, bak kamar mandi diganti airnya".(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	"Menguras bak".(Senin, 20 April 2015)
		Ds	"Dibersihkan kamar mandinya".(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	"Menguras".(Rabu, 22 April 2015)
26	Apakah ada larangan merokok di lingkungan sekolah?	Ad	"Ada di tata tertib, sudah ditempel di kelas dan lorong".(Kamis, 9 April 2015)
		Sn	"Tidak boleh merokok, ada di tata tertib sekolah".(Jumat, 10 April 2015)
		Jh	"Ada, di tata tertib sekolah".(Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	"Iya tidak boleh merokok, nanti ada hukumannya".(Senin, 13 April 2015)
		Ay	"Ya dilarang merokok di sekolah".(Selasa, 14 April 2015)
		Kk	"Dilarang merokok, sudah banyak poster larangannya".(Rabu, 15 April 2015)
		An	"Kata bu guru tidak boleh merokok, tidak sehat".(Kamis, 16 April 2015)
		Dn	"Iya ada larangan merokok di kelas".(Jumat, 17 April 2015)
		Ln	"Iya tidak boleh merokok".(Sabtu, 18 April 2015)
		Rb	"Tidak boleh merokok".(Senin, 20 April 2015)
		Ds	"Iya tidak boleh".(Selasa, 21 April 2015)
		Fn	"Ada".(Rabu, 22 April 2015)
27	Apa yang kamu ketahui tentang promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi yang dilakukan sekolah?	Ad	"Pengelolaan limbah ya mbak..ada tempat cuci tangan, ada alat kebersihan" (Kamis, 9 April 2015)
		Sn	"Biasanya diajak bu guru untuk mencuci tangan dan membersihkan kelas". (Jumat, 10 April 2015)
		Jh	"Kalau upacara bendera diingatkan sama kepala sekolah untuk merawat taman kelas, menjaga kebersihan. " (Sabtu, 11 April 2015)
		Kr	"Di sekolah sudah ada tempat cuci tangan yang bersih". (Senin, 13 April 2015)
		Ay	"Sanitasi ya selokan sekolah. Tempat cuci tangan juga bersih, di kelas dipajang poster-poster untuk menjaga kebersihan" (Selasa, 14 April 2015)
		Kk	"Sering diingatkan guru untuk menjaga kebersihan. Fasilitas kebersihan sudah lengkap". (Rabu, 15 April 2015)

	An	“Membuang air kotor”. (Kamis, 16 April 2015)
	Dn	“Melalui poster-poster untuk menjaga kebersihan”. (Jumat, 17 April 2015)
	Ln	“Ada poster di kelas”. (Sabtu, 18 April 2015)
	Rb	“Sering diajak bu guru membersihkan kelas.” (Senin, 20 April 2015)
	Ds	“Ga tahu”. (Selasa, 21 April 2015)
	Fn	“Tidak tahu”. (Rabu, 22 April 2015)

Lampiran 9. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Kesimpulan
1	Kurikulum Sekolah	Program Pengembangan Diri		
		Kegiatan rutin sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015.</u> Siswa kelas I-VI melaksanakan piket pagi dengan membersihkan kelas, menyapu, membuang sampah yang ada di tempat sampah ke tempat penampungan sampah. Siswa kelas II setelah membersihkan kelas, bersama-sama dengan guru melaksanakan kegiatan rutin sikat gigi bersama untuk menjaga kebersihan mulut dan gigi. Saat istirahat siswa kelas VI membuang sampah yang ada di tempat sampah depan kelas mereka menggunakan gerobak ke tempat pembuangan akhir sampah di belakang sekolah. Saat jam pulang sekolah, seluruh petugas piket kelas I-VI membersihkan kelas mereka dan menata susunan meja kursi.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan piket pagi dengan cara membersihkan kelas, menyapu, merapikan meja dan kursi, serta menyiram tanaman di taman kelas yang ada di depan kelas mereka. Siswa kelas I dan II melaksanakan piket pagi dengan didampingi guru kelas mereka, menyiram tanaman di taman dengan bantuan guru kelas. Salah satu siswa kelas IV yang memiliki keterbatasan melaksanakan piket dengan cara digantikan oleh ibunya untuk membantu petugas piket yang lain. Selesai jam pulang sekolah seluruh petugas piket menyapu kelas dan merapikan susunan meja dan kursi.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan piket pagi dengan cara membersihkan kelas, menyapu, dan membuang sampah pada tempat penampungan sampah. Selain itu semua petugas piket membersihkan taman dan menyirami tanaman yang ada di depan kelas masing-masing. Semua siswa merapikan alat</p>	<p>Kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu melalui kegiatan piket kelas. Piket kelas dilaksanakan setiap pagi dan sesuai jam pelajaran. Piket kelas dilaksanakan oleh petugas piket yang bertugas dengan pengawasan dan pendampingan dari guru kelas. Selain itu ada kegiatan Sabtu Berseri (Sabtu Bersih Sehat dan Beriman) berupa kegiatan senam pagi, jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah, serta kerja bakti membersihkan sekolah oleh seluruh warga sekolah.</p>

		<p>tulis yang belum sesuai tempatnya di kelas masing-masing.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I-VI melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, membersihkan kelas, menyapu lantai, dan merapikan alat-alat kebersihan yang telah digunakan. Petugas piket juga membersihkan taman serta menyirami tanaman di depan kelas masing-masing. Tempat sampah yang sudah penuh dikosongkan dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas, mengosongkan tempat sampah yang sudah penuh, merapikan alat tulis kelas dikembalikan ke tempatnya. Siswa melakukan senam pagi dan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah di damping guru. Seluruh siswa dan guru melakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah serta merapikan taman guna mengikuti lomba taman sehat yang diselenggarakan sekolah. Siswa kelas VI mencabuti tanaman yang letaknya kurang sesuai di taman mereka, lalu mengganti dengan tanaman lain dengan bantuan guru kelas.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket membersihkan kelas, menyiran tanaman di depan kelas, mengosongkan tempat sampah. Petugas upacara bersiap-siap menyiapkan pengeras suara. Siswa berbaris di halaman sekolah tanpa merusak taman sekolah. Siswa kelas I mengikuti kegiatan sikat gigi bersama dengan perlengkapan yang sudah tersimpan di kelas. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Setelah jam pelajaran selesai, petugas piket merapikan kelas dan menyapu kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket. Tempat sampah yang penuh dikosongkan, menyapu dan membersihkan kelas. Tanaman di depan kelas disiram dan dibersihkan. Petugas piket merapikan alat tulis di dalam kelas untuk diletakkan di tempatnya. Siswa kelas II mengikuti kegiatan sikat gigi bersama dengan perlengkapan sikat gigi yang tersedia di kelas kemudian dikembalikan sesuai dengan tempatnya. Setelah jam sekolah selesai seluruh petugas piket membersihkan kelas.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I-VI melaksanakan tugas piket dengan membersihkan kelas, menyapu, menyiran tanaman dan mengosongkan tempat sampah. Salah satu siswa kelas IV yang memiliki keterbatasan tetap melaksanakan piket namun digantikan oleh ibunya yang membantu regu piket membersihkan kelas. Siswa kelas IV melakukan pembelajaran mulok sekolah dengan mengenal dan menanam tanaman palawija di kebun sekolah. Seluruh siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah jam istirahat.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket. Petugas piket menyapu kelas dan menyiram tanaman yang ada di depan kelas. Tempat sampah yang penuh segera dikosongkan dan diletakkan kembali di tempat yang strategis.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p>	
--	--	---	--

		<p>Petugas piket melaksanakan tugas, menyapu kelas, membersihkan taman, dan mengosongkan tempat sampah. Petugas piket juga merapikan alat-alat tulis yang belum sesuai pada tempatnya. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan secara bergantian.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I-VI melaksanakan tugas piket. Seluruh siswa menggunakan seragam olahraga kemudian berbaris di halaman sekolah untuk mengikuti kegiatan senam dan jalan santai rutin. Setelah itu seluruh siswa melaksanakan kerja bakti rutin membersihkan kelas dengan sungguh-sungguh. Siswa kelas V dan VI menata taman kelas dengan mengubah posisi tanaman yang kurang indah. Siswa kelas IV setelah menyapu kemudian mengepel lantai kelas mereka sampai bersih. Setelah melaksanakan kerja bakti seluruh siswa mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Semua kelas dibersihkan oleh petugas piket. Petugas piket menyapu, membersihkan sampah yang ada di laci meja, serta menyiram tanaman yang ada di taman kelas. Petugas upacara bersiap melaksanakan tugas, siswa yang lain berbaris di halaman sekolah dengan tertib tanpa merusak taman sekolah. Siswa kelas I melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama didampingi guru kelas menggunakan peralatan yang sudah tersimpan dan kemudian dikembalikan ke tempat semula dengan kondisi rapi dan bersih. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Setelah jam pelajaran usai siswa yang bertugas piket memersihkan kelas dan merapikan kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas. Tanaman di depan kelas di siram dan dibersihkan dari kotoran maupun daun-daun yang berjatuh. Siswa kelas II melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama didampingi guru kelas menggunakan perlengkapan yang sudah tersedia kemudian dikembalikan ke tempat semula dalam kondisi yang rapi. Setelah melaksanakan kegiatan sikat gigi, seluruh siswa kelas II bergantian cuci tangan. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas piket dengan menyapu kelas, membersihkan taman dan menyiram taman yang ada di depan kelas masing-masing. Regu piket juga mengosongkan tempat sampah yang sudah penuh yang diangkut menggunakan gerobak ke tempat pembuangan sampah di belakang sekolah. Regu piket merapikan alat tulis yang ada di sekolah untuk dikembalikan ke tempatnya. Salah satu siswa kelas IV yang memiliki keterbatasan namun bertugas piket pada hari itu digantikan oleh ibunya untuk membersihkan kelas. Setelah jam pelajaran usai seluruh petugas piket membersihkan kelas dan merapikan kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas dan taman di depan kelas. Siswa mengikuti kegiatan senam, setelah itu sekolah mengadakan lomba senam antar kelas. Seluruh siswa bersama dengan guru membersihkan kelas dan menata meja kursi untuk digunakan siswa kelas VI try out di hari Senin. Seluruh siswa berbaris di halaman sekolah untuk mendengarkan pengumuman lomba taman kelas dan kebersihan kelas. Kelas VI mendapat juara untuk lomba taman dan kebersihan kelas karena tamannya</p>	
--	--	--	--

		<p>sangat rapi dan bersih, sedangkan lomba senam dimenangkan oleh kelas V.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015:</u> Siswa kelas I-V masuk pukul 10.00. kondisi kelas sudah dalam keadaan bersih. Petugas piket merapikan alat tulis yang tidak sesuai tempatnya. Siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas. Setelah jam sekolah usai petugas piket membersihkan kelas dan merapikan meja kursi.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Petugas piket merapikan kelas dan menyiram tanaman di depan kelas. Sebelum memasuki kelas, semua siswa mencuci tangan. Petugas piket membersihkan tempat sampah dan meletakkannya kembali ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 ::</u> Siswa kelas I-V masuk pukul 10.00. Kondisi kelas sudah dalam keadaan bersih. Petugas piket merapikan alat tulis yang tidak sesuai tempatnya dan menyiram tanaman yang ada di depan kelas. Siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas. Setelah jam sekolah usai petugas piket membersihkan kelas dan merapikan meja kursi untuk digunakan setelah try out.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015:</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas membersihkan kelas, menyapu dan menyiram tanaman. sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Tempat sampah yang sudah penuh dengan sampah dikosongkan. Setelah jam pelajaran usai petugas piket membersihkan kelas.</p> <p><u>Hari Jum'at, 24 April 2015 :</u> Petugas piket kelas I-VI melaksanakan tugas membersihkan kelas, menyapu dan menyiram tanaman. alat kebersihan dan alat tulis yang letaknya belum sesuai dengan tempatnya dirapikan. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Sesudah dari toilet, siswa juga dibiasakan untuk mencuci tangan minimal 2 kali.</p>	
	Kegiatan spontan	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Siswa kelas I ada yang bertanya “ <i>Bu, boleh ga bunganya dipetik?</i>” kemudian guru kelas siswa kelas I mengingatkan untuk tidak memetik bunga dan harus menjaga taman agar tetap indah dan untuk memenangkan lomba taman sehat.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Salah satu siswa kelas IV ada yang membeli alat tulis di koperasi sekolah, namun membuang bungkusnya sembarangan, lalu diingatkan oleh guru untuk memungutnya dan membuang di tempat sampah “ <i>Mas, itu sampahnya jangan dibuang di situ, ayo dibuang di tempatnya</i>”</p> <p><u>Har Kamis, 2 April 2015 :</u> Guru kelas 5 mengingatkan siswa kelas 5 yang sedang bermain bola di sebelah taman untuk hati-hati agar bola tidak mengenai tanaman “ <i>Mas, mainan bolanya jangan kesitu-situ, nanti tanamannya rusak</i>”</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u> Saat jam istirahat dua siswa kelas 1 sedang berlarian sambil membuang sampah sembarangan, lalu diingatkan oleh teman sekelasnya dengan cara melaporkan ke guru kelas “ <i>Bu, tadi An dan Ti lari-lari</i></p>	<p>Kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah yaitu dalam bentuk teguran maupun peringatan kepada siswa yang melakukan kesalahan, memberi penjelasan mengenai akibat dari suatu tindakan yang kurang menjaga lingkungan dan fasilitas sekolah agar siswa dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.</p>

		<p><i>terus buang sampahnya sembarangan Bu”</i> kemudian guru kelas menegur dan mengingatkan agar lain kali tidak seperti itu lagi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas II saat jam istirahat memainkan kran air dengan cara mengisi plastik makan dengan air dan digunakan untuk saling lempar, lalu diingatkan oleh temannya <i>“Iya airnya jangan dibuang-buang nanti dimarahin bu guru”</i></p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Bu guru mengingatkan semua siswa untuk memakai kelengkapan sebelum upacara dilaksanakan serta berbaris dengan rapi tanpa merusak taman yang ada. Bu guru kelas I mengingatkan siswa kelas I yang sedang melakukan kegiatan sikat gigi bersama untuk menyikat gigi dan berkumur dengan hati-hati kemudian mengembalikan sikat gigi dengan rapi.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas II yang sedang melakukan kegiatan sikat gigi bersama diingatkan bu guru untuk tidak membuang-buang air dan menggunakan air secara bijaksana. Ada siswa yang berkumur dan membuangnya di taman lalu ditegur bu guru, <i>“Iy berkumurnya dibuangnya tidak di taman, nanti tanamannya mati”</i></p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas IV melakukan pembelajaran mulok sekolah tentang apotek hidup, namun di kebun sekolah ternyata tanaman tersebut banyak yang layu, bu guru mengajak siswa untuk menyiram tanaman, <i>“Ayo tanaman apotek hidupnya disiram sekarang, banyak yang layu nanti mati”</i></p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Saat jam istirahat berlangsung, siswa kelas V ada yang bermain saling dorong kemudian menginjak taman, siswa tersebut ditegur oleh pak Tukiran , <i>“Mas, yang benar mainannya, jangan sampai merusak tanaman ya, ayo dibetulkan”</i></p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Bu kepala sekolah mengingatkan siswa kelas V yang sedang duduk-duduk di taman untuk menjaga kebersihan dan keindahan taman agar tanaman tidak rusak dan mati. Mj melihat salah satu siswa membuang sampah sembarangan. Mj mengingatkan salah satu siswa kelas IV untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Pak guru agama mengingatkan siswa yang hendak masuk mushola namun kakinya masih kotor, <i>“Mas, cuci kaki dulu biar bersih. Nanti baru boleh masuk mushola ya”</i>.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas I bertanya kepada bu guru apakah boleh memetik bunga yang ada di taman , bu guru kemudian memberi pengertian kepada siswa kelas I bahwa bunga yang ada di taman jangan dipetik agar taman tetap dalam kondisi yang indah”</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas II ada yang menumpahkan minuman di dalam kelas, bu guru kelas II mengajak beberapa</p>	
--	--	---	--

		<p>siswa untuk membersihkan tumpahan minum bersama-sama.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Siswa kelas III mengingatkan teman sekelasnya untuk tidak membuang sampah sembarangan, “<i>Ji, itu sampahmu jangan dibuang di lantai begitu saja, cepat ambil!</i>” Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Salah satu siswa kelas IV , menduduki tempat cuci tangan lalu diingatkan oleh kepala sekolah. “<i>Itu siapa yang duduk di atas tempat cuci tangan? Jangan duduk di situ nanti tempat cuci tangannya bisa rusak lalu kamu terluka</i>”.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Siswa kelas VI ada yang membuang sampah kertas setelah try out, lalu diingatkan oleh pengawas try out untuk memungut kertasnya dan membuangnya di tempat sampah.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Kepala sekolah menegur dan memberi penjelasan kepada siswa kelas VI yang berbuat gaduh setelah try out karena keas I-V baru saja memulai jam pelajaran. “<i>Mas-mas, jangan teriak-teriak, kelas lain baru masuk. Kalian kenapa belum pulang? Besok kan masih ada tryout, mending pada pulang terus belajar</i>”.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Saat jam istirahat ibu kantin mengingatkan anak-anak yang sedang membeli jajan untuk langsung membuang sampah di tempat sampah karena mengotori kantin “<i>Hayoh kiye sampaeh dibuang nang tempat sampah, aja pating mblarah nang kene!</i> (Hayo ini sampahnya dibuang di tempat sampah, jangan berserakan di sini!). Selain itu siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Pak guru kelas V menegur siswa yang sedang memindahkan meja dari kelas lain agar behati-hati membawanya. Tn mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih. Tn mengatakan “<i>Nah begitu, disapu yang bersih ya</i>”.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u> Mj memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mj mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mj mengatakan “<i>Jangan lewat situ dulu, itu sedang dipel terasnya, hargailah temanmu yang sedang ngepel</i>”. Tn mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Tn mengatakan “<i>nek jajan sampaeh aja dibuang sembarangan, buang nang tempat sampah ya</i>”.</p>	
	Keteladanan	<p><u>Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam lurik dari pemerintah. Guru selalu mencontohkan untuk mencuci tangan sebelum istirahat dan sesudah istirahat. Guru bersama-sama dengan siswa membersihkan kelas sesuai jam pelajaran.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi dan bersih. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam</p>	<p>Kepala sekolah dan guru senantiasa memberikan contoh yang positif kepada siswa. Keteladanan yang diberikan guru dan kepala sekolah yaitu dengan berpakaian rapi, sopan, dan bersih. Kepala sekolah dan guru juga</p>

		<p>batik bangga membangun desa dari kabupaten Cilacap. Guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempatnya serta berperilaku ramah lingkungan.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru menganakan seragam batik identitas Cilacap. Seluruh guru berpakaian rapi. Guru memberi contoh untuk mencuci tangan saat masuk dan keluar kelas agar senantiasa dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam pramuka lengkap dengan hasduk yang melingkar di leher sesuai dengan peraturan. Guru kelas ikut serta membersihkan kelas sesudah jam pelajaran bersama-sama dengan siswa.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru menggunakan pakaian seragam olahraga sekolah berwarna ungu dan sepatu olahraga dengan rapi. Kepala sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan senam pagi dan jalan santai mengelilingi sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut serta dan mencontohkan cara merapikan taman dan membersihkan kelas. y, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada kegiatan Sabtu Berseri.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam keki berwarna krem. Kepala sekolah menjadi pembina upacara, mencontohkan bersikap tegas dan tegap. Seluruh guru berbaris dengan rapi dan mengikuti upacara dengan khidmad.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Guru dan kepala sekolah mengenakan seragam lurik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Pak guru kelas V tidak segan untuk memungut sampah yang ada di lantai untuk dibuang ke tempat sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru kelas ikut membersihkan kelas seusaai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru mencontohkan untuk berpakaian rapi dengan bercermin setiap melewati lorong yang ada cerminnya. Guru kelas ikut membersihkan kelas seusaai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam pramuka lengkap dengan hasduk yang melingkar di leher sesuai dengan peraturan. Guru kelas ikut serta membersihkan kelas sesudah jam pelajaran bersama-sama dengan siswa.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Kepala sekolah dan guru menggunakan pakaian seragam olahraga sekolah berwarna kuning dan sepatu olahraga dengan rapi. Kepala sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan senam pagi dan jalan</p>	<p>selalu meneladankan perilaku untuk menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan saat memasuki kelas, merapikan meja, menyiram tanaman di taman kelas, merawat fasilitas sekolah, serta menjaga kebersihan kelas.</p>
--	--	---	---

		<p>santai mengelilingi sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut serta dan mencontohkan cara merapikan taman dan membersihkan kelas. Mj ikut membersihkan taman sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Wali kelas VI menjadi pembina upacara dengan berpakaian rapi. Pembina upacara mengajak seluruh warga sekolah untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah mengenakan seragam lurik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Guru tidak segan menyapu lantai yang masih kotor.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru kelas ikut membersihkan kelas seusai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru menggunakan pakaian seragam olahraga sekolah berwarna hijau dan sepatu olahraga dengan rapi. Kepala sekolah dan guru ikut serta dalam kegiatan senam pagi dan jalan santai mengelilingi sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut serta dan mencontohkan cara merapikan taman dan membersihkan kelas. Ty dan Tu ikut menyiangi rumput liar di taman sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah berpakaian rapi. Guru menjaga keadaan sekolah agar tetap kondusif karena siswa kelas VI sedang menjalani try out.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Guru dan kepala sekolah mengenakan seragam lurik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. seluruh guru di sekolah menjaga keadaan sekolah agar tetap tenang dan kondusif untuk menunjang pelaksanaan try out siswa kelas VI.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru kelas ikut membersihkan kelas seusai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan batik sekolah. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru mencontohkan untuk berpakaian rapi dengan bercermin setiap melewati lorong yang ada cerminnya. Guru kelas ikut membersihkan kelas seusai jam pelajaran sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam pramuka lengkap dengan hasduk yang melingkar di leher sesuai dengan peraturan. Guru kelas ikut serta membersihkan kelas sesudah jam pelajaran bersama-sama dengan siswa. Kepala sekolah dan guru memakai seragam pramuka. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah.</p>	
	Pengkondisian	<u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u>	Pengkondisian yang dilakukan sekolah

		<p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Setiap ruangan disediakan tempat sampah dari kelas I sampai VI baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah kondusif dan tenang untuk pembelajaran, semua guru memasuki ruangan tepat waktu. Setiap ruangan ditata rapi. Penjaga sekolah berkeliling untuk mengecek kondisi sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah tampak bersih, taman di depan kelas tertata rapi. Kondisi WC maupun toilet bersih, terdapat alat kebersihan di dekat toilet. Mushola dalam keadaan bersih, lahan perkebunan siswa juga tampak bersih. Kondisi kelas I dan II tertata rapi, buku-buku diletakkan di meja paling belakang, sikat gigi siswa tertata rapi dan terpajang di tempat yang disediakan di bagian belakang, alat kebersihan dan alat tulis tertata rapi di kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Kelas I sampai VI melakukan penataan alat-alat kebersihan dan alat tulis sesuai dengan penggunaannya. Siswa kelas II merapikan meja yang telah digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Kelas 5 setelah istirahat membersihkan kebun dalam pembelajaran mulok sekolah yang berisi tentang penanaman palawija.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas VI melakukan penanaman tanaman hias yang dibawa dari rumah dalam rangka pembelajaran muatan lokal sekolah yang berisi tentang tanaman hias. Siswa kelas VI menata letak tanaman, membersihkan taman dan menyirami taman. Kondisi WC dan mushola bersih dan harum. Tempat sampah siswa kelas III ada yang sudah penuh namun, belum dibuang ke tempat akhir pembuangan sampah di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Siswa kelas I-VI melaksanakan tugas piket membersihkan kelas. Seluruh siswa kemudian berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan senam rutin setiap hari sabtu. Guru-guru membantu untuk menertibkan siswa dan mengikuti kegiatan senam. Setelah senam seluruh siswa berbaris setiap kelas untuk mengikuti kegiatan jalan sehat rutin mengelilingi lingkungan sekolah didampingi oleh guru kelas masing-masing. Proses pembelajaran berlangsung tidak terlalu lama. Seluruh siswa melaksanakan kerja bakti membersihkan kelas dan lingkungan sekolah bersama dengan guru dan kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah terlihat bersih. Kondisi WC dan mushola bersih. Setiap kelas sudah tertata rapi dan bersih. Seluruh siswa berbaris untuk mengikuti kegiatan upacara rutin.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Tempat sampah yang terletak di depan kelas sudah di kosongkan, seluruh kelas sudah bersih. Sekolah menyediakan gerobak untuk mengangkut sampah yang sudah penuh di tempat sampah kelas. Di dekat WC dan mushola disediakan alat kebersihan. Tempat cuci tangan juga disediakan pihak sekolah untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah istirahat.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p>	<p>untuk mendukung penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan berupa menyediakan fasilitas kebersihan yang menunjang. Fasilitas kebersihan tersebut berupa 11 kamar mandi, 5 untuk putri dan 4 untuk putra, 2 untuk guru, menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas, menyediakan taman kelas di depan kelas, menyediakan alat kebersihan di dalam kelas, menyediakan tempat sampah dan tempat pembuangan akhir sampah, serta memasang visi, misi, dan tata tertib di lingkungan sekolah.</p>
--	--	--	---

		<p>Sekolah menyediakan alat kebersihan di mushola. Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Sekolah menyediakan lahan untuk pembelajaran mulok sekolah kelas 4 untuk ditanami apotek hidup.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Kamar mandi dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap kelas baik di dalam maupun di luar kelas. Seluruh alat kebersihan tertata rapi. Alat tulis kelas IV ada yang belum diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan bagi kelas V untuk pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman palawija.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan taman di depan kelas VI dalam pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman hias.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Mushola dan kamar mandi terlihat bersih. Alat kebersihan tertata rapi. Seluruh siswa diwajibkan mengenakan pakaian olahraga untuk mengikuti kegiatan rutin di hari sabtu.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Perlengkapan upacara mulai ditata oleh petugas upacara pada hari tersebut. Kodisi seluruh kelas terlihat bersih. Perlengkapan alat kebersihan dan alat tulis tertata rapi. Siswa dibariskan di halaman sekolah dibantu oleh guru kelas masing-masing. Setelah upacara, siswa kelas I dikondisikan untuk mengikuti kegiatan sikat gigi bersama. Perlengkapan sikat gigi tertata rapi. Siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sikat gigi.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi dan mushola dalam keadaan bersih. Halaman sekolah dalam keadaan bersih. Guru kelas II mengkondisikan siswanya untuk melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama rutin. Seluruh peralatan sikat gigi bersih dan tertata rapi. Siswa kelas II mencuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama..</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Semua tempat sampah di depan kelas sudah dikosongkn oleh petugas piket. Kelas dalam kondisi bersih dan alat-alat tulis di dalam kelas sudah tertata rapi. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Taman di depan masing-masing kelas sudah dsirami dan tampak asri.</p> <p><u>Hari Sabu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Pengeras suara untuk kegiatan senam pagi sudah diletakkan di depan halaman sekolah. Seluruh siswa menggunakan seragam olahraga untuk kegiatan senam pagi dan jalan sehat serta kerja bakti rutin. Siswa dikondisikan untuk baris perkelas dipimpin oleh ketua kelas masing-masing kelas dan guru kelas. Siswa melakukan kerja bakti dan penataan meja kursi untuk kegiatan try uot siswa kelas VI pada hari Senin.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p>	
--	--	---	--

		<p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan di depan kelas masing-masing. Siswa kelas I-V masuk siang pukul 10.00 karena seluruh kelas digunakan untuk kegiatan try out siswa kelas VI menjelang ujian. Kelas dalam kondisi bersih. Siswa sebelum masuk kelas mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di dalam kelas dan di depan kelas. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan tempat cuci tangan. Seluruh siswa kelas I-V masuk sekolah pukul 10.00. Kegiatan piket difokuskan saat jam pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Keadaan kelas rapi dan bersih serta meja ditata dengan rapi untuk menunjang siswa kelas VI mengerjakan try out. Siswa kelas III yang berolahraga hanya berolahraga sebentar karena jam pelajaran yang berkurang selama diadakan try out kelas VI. Sekolah menyediakan gerobak sampah untuk mengangkut sampah di tempat sampah yang sudah penuh lalu dibuang di tempat pembuangan sampah di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Kamar mandi dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap kelas baik di dalam maupun di luar kelas. Seluruh alat kebersihan tertata rapi. Alat tulis kelas IV ada yang belum diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan bagi kelas V untuk pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman palawija.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan taman di depan kelas VI dalam pembelajaran mulok sekolah untuk ditanami tanaman hias.</p>	
	Pengintegrasian dalam mata pelajaran	<p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Pada pembelajaran matematika kelas V, guru membuka pembelajaran dengan berdoa. Kemudian guru menyampaikan apersepsi dengan meminta siswa menyebutkan luas ukuran rumah masing-masing. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKS mengenai luas bangun. Guru memberi tugas siswa untuk mengukur luas meja belajar mereka di kelas dan mengukur lantai kelas. Siswa diminta presentasi, dan guru memberi koreksi apabila ada yang belum tepat. Guru menutup pembelajaran matematika dengan memberi tugas kepada siswa untuk mengukur luas rumah mereka masing-masing dengan bantuan orang tua.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Pada pembelajaran IPA kelas III, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama di dalam kelas kemudian mengumpulkan siswa di halaman sekolah. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengajarkan siswa untuk mengamati lingkungan dan melakukan observasi. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan observasi dan tetap menjaga kebersihan lingkungan.</p>	<p>Guru mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan mengintegrasikannya dalam mata pelajaran melalui metode dan pendekatan tertentu. Pembelajaran yang dilakukan guru mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Guru menanamkan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran melalui penjelasan dan pengertian mengenai karakter peduli lingkungan, mencontohkan kepada siswa bentuk peduli terhadap</p>

		<p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Pada pembelajaran IPA di kelas IV materi bunyi, guru menggunakan berbagai macam alat peraga. Alat peraga yang digunakan diantaranya pianika, telepon kaleng, batu, dan air. Siswa praktik langsung menggunakan alat peraga yang digunakan. Penggunaan alat peraga dari lingkungan seperti batu dan air, untuk menambah rasa cinta siswa terhadap alam. Guru menekankan pada siswa untuk menjaga alat-alat peraga yang digunakan. Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menulis laporan dengan rapi.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengumpulkan semua tanaman yang telah dibawa oleh siswa dari rumah. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Setiap pot yang berisi tanaman diberi nama dan ditata. Tanaman tersebut harus dirawat dan dijaga oleh semua siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Pada pembelajaran agama islam kelas I. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru menjelaskan materi yang diajarkan tentang tata cara dan urutan berwudhu. Guru menggunakan gambar orang yang sedang berwudhu. Guru mengajak siswa ke mushola sekolah untuk praktik berwudhu. Masing-masing anak praktik wudhu dengan pendampingan guru. Guru menekankan kepada siswa untuk berwudhu dengan menggunakan air secukupnya dan tidak bermain air saat berwudhu. Setelah praktik berwudhu, guru mengajak siswa kembali ke kelas. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikan ke tempat semula dengan rapi.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Taharah, guru mengajak siswa praktik langsung berwudhu di tempat wudhu Mushola sekolah. Guru membimbing siswa praktik wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu.</p>	<p>lingkungan serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran.</p>
	Budaya sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Sekolah memajang visi dan misi sekolah di tembok luar ruang guru. Sekolah juga memajang program pembentukan karakter 5 S berupa Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun. Setiap hari siswa dibiasakan untuk memberi senyuman kepada sesama siswa, guru, dan kepada kepala sekolah. Siswa juga dibiasakan untuk besalaman dengan orang yang lebih tua di sekolah, baik guru kepala sekolah, maupun tamu yang datang ke sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p>	<p>Budaya sekolah yang dikembangkan di sekolah yaitu dengan slogan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Budaya sekolah yang menunjang penanaman karakter peduli lingkungan yaitu kegiatan Sabtu Berseri yang berisi kegiatan senam,</p>

		<p>Sekolah memiliki program mulok sekolah yang berupa memanfaatkan lahan kosong di sekolah untuk ditanami tanaman apotek hidup dan palawija. Penanaman apotek hidup dilakukan oleh siswa kelas IV dengan cara membawa bibit tanaman yang ditentukan oleh guru dari rumah kemudian ditanam di dalam <i>polybag</i>. Perawatan tanaman apotek hidup sepenuhnya diserahkan kepada siswa dengan bantuan guru dan penjaga sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Pemanfaatan lahan kosong juga dilaksanakan kelas V dengan menanam tanaman palawija. Penanaman palawija langsung ditanam di kebun sekolah dan tanaman dirawat sendiri oleh siswa.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Siswa kelas III-V setiap jumat rutin mengikuti kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka yang diadakan di sekolah berbasis lingkungan. Kegiatan pramuka juga sering dilaksanakan di luar kelas agar siswa dapat meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Sekolah mencanangkan kegiatan Sabtu Berseri yaitu Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman. Kegiatan Sabtu Berseri berupa senam bersama setiap hari sabu pagi, jalan-jalan mengelilingi lingkungan sekolah, serta kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong-royong. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Pembina upacara memotivasi siswa untuk menghias taman, merawat, dan menjaganya karena akan dilombakan dengan hadiah yang sangat menarik. Lomba taman kelas ditujukan untuk memanfaatkan lahan di depan kelas untuk ditanami tanaman sesuai dengan kesepakatan masing-masing kelas. Penanaman tanaman di taman kelas dilaksanakan oleh siswa beserta dengan guru kelasnya.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup menggunakan gayung. Siswa kelas III membersihkan tempat sampah dan membuang sampah pada tempat pembuangan sampah menggunakan gerobak yang telah disediakan. Siswa kelas V membersihkan ruang karawitan sebelum berlatih karawitan.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Siswa kelas V membersihkan kelas dan mengelap kaca kelas. Guru kelas mengingatkan tentang 5 S, siswa harus saling senyum, sapa, salam apabila bertemu dengan guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Semua kelas terlihat bersih dan rapi, petugas piket menjalankan tugas dengan baik. Tanaman di depan kelas tampak bersih dan sehat.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Petugas piket menjalankan tugas dengan baik. Taman kelas tampak bersih dan segar. Siswa menyiram taman kelas. Saat jam istirahat tiba, siswa secara bergantian mencuci tangan. Saat jam pelajaran usai, seluruh petugas piket membersihkan kelas dan sampah yang ada di laci meja masing-masing.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p>	<p>jalan sehat, serta kerja bakti membersihkan lingkungan. Budaya sekolah juga dikembangkan dalam pembelajaran melalui muatan lokal sekolah untuk kelas IV, V, dan VI yang mempelajari mengenai tanaman apotek hidup, palawija, dan tanaman hias. Pembelajaran muatan lokal sekolah juga langsung dipraktikkan untuk menanam serta mengelola kebun sekolah yang sudah disediakan.</p>
--	--	---	---

		<p>Siswa kelas III-V setiap jumat rutin mengikuti kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka yang diadakan di sekolah berbasis lingkungan. Kegiatan pramuka juga sering dilaksanakan di luar kelas agar siswa dapat meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan. Kegiatan pramuka di luar sekolah biasanya dalam bentuk kemah dan hiking.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah mencanangkan kegiatan Sabtu Berseri yaitu Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman. Kegiatan Sabtu Berseri berupa senam bersama setiap hari sabu pagi, jalan-jalan mengelilingi lingkungan sekolah, serta kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong-royong. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Pembina upacara mengingatkan dan mengajak seluruh warga sekolah untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Visi dan misi sekolah harus ditegakkan. Pembina upacara juga mengingatkan batas waktu lomba taman kelas akan segera tiba, sehingga seluruh kelas harus lebih memperhatikan kebersihan dan keindahan taman. Namun menjaga kebersihan dan keindahan taman tidak boleh dilaksanakan hanya saat ada lomba, tetapi harus dari kesadaran seluruh warga sekolah. Pembina upacara juga mengingatkan seluruh siswa untuk melaksanakan 5S, agar tercipta keharmonisan dalam sekolah. Siswa kelas I mengikuti kegiatan sikat gigi bersama.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi dan misi sekolah di tembok luar ruang guru. Sekolah juga memajang program pembentukan karakter 5 S berupa Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun. Setiap hari siswa dibiasakan untuk memberi senyuman kepada sesama siswa, guru, dan kepada kepala sekolah. Siswa juga dibiasakan untuk besalaman dengan orang yang lebih tua di sekolah, baik guru kepala sekolah, maupun tamu yang datang ke sekolah. Siswa kelas II melaksanakan kegiatan sikat gigi bersama.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan kelas. Taman kelas disiram oleh petugas piket dan penjaga sekolah. Tempat sampah yang sudah penuh dikosongkan dan diletakkan kembali ke tempatnya. Siswa kelas IV mengikuti pembelajaran mulok sekolah mengenai jenis-jenis tanaman apotek hidup.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Guru kelas I membimbing siswa kelas I saat membersihkan taman, “Ayo rumputnya kita cabut bersama”. Siswa yang lain menyapu kelas dengan bersih, membuang sampah yang ada di laci meja. Guru kelas lain membantu siswanya menyiram tanaman, membersihkan taman untuk segera dinilai dalam rangka lomba taman kelas”.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015:</u></p> <p>Sekolah mengadakan try out untuk siswa kelas VI menjelang ujian. Seluruh kelas tampak rapi dan bersih. Siswa menerapkan 5S kepada setiap tamu yang datang ke sekolah, siswa menyapa, senyum, dan berjabat tangan.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015:</u></p>	
--	--	--	--

			Petugas piket membersihkan kelas dengan baik, menjaga dan merawat taman kelas. Tempat sampah yang penuh juga sudah dikosongkan. Siswa mencuci tangan saat jam istirahat. Saat jam sekolah usai, petugas piket membersihkan kelas.	
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	Kelas	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Setiap kelas memasang jadwal piket dalam satu minggu. Hasil karya siswa dipasang di dinding kelas dan mading sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Pembelajaran siswa kelas 3 dalam mata pelajaran IPA dilakukan di luar kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Pembelajaran agama kelas V dilakukan di mushola.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas I. Siswa kelas I memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerja bakti rutin.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas II. Siswa kelas II memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas III. Siswa kelas III memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas IV. Siswa kelas IV memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas V. Siswa kelas V memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas VI. Siswa kelas VI memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerja bakti rutin.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Siswa kelas I melakukan kegiatan sikat gigi bersama dan menata kembali sikat gigi di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Siswa kelas II melakukan kegiatan sikat gigi bersama dan menata kembali sikat gigi di dalam kelas.</p>	Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas dalam upaya mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh siswa. Kegiatan langsung yang dilakukan oleh siswa berupa menggunakan alat peraga secara langsung maupun melakukan pengamatan di kelas dan luar kelas secara langsung.

			<p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Kelas 3 memajang hasil prakarya membuat hiasan jendela dari botol gelas bekas di jendela kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerja bakti rutin.</p>	
		Sekolah	<p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Kepala sekolah selaku pembina upacara mengajak seluruh siswa untuk merawat dan menjaga taman yang ada di depan kelas. Kepala sekolah mengingatkan siswa untuk menjaga keindahan taman agar dapat memenangkan lomba taman kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan lomba kebersihan antar kelas secara rutin untuk memotivasi siswa menjaga kebersihan kelasnya.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Pembina upacara mengimbau seluruh warga sekolah agar menjaga sarana dan prasarana sekolah, menjaga kebersihan kamar mandi, dan merawat tempat cuci tangan yang baru di depan kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan lomba senam antar kelas memperingati hari Kartini. Sekolah membagikan hadiah lomba taman kelas yang telah dinilai dalam beberapa minggu. Lomba taman kelas dimenangkan oleh siswa kelas VI.</p>	Pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengadakan kegiatan lomba kebersihan antar kelas, lomba taman kelas, serta melalui pengarahannya kepada siswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.
		Luar Sekolah	<p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Kelas III- V mengikuti kegiatan pramuka yang dibina oleh pembina upacara. Siswa diajak untuk berkegiatan di luar sekolah. Siswa mengikuti acara di Bong Cina.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Seluruh siswa kelas I-VI mengikuti kegiatan jalan sehat di luar sekolah didampingi oleh guru.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Siswa kelas III-V mengikuti kegiatan pramuka. Siswa diajari untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan berjiwa pramuka sejati.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Seluruh siswa kelas I-VI mengikuti kegiatan jalan sehat di luar sekolah didampingi oleh guru.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Seluruh siswa kelas I-VI mengikuti kegiatan jalan sehat di luar sekolah didampingi oleh guru.</p>	Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Sekolah mengadakan kegiatan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah dengan pendampingan dari guru.
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dan bangunan dilaksanakan secara rutin, setiap pagi oleh petugas piket, guru, dan penjaga sekolah. Ruang dan bangunan selalu dijaga dalam kondisi bersih.</p>	Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan secara rutin oleh seluruh warga sekolah. Ruang dan bangunan

		<p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Ruang dan bangunan dalam kondisi bersih. Petugas piket membersihkan kelas sebelum dan sesudah jam pelajaran. Meja dan kursi selalu dijaga dalam keadaan rapi.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Seluruh siswa membersihkan seluruh ruangan dalam rangka kerja bakti rutin. Siswa kelas IV mengepel kelas sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Petugas piket membersihkan ruangan kelas, penjaga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan ruangan-ruangan lain. Setiap ruangan dibersihkan secara rutin setiap hari.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah membantu membersihkan ruangan kepala sekolah dan guru. Siswa kelas VI mengepel kelas dan mengelap kaca-kaca jendela di kelas. Papan tulis di setiap kelas dibersihkan.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p>	<p>selalu dicek setiap hari oleh penjaga sekolah dan dicek secara berkala oleh kepala sekolah. Pemeliharaan ruang dan bangunan melibatkan siswa setiap hari terutama dalam hal kebersihan.</p>
--	--	---	--

		<p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Seluruh siswa dan guru mengatur ruangan, meja dan kursi untuk persiapan try out kelas VI. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa kelas I-V menata meja dan kursi yang telah digunakan oleh siswa kelas VI saat try out. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p>	
	Pencahaya- an dan ventilasi	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Kondisi setiap ruangan di sekolah dalam kondisi yang terang. Ada ruangan yang masih kurang pencahayaan seperti ruang tunggu tamu kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Ruang kepala sekolah pencahayaan dan ventilasi cukup baik. Terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Kondisi udara cukup segar, terdapat jendela untuk ventilasi.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Kondisi ruang kelas I dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan</p>	<p>Pencahayaan dan ventilasi dalam setiap ruangan dilengkapi dengan jendela di sisi kanan dan kiri untuk membantu sirkulasi udara, kipas angin besar, serta lampu untuk membantu pencahayaan.</p>

		<p>kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Kondisi ruang kelas II dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas III dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas IV dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas V dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas VI dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi ruang komputer dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri ruangan. Pencahayaan tambahan berupa lampu. Jendela dapat dibuka dan ditutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi kantin dalam keadaan terang, ventilasi sangat baik karena kantin berupa ruangan terbuka yang beratap. Ada pencahayaan tambahan berupa lampu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Kondisi mushola sangat terang, ventilasi sangat baik. Terdapat jendela besar di sisi kanan dan kiri mushola. Terdapat kipas angin besar di dalam mushola.</p>	
--	--	--	--

		<p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Kondisi kamar mandi sekolah tampak terang karena pemilihan warna keramik dan cat yang berwarna hijau, terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Ada ventilasi kecil di setiap kamar mandi.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Kondisi UKS terang, ventilasi sangat baik. Terdapat kipas angin di UKS dan lampu.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Kondisi perpustakaan terang, terdapat jendela di sisi kanan dan kiri. Terdapat kipas angin untuk membantu sirkulasi udara dan terdapat tambahan pencahayaan dari lampu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Kondisi ruang karawitan terang, berkipas angin, ventilasi baik dan terdapat pencahayaan tambahan dari lampu.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Kondisi lorong untuk papan apresiasi sangat terang. Sirkulasi udara sangat baik.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Kondisi tempat parkir sepeda motor guru dan sepeda siswa beratap serta memiliki sirkulasi udara yang sangat baik.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Kondisi dapur guru sangat terang, ventilasi udara sangat baik. Terdapat pencahayaan tambahan dari lampu.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Kondisi tempat wudhu sangat terang dan sirkulasi udaranya sangat baik.</p>	
	Fasilitas Sanitasi	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Di dalam kantor guru terdapat dapur dan tempat cuci tangan.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u> Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan,</p>	<p>Fasilitas sanitasi sekolah dirancang sesuai standar bangunan. Sanitasi air limbah dilengkapi pipa paralon serta septic tank di alam tanah. Limbah dari kran tempat cuci tangan langsung dilairkan melalui peresapan terbuka/selokan. Pengelolaan limbah sampah sudah dilengkapi dengan tempat pembuangan akhir di belakang sekolah.</p>

		<p>dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Pembuangan limbah tertata rapi dan bersih.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Pembuangan limbah tertata rapi dan bersih.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air</p>	
--	--	---	--

		<p>menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Kamar mandi sekolah berjumlah 11. Kamar mandi untuk guru berjumlah 2, untuk putra 4 ruangan, dan untuk putri 5. Tempat wudhu sekolah ada 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Ada tempat cuci tangan di depan kelas yang berjumlah 7 buah menggunakan kran. Saluran pembuangan air menggunakan paralon dan septic tank.</p>	
	Kantin/warung sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2</p>	Sekolah telah menyediakan kantin dengan 2 warung permanen dan 3

		<p>warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p> <p>Selain kantin sekolah, sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015:</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Di halaman sekolah tidak diperbolehkan ada pedagang dari luar sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin sekolah menyediakan makanan ringan, gorengan, dan minuman untuk siswa.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p>	<p>warung yang belum permanen. Pengelolaan kantin dilakukan oleh sekolah yang bekerjasama dengan wali murid. Penjual kantin telah menyepakati perjanjian untuk menjaga kebersihan dan menjual makanan yang sehat dan aman untuk seluruh siswa. Pedagang dari luar sekolah dilarang berjualan di dalam sekolah.</p>
--	--	---	--

		<p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung tidak permanen yang berupa gerobag.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam</p>	
--	--	--	--

		<p>istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen yang telah terjamin kebersihannya.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung permanen dan 3 warung belum permanen yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Siswa dapat membeli makanan di kantin saat jam istirahat pertama pukul 08.45- 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.45 – 11.00. Kantin setiap hari mengisi kas Rp 1000,00 untuk memperbaiki kantin dan membeli alat-alat kebersihan.</p>	
	Bebas dari Jentik Nyamuk	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u></p> <p>Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Penjaga sekolah mengecek kebersihan kamar mandi.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u></p>	Lingkungan sekolah bebas dari jentik nyamuk. Sekolah selalu mengupayakan tindakan pencegahan bebas dari jentik nyamuk untuk menjaga kesehatan

		<p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Guru mengecek keadaan kamar mandi setelah jam istirahat.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Tidak ada jentik nyamuk. Bak mandi dalam kondisi bersih.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u> Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah membakar sampah yang sudah kering dan sampah plastik.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Penjaga sekolah membersihkan kamar mandi. Bak penampungan akhir sampah diberi atap sehingga sampah menjadi kering dan tidak menjadi sarang nyamuk</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Bak kamar mandi selalu dikuras setiap pagi dan siang hari oleh petugas sekolah. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Tidak ada barang bekas yang dapat menampung air dan menjadi sarang nyamuk.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Bak kamar mandi dalam keadaan bersih dan dikuras setiap hari oleh penjaga sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Bak kamar mandi bebas dari jentik nyamuk. Penjaga sekolah mengecek kebersihan kamar mandi secara rutin dan menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Bak penampungan air di kamar mandi bersih dan bebas dari jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak pagi dan siang hari setelah sekolah usai.</p>	<p>seluruh warga sekolah. Penjaga sekolah melakukan pengecekan dan pengurasan bak mandi setiap hari. Barang-barang bekas yang tidak digunakan didaur ulang atau dikubur.</p>
	Bebas Asap Rokok	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib</p>	<p>Lingkungan sekolah bebas asap rokok. Sekolah melarang seluruh warga</p>

		<p>larangan merokok ditempel di lorong-lorong kelas. Terdapat sanksi tegas bagi siswa yang kedapatan merokok di sekolah sesuai peraturan sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 Maret 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kepala sekolah menggunakan papan.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di dalam perpustakaan.</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di dalam ruang komputer.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kantin sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di tempat parkir sepeda.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di sekitar kamar mandi sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang guru.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel ruang tunggu tamu kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas I.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas II.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas III.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas IV.</p>	<p>sekolah merokok di lingkungan sekolah, sesuai dengan tata tertib yang tertulis.</p>
--	--	---	--

		<p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas V.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di kelas VI.</p> <p><u>Hari Senin, 20 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas V.</p> <p><u>Hari Selasa, 21 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas III.</p> <p><u>Hari Rabu, 22 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas VI.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas IV.</p> <p><u>Hari Jumat, 24 April 2015 :</u> Tidak ada warga sekolah yang merokok, baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Tata tertib larangan merokok ditempel di lorong kelas II.</p>	
	Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	<p><u>Hari Selasa, 31 Maret 2015 :</u> Sekolah menyediakan tempat cuci tangan di depan setiap kelas dengan menggunakan air kran.</p> <p><u>Hari Rabu, 1 April 2015 :</u> Sekolah memasang poster “Buanglah sampah pada tempatnya” di lorong sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 2 April 2015 :</u> Sekolah memasang poster “Buanglah sampah pada tempatnya” di lorong mading sekolah..</p> <p><u>Hari Jumat, 3 April 2015 :</u> Sekolah memasang poster “Sudah rapikah kamu?” di lorong sekolah dilengkapi dengan cermin.</p> <p><u>Hari Sabtu, 4 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan kerja bakti rutin dengan cara membersihkan lingkungan sekolah, merapikan poster-poster yang penempatannya miring, seperti poster larangan merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 6 April 2015 :</u> Sekolah mengajak dan mengimbau siswa untuk merawat taman kelas dalam rangka lomba keindahan taman kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 7 April 2015 :</u> Kelas I memasang poster untuk rajin mencuci tangan.</p> <p><u>Hari Rabu, 8 April 2015 :</u></p>	<p>Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah dilakukan dengan sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah. Fasilitas yang disediakan sekolah meliputi fasilitas kebersihan, tempat cuci tangan, fasilitas pembuangan sampah, dan kebersihan kamar mandi. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah juga dilakukan dengan himbauan dan ajakan secara langsung dari kepala sekolah dan guru maupun di saat menjadi pembina upacara. Sekolah memajang poster-poster dan kata-kata bijak untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, meninggalkan kelas dalam keadaan</p>

		<p>Sekolah memajang poster tata cara berwudhu di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Sekolah menyediakan tempat wudhu khusus putra dan tempat wudhu khusus putri. Sekolah menempel tata cara berwudhu dengan benar di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri.</p> <p><u>Hari Kamis, 9 April 2015 :</u> Di dalam kamar mandi disediakan peralatan kebersihan kamar mandi, terdapat sikat kamar mandi dan cairan pembersih kamar mandi. Di dalam kamar mandi terdapat sabun untuk digunakan setelah melakukan kebersihan di kamar mandi.</p> <p><u>Hari Jumat, 10 April 2015 :</u> Kelas V memasang poster “Masuk kelas dan tinggalkan kelas dalam keadaan bersih dan rapi”.</p> <p><u>Hari Sabtu, 11 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan kerjabakti menghias taman kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa.</p> <p><u>Hari Senin, 13 April 2015 :</u> Pembina upacara meminta siswa merawat fasilitas yang ada di sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 14 April 2015 :</u> Sekolah memasang poster “Jagalah kebersihan” di kantin sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 15 April 2015 :</u> Kelas III memasang poster “Hemat energi” agar mematikan lampu jika kelas sudah dalam kondisi terang.</p> <p><u>Hari Sabtu, 18 April 2015 :</u> Sekolah mengadakan lomba senam antar kelas dan mengumumkan juara taman kelas serta kebersihan kelas yang dimenangkan oleh kelas V.</p>	<p>rapi, dan merawat lingkungan.</p>
--	--	--	--------------------------------------

Lampiran 10. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Kepala Sekolah

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN KEPALA SEKOLAH

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Ada kerja bakti membersihkan lingkungan setiap hari Sabtu, piket kelas untuk membersihkan kelas setiap pagi dan setelah pulang sekolah, menyiram tanaman di taman kelas oleh petugas piket, dan gosok gigi bersama untuk kelas I dan kelas II setiap hari Senin dan Selasa”. (Senin, 6 April 2015)	Kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui piket kelas, kerja bakti, dan sikat gigi bersama.
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	“Menegur dan menasehati anak yang melakukan kesalahan. Bisa juga dengan mengajak anak untuk lebih menyayangi lingkungan”. (Senin, 6 April 2015)	Kegiatan spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah ketika mengetahui ada siswa yang melakukan kesalahan yaitu dengan menegur, menasehati, dan mengajak siswa untuk lebih menyayangi lingkungan.
3	Menurut Bapak/Ibu apa bentuk keteladanan dari kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?	“Memberi contoh dengan berperilaku baik setiap hari, berpakaian rapi, ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih bersama dengan anak-anak, menyapu lantai, menyiram tanaman, ataupun mencuci tangan”. (Senin, 6 April 2015)	Kepala sekolah meneladankan perilaku yang baik setiap hari, berpakaian rapi, serta mengikuti kegiatan bersih-bersih berupa menyapu lantai, menyiram tanaman, dan mencuci tangan agar dicontoh oleh seluruh siswa.
4	Menurut Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan?	“Ya dengan adanya mata pelajaran mulok sekolah untuk kelas IV-VI yang berorientasi pada lingkungan, kemudian menyediakan fasilitas kebersihan yang menunjang untuk sekolah”. (Senin, 6 April 2015)	Pengkondisian yang dilakukan sekolah yaitu dengan mengembangkan pembelajaran muatan lokal sekolah bagi siswa kelas IV, V, dan VI yang berkaitan dengan lingkungan serta menyediakan fasilitas kebersihan.
5	Apakah penempatan alat belajar sudah diletakkan sesuai dengan tempatnya?	“Belum sesuai di beberapa kelas, karena di beberapa kelas masih belum ada tempat khusus untuk menyiapkan alat belajar karena memang kondisi kelas yang masih menunggu perbaikan”. (Senin, 6 April 2015)	Penempatan alat belajar di beberapa kelas masih belum sesuai tempatnya karena ada beberapa ruangan yang masih kekurangan tempat.
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	“Ya, kalau toilet selalu dalam keadaan bersih, karena selalu dicek oleh penjaga sekolah, dan siswa dibiasakan harus membersihkan toilet setelah menggunakannya”. (Senin, 6 April 2015)	Toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih, seluruh warga sekolah dibiasakan untuk menjaga kebersihan ketika menggunakan toilet.
7	Menurut Ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang mudah dijangkau?	“Kalau alat kebersihan sudah strategis sesuai tempatnya, kalau tempat sampah di dalam kelas saya rasa ada yang belum strategis, tapi tempat sampah di luar kelas ya sudah strategis. Hanya saja belum ada pemisahan sampah karena kendala sarana dan prasarana yang masih kami usahakan”. (Senin, 6 April 2015)	Alat kebersihan dan bak sampah sudah diletakkan strategis dan sesuai pada tempatnya. Namun belum ada pengelompokan jenis sampah karena sekolah belum menyediakan tempat sampah sesuai jenisnya.
8	Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	“Ya, ada taman untuk masing-masing kelas yang menjadi tanggung jawab kelas masing-masing”. (Senin, 6 April 2015)	Sekolah memberi tanggung jawab bagi siswa untuk menata tanaman di masing-masing kelas.
9	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli lingkungan?	“Di sekolah tersedia kamar mandi putra dan putri yang terpisah, terdapat tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas. Setiap kelas disediakan alat kebersihan yang lengkap. Sekolah juga memiliki tempat	Sekolah menyediakan alat kebersihan lengkap, tempat pembuangan sampah, kamar mandi putra dan putri secara terpisah dan tempat cuci tangan di depan kelas.

		pembuangan akhir sampah”. (Senin, 6 April 2015)	
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran?	“Pada dasarnya peduli lingkungan diintegrasikan ke semua mata pelajaran untuk menjaga kebersihan, tapi secara lebih khusus di mata pelajaran mulok sekolah untuk kelas IV-VI”. (Senin, 6 April 2015)	Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan ke dalam semua mata pelajaran, namun secara lebih khusus pada mata pelajaran muatan lokal sekolah untuk kelas IV-VI.
11	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Nilai karakter yang ingin kami kembangkan itu ya peduli lingkungan, tanggungjawab, serta disiplin”. (Senin, 6 April 2015)	Nilai karakter yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu sikap peduli lingkungan, tanggungjawab, serta disiplin.
12	Apakah sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	“Iya, sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah”. (Senin, 6 April 2015)	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah.
13	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	”Kami memiliki program utama Sabtu Berseri, kemudian ada lomba taman kelas pada peringatan hari besar tertentu, untuk tindak lanjutnya ada lomba perawatan taman kelas. Selain itu ada juga lomba kebersihan kelas rutin serta program sikat gigi bersama untuk anak kelas I dan II. Sekolah kami juga memiliki slogan 5S”. (Senin, 6 April 2015)	Program utama sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan yaitu Sabtu Berseri, lomba taman kelas, kerja bakti, dan sikat gigi bersama.
14	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	“Iya, guru selalu memotivasi anak-anak misalnya dengan menyampaikan pengajaran yang menyenangkan kepada anak-anak”. (Senin, 6 April 2015)	Guru senantiasa memberi motivasi dengan memberikan hadiah dan melakukan pengajaran kepada siswa.
15	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Tentu sekolah memberi hukuman pada anak, berupa teguran ringan sampai dengan denda untuk menimbulkan efek jera ya untuk anak-anak. Kalau hadiah biasa sekolah berikan dalam kegiatan lomba-lomba kebersihan kelas dan teman kelas”. (Senin, 6 April 2015)	Sekolah memberi hadiah dalam acara perlombaan yang berhubungan dengan kebersihan dan memberikan hukuman untuk menimbulkan efek jera pada siswa.
16	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Guru menekankan anak-anaknya untuk menjaga kebersihan kelas dan menjaga kebersihan badan/ pribadi untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan itu. Dalam mata pelajaran mulok, anak diajak langsung untuk mengamati dan menanam tanaman. (Senin, 6 April 2015)	Pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya menerapkan karakter peduli lingkungan dengan cara mengarahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menjaga kebersihan badan/pribadi. Siswa juga diajak untuk melakukan pengamatan dan praktik secara langsung.
17	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	“Pengembangannya ya dengan kegiatan kebersihan lingkungan di hari Sabtu, kemudian juga dengan olahraga bersama setiap hari Sabtu . siswa juga diberi pengajaran saat upacara bendera, dan sekolah juga mengadakan pembelajaran muatan lokal sekolah yang berhubungan dengan tanaman dan lingkungan” (Senin, 6 April 2015)	Pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya melaksanakan pendidikan peduli lingkungan melalui kegiatan kebersihan di hari Sabtu, pembelajaran muatan lokal sekolah, dan penyuluhan dalam upacara bendera.
18	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli	“Sekolah mengadakan kegiatan pramuka rutin setiap hari Jumat, lalu sekolah juga berpartisipasi pada pelaksanaan program di lingkungan sekolah yang diadakan warga”. (Senin, 6 April 2015)	Pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler melalui kegiatan pramuka setiap hari Jumat dan sekolah berpartisipasi pada pelaksanaan program di lingkungan sekolah yang diadakan warga.

	lingkungan?		
19	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?	“Sejauh ini sekolah belum melaksanakan hal tersebut”. (Senin, 6 April 2015)	Sekolah belum mengadakan kegiatan maupun kunjungan di luar sekolah.
20	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	“Pemeliharaan ruang dan bangunan tentu dilaksanakan setiap hari melalui pengecekan dan menindaklanjuti jika terjadi kerusakan seperti ada genteng yang bocor maupun kran air yang rusak”. (Senin, 6 April 2015)	Pemeliharaan ruang dan bangunan dilaksanakan setiap hari oleh seluruh warga sekolah melalui pengecekan dan menindaklanjuti jika terjadi kerusakan.
21	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	“Pencahayaan dan ventilasi di sekolah kami cukup baik karena sekolah kami dilengkapi jendela di setiap ruangan, lalu ada juga kipas angin di setiap ruangan, serta lampu yang memadai untuk membantu penerangan”. (Senin, 6 April 2015)	Pencahayaan dan ventilasi sekolah sudah memadai pada setiap kelas yang dilengkapi dengan jendela, kipas angin, dan lampu untuk membantu penerangan.
22	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	“Pengelolaan sanitasi sekolah kami juga cukup baik mbak, sudah sesuai standar bangunan yang baik. Pengelolaan limbah padat berupa sampah kami sediakan bak penampungan sampah”. (Senin, 6 April 2015)	Pengelolaan sanitasi sekolah sudah sesuai dengan standar bangunan yang baik.
23	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	“Kantin sekolah kami jamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin, karena penjualnya itu merupakan wali murid dari anak-anak yang sekolah di sini. Kami juga ada iuran rutin Rp 1000,00 untuk perawatan dan perbaikan kantin sekolah”. (Senin, 6 April 2015)	Pengelolaan kantin sekolah melalui kerjasama antara penjual kantin dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin.
24	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	“Bak mandi itu selalu dikuras setiap hari, kalau pulang sekolah ya bak mandi dikosongkan oleh penjaga sekolah agar tidak ada jentik nyamuk, lalu selalu di cek setiap hari, dan kami mengubur sampah kaleng yang sudah tidak digunakan atau memanfaatkan sampah kaleng menjadi bahan daur ulang”. (Senin, 6 April 2015)	Pembasmian dan pencegahan jentik nyamuk dilakukan melalui pengurasan dan pengecekan bak mandi oleh penjaga sekolah, mengubur sampah kaleng yang sudah tidak digunakan atau memanfaatkan sampah kaleng menjadi bahan daur ulang.
25	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	“Tentu mbak, di sekolah baik guru karyawan maupun anak-anaknya di larang merokok. Sudah ada di tata tertib sekolah, dan kami juga akan memberi sanksi tegas bagi anak-anak yang kedapatan merokok di dalam lingkungan sekolah”. (Senin, 6 April 2015)	Sekolah melarang seluruh warga sekolah untuk merokok sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah disertai dengan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
26	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	“Sekolah melakukan pengarahannya setiap hari Senin saat upacara bendera, lalu saat mata pelajaran penjas, maupun dengan pengadaan fasilitas kebersihan dan UKS sekolah. Selain itu juga dengan menempelkan poster-poster mengenai kebersihan”. (Senin, 6 April 2015)	Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah melalui pengarahannya saat upacara bendera hari Senin, saat pelajaran, menempelkan poster-poster kebersihan, dan pengadaan UKS.

Lampiran 11. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Guru

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN GURU

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Kesimpulan
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Dilaksanakan kegiatan kerjabakti, membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, melakukan pengamatan kebersihan lingkungan oleh setiap guru, ada juga piket harian setiap pagi dan pulang sekolah”. (Selasa, 7 April 2015)	Kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan berupa kerja bakti setiap hari Sabtu oleh seluruh warga sekolah, piket kelas, sikat gigi bersama bagi siswa kelas rendah, dan membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan.
		Dw	“Ada piket kelas setiap pagi dan pulang sekolah sama ada kerja bakti setiap hari Sabtu oleh semua warga sekolah”. (Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Melaksanakan kegiatan piket kelas mbak sama kegiatan kerja bakti setiap hari Sabtu, anak-anak juga dibiasakan untuk menjaga kebersihan”. (Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Kalau kegiatan rutin ada piket kelas setiap pagi, menyapu, menyiram tanaman, pulang sekolah juga dipiketi. Ada juga kerjabakti setiap hari Sabtu. Kalau kelas rendah ada kegiatan gosok gigi setiap hari Senin dan Selasa”. (Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Kerjabakti setiap hari Sabtu, dimulai dari kelas dan lingkungan sekolah. Lalu ada kegiatan piket kelas juga”. (Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Kegiatannya ada kerjabakti hari Sabtu, menyiram tanaman di taman kelas, dan piket harian”. (Selasa, 14 April 2015)	
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	Is	“Langsung ditegur agar tidak mengulangi kesalahannya lagi”. (Selasa, 7 April 2015)	Hal spontan yang dilakukan guru terhadap siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah yaitu dengan menegur secara langsung, menasehati, memperingatkan, dan memberi pengarahan kepada siswa untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
		Dw	“Menegur dan menasehati agar tidak melakukan hal-hal yang merusak lingkungan”. (Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Saya tegur yang pasti, dinasehati, diberi peringatan, maupun pengarahan agar anak bisa lebih peduli terhadap lingkungannya dan tidak merusak fasilitas sekolah juga”. (Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Biasanya langsung ditegur mbak, terus kita lihat kalau kesalahannya kecil ya dinasehati dan diberi penjelasan, tapi kalau sudah sampai merusak fasilitas kita beri sanksi juga bisa”. (Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Saya peringatkan dulu, kadang juga saya tegur biar anak tidak merusak lingkungan dan fasilitas. Lebih sering teguran lisan, karena yang melakukan kesalahan kan masih anak-anak jadi menggunakan peringatan dan teguran lisan saya rasa cukup”. (Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Menegurnya secara langsung dengan kata-kata yang mudah dipahami anak dan yang pasti harus dinasehati untuk tidak mengulangi kesalahannya”. (Selasa, 14 April 2015)	
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladanan kepala sekolah dan guru dalam	Is	“Kami ikut melaksanakan kegiatan rutin sekolah yaitu kerjabakti di lingkungan sekolah, guru juga ikut menyapu, mencontohkan membuang sampah di tempatnya, dan cuci tangan”. (Selasa, 7 April 2015)	Keteladanan yang dicontohkan oleh guru melalui kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah. Guru juga ikut serta menyapu, membersihkan kelas,
		Dw	“Guru dan kepala sekolah juga ikut menerapkan kebersihan di lingkungan sekolah, kami	

	meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?		juga ikut menjaga kebersihan di dalam kelas, maupun di lingkungan sekolah”.(Rabu, 8 April 2015)	menyiram tanaman, dan mencontohkan membuang sampah pada tempatnya. Setiap hari para guru mencontohkan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan.
		Tn	“Ya dari hal sepele menjaga kebersihan di dalam kelas, mencontohkan dan mengajak anak untuk meletakkan alat tulis dan kebersihan sesuai tempatnya, ikut menyapu, membuang sampah, menyiram tanaman, terus kami juga mencontohkan untuk rajin mencuci tangan”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Harus dicontohkan dengan tindakan nyata, bukan hanya dari kata-kata mbak. Saya selalu mencontohkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, merapikan kelas, menjaga kebersihan kelas dan taman kelas yang ada di depan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Saya mencontohkan anak-anak saya mulai dari membuang sampah di tempatnya, apalagi anak-anak saya siswa kelas I jadi harus langsung diberi contoh nyata”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Kalau dalam pembelajaran dan sehari-hari saya selalu menerapkan kebersihan di dalam kelas dan ikut menjaga kebersihan di dalam kelas, di luar kelas, dan di sekitar sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
4	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman karakter peduli lingkungan?	Is	“Bentuk pengkondisiannya yaitu mengadakan lomba taman kelas yang diberikan tanggungjawabnya kepada masing-masing kelas, dengan mengadakan fasilitas-fasilitas yang menunjang penanaman peduli lingkungan, sekolah juga mengadakan pembelajaran mulok sekolah dengan menanam tanaman tertentu untuk anak kelas tinggi”.(Selasa, 7 April 2015)	Bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan yaitu melalui lomba taman kelas , mengadakan piket harian, memajang poster-poster yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, serta mengadakan fasilitas-fasilitas kebersihan.
		Dw	“Sekolah mengkondisikan setiap kelas untuk mengadakan jadwal piket harian, ada poster-poster ajakan membuang sampah di tempatnya, dan sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti rutin setiap hari Sabtu”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti, ada lomba kebersihan kelas, ada lomba taman kelas, dsediakan fasilitas kebersihan yang memadai, ada jadwal piket harian di masing-masing kelas”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Pengkondisian sekolah itu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan, mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, terutama kelas tinggi ada pelajaran mulok sekolah dengan menanam tanaman yang bermanfaat”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Kalau untuk kelas rendah, sekolah menyediakan program kegiatan sikat gigi bersama yang difasilitasi oleh sekolah, ada berbagai macam poster ajakan untuk menjaga kebersihan, ada fasilitas yang menunjang juga untuk menjaga kebersihan lingkungan”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Sekolah menempatkan tempat sampah di setiap kelas, ada kegiatan piket kelas setiap pagi dan setelah pelajaran selesai, mengadakan kerja bakti setiap Sabtu, dan sekolah juga mengadakan lomba taman kelas dan kebersihan kelas”.(Selasa, 14 April 2015)	
5	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	Is	“Ya sudah sesuai dengan tempatnya, di bagian belakang kelas maupun di lemari di pojokkan kelas”.(Selasa, 7 April 2015)	Penempatan alat belajar sudah sesuai pada tempatnya, namun ada beberapa ruangan yang belum memiliki tempat khusus alat belajar.
		Dw	“Iya sudah sesuai, sudah ada tempatnya”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Sejauh ini sudah sesuai di tempatnya”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Sudah sesuai dengan tempatnya, tapi ada beberapa kelas yang tempatnya masih kurang	

			misalnya buat buku , jadi di lemari saja tidak cukup”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Sudah pada tempatnya”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Iya sudah, di kelas II sudah tertata”.(Selasa, 14 April 2015)	
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	Is	“Iya toilet sekolah sudah dalam keadaan bersih, selalu dijaga kebersihannya”. (Selasa, 7 April 2015)	Toilet sekolah selalu dijaga kebersihannya oleh seluruh warga sekolah.
		Dw	“Selalu dalam keadaan bersih, pokoknya selesai menggunakan ya harus disiram sampai bersih”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Tentunya sudah, toilet selalu dalam keadaan bersih”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“O selalu dalam keadaan bersih, selalu dicek juga sih sama penjaga sekolahnya biar ga ada bau juga”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Iya, toilet selalu bersih. Selalu dicek oleh kepala sekolah dan penjaga sekolah”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Ya selalu dalam keadaan yang bersih”.(Selasa, 14 April 2015)	
7	Apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	Is	“Alat kebersihan dan tempat sampah ada di belakang kelas, cukup strategis. Di luar kelas juga ada tempat sampahnya untuk masing-masing kelas”. (Selasa, 7 April 2015)	Alat kebersihan diletakkan di tempat yang strategis di setiap ruangan dan disesuaikan oleh penggunaannya di setiap kelas. Bak penampungan sampah diletakkan di belakang sekolah agar tidak mengganggu kenyamanan.
		Dw	“Iya sudah strategis menurut saya. Setiap kelas sudah lengkap”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Cukup strategis, cuma belum ada pembagian sampah jadi tempat sampahnya ya semua sampah jadi 1”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Iya sudah strategis, di setiap ruangan ada. Bak penampung sampah juga sudah ada di belakang sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Sudah strategis ya, sudah ada di setiap kelas”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Sudah strategis, setiap kelas ada tempat sampahnya di dalam dan di luar. Penampungan sampah juga sudah ada di belakang sekolah agar baunya tidak mengganggu”.(Selasa, 14 April 2015)	
8	Apakah penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	Is	“Iya kalau penataan dilakukan bersama-sama dengan anak-anak”. (Selasa, 7 April 2015)	Penataan tanaman atau taman sekolah sepenuhnya melibatkan siswa dari masing-masing kelas, karena setiap kelas bertanggungjawab terhadap setiap taman kelasnya.
		Dw	“Tanaman yang ada di taman itu dibawa oleh anak-anak jadi anak-anak juga yang mengaturnya”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Tentunya mengajak anak-anak, kan setiap kelas punya tanggungjawab untuk masing-masing taman kelas”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Iya melibatkan anak-anak, tanaman juga dibawa oleh anak-anak, ditanam anak-anak dengan bantuan guru kelasnya”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Iya melibatkan anak-anak dari masing-masing kelas”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Semua anak-anak terlibat untuk menata tanaman di taman sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
9	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli	Is	“Sekolah memfasilitasi alat kebersihan di setiap kelas, di lingkungan sekolah, ada tempat cuci tangan, dan taman untuk masing-masing kelas”.(Selasa, 7 April 2015)	Sekolah memberikan ruang dan fasilitas sebagai wujud peduli lingkungan berupa alat kebersihan di setiap kelas, tempat cuci tangan di
		Dw	“Ada alat kebersihan di setiap kelas, tempat sampah di dalam dan luar kelas, ada tempat cuci tangan di depan kelas, adatanaman kelas, ada tempat pembuangan akhir sampah di belakang	

	lingkungan?		sekolah”.(Rabu, 8 April 2015)	depan kelas, taman untuk masing-masing kelas, kebun sekolah, serta tempat pembuangan akhir sampah di belakang sekolah.
		Tn	“Sekolah menyediakan fasilitas kebersihan, taman kelas, tempat sampah, kebun sekolah untuk ditanami tanaman yang bermanfaat, dan ada TPA di belakang sekolah”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Ada tempat sampah di kelas dan di depan, ada alat kebersihan, tempat cuci tangan, serta taman kelas”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Taman kelas untuk masing-masing kelas, tempat cuci tangan untuk masing-masing kelas, ada alat kebersihan di dalam kelas, ada tempat sampah juga”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Sekolah memberi alat kebersihan di setiap ruangan, ada tempat sampah, cuci tangan, tempat pembuangan akhir sampah juga ada”.(Selasa, 14 April 2015)	
10	Bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran?	Is	“Mengintegrasikan pendidikan karakternya ke dalam pembelajaran, memasukkannya ke dalam silabus dan RPP, dan dalam implementasinya melalui tindakan nyata bukan teoritis”.(Selasa, 7 April 2015)	Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan ke dalam mata pelajaran dengan menuangkannya di dalam RPP, SK, dan KD yang berhubungan untuk diimplementasikan dalam tindakan nyata.
		Dw	“Dimasukkan dalam rencana pembelajaran, dan dilaksanakan dalam pembelajaran”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Pertama disusun dalam RPP, disesuaikan dengan silabusnya juga, dan dilaksanakan dalam pembelajaran”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Melalui RPP, silabus yang disesuaikan dengan SK dan KD yang akan diajarkan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Melalui RPP dan dipraktikkan dalam pembelajaran secara langsung”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Dimasukkan kedalam RPP, SK, KD, terus dalam pembelajaran juga”.(Selasa, 14 April 2015)	
11	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau sikap peduli lingkungan?	Is	“Pembelajaran secara student oriented jadi siswa yang lebih aktif mencari tahu”.(Selasa, 7 April 2015)	Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif melalui pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui aktif mencari tahu, mengobservasi di lapangan dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan seperti muatan lokal sekolah.
		Dw	“Nilai peduli lingkungan langsung dipraktikkan dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis lingkungan jadi praktiknya langsung di lingkungan”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Anak langsung menerapkan nilai peduli lingkungan, misalnya dalam pembelajaran IPA ya kita melakukan pembelajaran dengan cara mengobservasi di lapangan”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Dipraktikkan langsung dalam pembelajaran yang melibatkan lingkungan, kalau pelajaran MTK bias sengan cara mengukur tinggi pohon dengan cara menaksir, pembelajaran mulok sekolah dengan cara menanam tanaman palawija”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Agar anak aktif nilai peduli lingkungan langsung dimasukkan dalam pembelajaran, ada pelajaran mulok sekolah untuk menanam tanaman apotek hidup, anak menanam, merawat, dan memanfaatkannya”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Pembelajaran melibatkan anak secara langsung untuk mencari tahu dan mengeksplor pengetahuan jadi bisa langsung dipraktikkan karakter peduli lingkungannya”.(Selasa, 14 April 2015)	

12	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Iya anak dibantu dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran. Diberi penjelasan, diberi contoh nyata”.(Selasa, 7 April 2015)	Bapak dan Ibu guru senantiasa memberi bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dengan cara memberi penjelasan, pengertian, keteladanan, dan siswa diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.
		Dw	“Ya anak selalu dibantu dari awal oleh guru dengan cara mengajak anak peduli lingkungan, dengan himbauan, dan dengan contoh”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Anak tentu harus dibantu agar memahami peduli lingkungan itu apa, lalu anak diajarkan untuk mempraktikannya, dicontohkan agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Dengan diberi penjelasan, ditanamkan setiap hari melalui pembelajaran, melalui contoh nyata, melalui ajakan untuk lebih peka terhadap lingkungan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Iya anak dibantu melalui keteladanan, lalu dengan penjelasan, pengarahan tentang pentingnya peduli lingkungan, memberi contoh menjaga kebersihan sehari-hari di sekolah”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Ya anak dibantu untuk lebih memahami kepedulian terhadap lingkungan agar bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari”.(Selasa, 14 April 2015)	
13	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Ada nilai disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kerja keras, dan percaya diri”.(Selasa, 7 April 2015)	Nilai karakter yang dikembangkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kerja sama, dan percaya diri.
		Dw	“Yang paling ditonjolkan ya sikap disiplin dan tanggungjawab”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Nilai disiplin, tanggungjawab, kerjasama”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Yang diharapkan anak bisa lebih disiplin, kerja keras, tanggungjawab, dan harus konsisten”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Nilai tanggung jawab dan disiplin”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Disiplin, tanggung jawab, kerja keras”.(Selasa, 14 April 2015)	
14	Apakah sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Is	“Iya sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah”. (Selasa, 7 April 2015)	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di tempat yang strategis agar mudah dibaca oleh seluruh warga sekolah.
		Dw	“Tentunya dipajang, di dekat ruang guru dan di lorong yang digunakan memajang mading”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Iya sudah dipasang dari dulu di tempat strategis”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Sudah dipajang semuanya, ada di tempat yang strategis agar mudah dibaca anak-anak”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Iya sudah dipajang”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Dipajang di dekat ruang guru dan di lorong mading”.(Selasa, 14 April 2015)	
15	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	” Program utama sekolah itu ada Sabtu Berseri , kegiatan kerjabakti, piket harian, lomba taman kelas, dan kebersihan kelas”.(Selasa, 7 April 2015)	Program utama yang dilaksanakan sekolah dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu Sabtu Berseri (Sabtu Bersih Sehat dan Beriman) yang berupa kegiatan kerja bakti. Selain itu ada program piket kelas harian, lomba
		Dw	“Sekolah memiliki program kebersihan di hari Sabtu, kegiatan piket setiap hari, sama program mulok sekolah untuk kelas tinggi”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Program utama sekolah ada beberapa, ada kegiatan Sabtu Berseri untuk melaksanakan kerjabakti, ada lomba taman kelas, ada lomba kebersihan kelas, ada juga mulok sekolah untuk kelas IV-VI tentang tanaman palawija, apotek hidup, dan tanaman hias. Sekolah juga	

			memiliki slogan 5S".(Kamis, 9 April 2015)	kebersihan kelas, dan lomba taman kelas.
		Kr	"Ada program kerja bakti di setiap hari Sabtu, jalan sehat di lingkungan sekolah, senam pagi, piket kelas, lomba-lomba kebersihan kelas dan taman kelas".(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	"Programnya Sabtu Berseri, untuk kerjabakti bersama, ada kegiatan sikat gigi bersama bagi kelas I dan II setiap Senin dan Selasa, ada lomba kebersihan kelas".(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	"Siswa kelas rendah ada program sikat gigi bersama setiap Senin dan Jumat, kegiatan kerja bakti dalam Sabtu Berseri, lomba keindahan taman dan kebersihan kelas".(Selasa, 14 April 2015)	
16	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	Is	"Iya guru memotivasi anak dalam pembelajaran". (Selasa, 7 April 2015)	Guru senantiasa memberi motivasi kepada siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan hadiah, hukuman, dan penjelasan saat jam pelajaran.
		Dw	"Tentu guru selalu memotivasi anak setiap hari".(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	"Iya harus selalu dimotivasi agar anak jadi terbiasa".(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	"Iya selalu dimotivasi, diberi penjelasan, dan pengarahan".(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	"Ya selalu diberi motivasi dengan hadiah maupun hukuman untuk anak-anak".(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	"Motivasi harus selalu diberikan, melalui lomba kan bagi yang menang mendapat hadiah".(Selasa, 14 April 2015)	
17	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	"Iya sekolah memberi hadiah untuk lomba kebersihan kelas dan taman kelas".(Selasa, 7 April 2015)	Sekolah memberikan hadiah bagi pemenang lomba kebersihan kelas dan lomba taman kelas. Sekolah juga memberi hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib namun belum dilaksanakan secara konsisten.
		Dw	"Sekolah memberi hadiah dalam lomba kebersihan dan taman, juga memberi sanksi untuk anak yang melanggar".(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	"Ya ada hadiah bagi pemenang lomba kebersihan kelas, tetapi untuk sanksi belum ada yang tegas".(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	"Hadiah hanya di acara tertentu seperti lomba kebersihan kelas, sanksi tegas hanya sekedar denda tetapi belum dilaksanakan konsisten, jadi hanya kadang-kadang".(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	"Sanksi secara tertulis ada pada tata tertib masing-masing kelas, namun pelaksanaannya belum terlalu ditegakkan. Kalau hadiah hanya saat ada perlombaan".(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	"Iya ada hadiah dan sanksi tetapi ya belum teralu tegas".(Selasa, 14 April 2015)	
18	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	"Siswa diajak melakukan pembelajaran di luar kelas".(Selasa, 7 April 2015)	Pengembangan proses pembelajaran dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan memberi pengertian, penjelasan mengenai kepedulian terhadap lingkungan, serta melakukan pembiasaan positif di dalam kelas
		Dw	"Melalui pembiasaan-pembiasaan misal tidak buang sampah sembrangan di laci meja".(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	"Mengembangkan karakter peduli lingkungan ya dimuai dari memberi pengertian dan penjelasan tentang peduli lingkungan itu sendiri".(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	"Karakter peduli lingkungannya langsung dipraktikkan saat pembelajaran , melalui sikap-siap positifnya".(Jumat, 10 April 2015)	

		Wd	“Dikembangkan melalui mata pelajaran mulok sekolah bagi kelas tinggi”.(Senin, 13 April 2015)	untuk dipraktikkan dalam pembelajaran.
		Tr	“Anak dibiasakan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran melibatkan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
19	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Sekolah mengembangkan mulok sekolah yang berkaitan dengan lingkungan. Sekolah juga mengembangkan kegiatan kerjabakti” (Selasa, 7 April 2015)	Pengembangan proses pembelajaran dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan sekolah melalui pengadaan muatan lokal sekolah bagi siswa kelas IV-VI mengenai tanaman palawija, apotek hidup, dan tanaman hias.
		Dw	“Di sekolah kan ada pelajaran mulok sekolah yang isinya menanam tanaman yang bermanfaat di kebun sekolah, semua sudah disediakan sekolah. Siswa juga diberi pengarahan dan penyuluhan saat upacara bendera”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Sekolah memasukkan nilai peduli lingkungan dalam pelajaran mulok sekolah kelas IV, V, dan VI”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Kalau siswa kelas rendah disisipi kegiatan sikat gigi bersama, kalau siswa kelas tinggi ada kegiatan mulok sekolah tentang menanam tanaman yang bermanfaat”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Ada mulok sekolah , kelas IV menanam apotek hidup, kelas V menanam palawija, kalau kelas VI menanam tanaman hias”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Sekolah mengembangkan mulok sekolah untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, terus ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah yang berbasis lingkungan”.(Selasa, 14 April 2015)	
20	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Is	“Sekolah mengembangkan kegiatan pramuka, kegiatan pelatihan sepak bola di lapangan desa”.(Selasa, 7 April 2015)	Pengembangan proses pembelajaran dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada hari Jumat dan pelatihan sepak bola di lapangan desa.
		Dw	“Melalui kegiatan pramuka, pramuka kan banyak mengajarkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan anak”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Ada kegiatan pramuka yang melatih anak menjadi lebih peduli dengan lingkungan”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Pengembangan ekstrakurikuler ya melalui kegiatan pramuka, kemah, hiking saat acara kepramukaan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Ekstrakurikuler yang ada di sekolah pramuka dan pelatihan sepak bola di lapangan desa”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Pengembangannya ya dengan ekskul pramuka rutin setiap Jumat di sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
21	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	Is	“Belum ada”.(Selasa, 7 April 2015)	Sekolah belum mengadakan kegiatan luar sekolah secara rutin dan resmi. Kegiatan luar sekolah yang diikuti berupa lomba antar sekolah dan rangkaian kegiatan pramuka yang berlokasi di luar sekolah.
		Dw	“Kegiatan luar sekolah sejauh ini tidak ada. Paling lomba antar sekolah tapi tidak diikuti semua siswa”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Yang pasti ada kegiatan pramuka, kan kadang ada kemahnya di luar sekolah”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Iya ada, kegiatan pramuka, lomba-lomba tingkat kecamatan, kabupaten”.(Jumat, 10 April 2015)	

			2015)	
		Wd	“Ada kegiatan pramuka rutin”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Pramuka , kelas II, III, IV, V. Kakak pembinanya ada yang dari luar sekolah dan juga ada yang dari sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
22	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	Is	“Ruang dan bangunan sekolah selalu dicek, dijaga, dan dirawat oleh semua warga sekolah”.(Selasa, 7 April 2015)	Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Ruang dan bangunan dicek oleh petugas sekolah, guru kelas, dan kepala sekolah.
		Dw	“Pemeliharaannya ya dicek rutin oleh kepala sekolah, penjaga sekolah, terus kalau ada kerusakan langsung segera diperbaiki”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Pemeliharaan ya dengan dibersihkan, dirawat”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Setiap kelas dicek oleh guru kelas, kalau ada kerusakan dilaporkan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah juga mengecek ruangan yang lain. Pemeliharaannya dilakukan seluruh warga sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Ruang dan bangunannya selalu dibersihkan setiap hari atau waktu kerjabakti, penjaga sekolah juga mengecek kalau ada kerusakan langsung dilaporkan bu kepala sekolah agar langsung ditindak”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Pemeliharaan dilakukan semua warga sekolah, siswa, guru, kepala sekolah, penjaga sekolah. Jadi harus dijaga dan dirawat”.(Selasa, 14 April 2015)	
23	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	Is	“Kelas ada jendela di kanan dan kiri, ada lampu, ada kipas angin, sudah baik”. (Selasa, 7 April 2015)	Pencahayaan dan ventilasi dalam ruangan kelas sudah memadai. Setiap kelas dilengkapi dengan jendela di sisi kanan dan kiri. Setiap kelas juga dilengkapi dengan kipas angin untuk membantu sirkulasi udara dan lampu untuk membantu pencahayaan.
		Dw	“Pencahayaan setiap ruangan baik karena ada jendela, kalau cahaya kurang sudah ada lampu, kelas dan semua ruangan juga dilengkapi kipas angin”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Kelas cukup terang, kalau mendung atau gelap ya ada lampu, kalau panas ada jendela dan kipas angin”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Pencahayaan dan ventilasi baik, ada lampu, jendela, kipas angin”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Pencahayaan baik, ventilasi juga baik, kan sudah ada lampu dan kipas angin. Setiap ruangan juga dilengkapi jendela”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Ya sudah baik pencahayaan dan ventilasinya, tinggal dirawat saja”.(Selasa, 14 April 2015)	
24	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	Is	“Sanitasi sekolah sudah baik”.(Selasa, 7 April 2015)	Pengelolaan sanitasi sekolah sudah memenuhi standar bangunan yang ada, dilengkapi septic tank untuk pembuangan limbah.
		Dw	“Sanitasi sekolah ya baik, tidak ada masalah sejauh ini”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Sanitasi sepertinya sudah sesuai standar yang ada”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Sanitasi sekolah cukup baik, pembuangan air limbah sudah sesuai, ada septic tank”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Sanitasi baik”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Sanitasi sekolah biasa aja, pake pipa seperti bangunan lain, tidak ada masalah”.(Selasa, 14 April 2015)	
25	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah?	Is	“Kantin sekolah sudah ada, makanan inshaa Allah aman dan bersih”.(Selasa, 7 April 2015)	Pengelolaan kantin sekolah dibawah pengawasan pihak sekolah. Kantin
		Dw	“Kantin sekolah bersih, tapi ada yang belum permanen warungnya, masih menunggu dana	

			untuk perbaikan”.(Rabu, 8 April 2015)	sekolah dikelola secara langsung oleh wali murid sehingga makanan yang dijual terjamin keamanan dan kebersihannya.
		Tn	“Kantin bersih, dikelola wali murid jadi makanannya aman dan sehat”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Kantin sudah ada, pedagang dari luar dilarang berjualan di sekolah, soalnya makanannya belum tentu bersih”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Kantin dikelola wali murid, ada uang iurannya untuk pemeliharaan kantin dan pemugaran kantin”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Kantin sekolah di belakang sekolah, ada beberapa warung. Makanannya sehat dan bersih”.(Selasa, 14 April 2015)	
26	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk?	Is	“Bak mandi selalu dikuras oleh penjaga sekolah, kaleng-kaleng dikubur, kelas juga harus rapi lemarnya agar tidak jadi sarang nyamuk”. (Selasa, 7 April 2015)	Sekolah melakukan upaya pencegahan jentik nyamuk melalui pengecekan kebersihan setiap hari, menguras bak mandi setiap hari, mengubur ataupun memanfaatkan barang bekas untuk didaur ulang.
		Dw	“Selalu menguras bak mandi, kamar mandi haus selalu bersih, dicek setiap hari”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Mengecek bak mandi, dikuras setiap hari, selalu menjaga kebersihan”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Menguras bak mandi, merapikan tempat-tempat yang bisa dijadikan sarang nyamuk, mengubur barang bekas, kalau tidak ya barang bekasnya dimanfaatkan atau didaur ulang”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Dikuras bak mandi yang ada, dicek setiap hari, dibersihkan”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Menguras bak mandi setiap hari, mengubur barang bekas”.(Selasa, 14 April 2015)	
27	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	Is	“Iya sekolah melarang tindakan merokok sesuai aturan yang berlaku”. (Selasa, 7 April 2015)	Sekolah melarang seluruh warga sekolah untuk merokok di lingkungan sekolah sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah. Pelanggaran tata tertib akan mendapatkan hukuman.
		Dw	“Sudah jelas itu dilarang, tertulis di tata tertib sekolah”.(Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Pastinya tindakan merokok itu dilarang dan akan mendapat sanksi yang tegas bila kedapatan merokok”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Iya tentu dilarang, sudah ada di tata tertib sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Ya merokok itu dilarang, mau siswa , mau guru juga tidak boleh merokok di lingkungan sekolah”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Merokok ya tidak boleh, kalau melanggar pasti dapat hukuman dari sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
28	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	Is	“Paling dengan poster-poster di kelas”.(Selasa, 7 April 2015)	Sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> di dalam sekolah dengan menempel poster-poster yang berkaitan dengan lingkungan baik berupa ajakan, himbauan maupun larangan.
		Dw	“Menempel poster di kelas, di lorong atau koridor sekolah. Menyediakan fasilitas kebersihan, alat kebersihan, tempat cuci tangan. ” (Rabu, 8 April 2015)	
		Tn	“Setau saya melalui poster ajakan, larangan, himbauan dari sekolah”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Kr	“Ya melalui poster paling mbak, kalau sanitasi sekolah itu sudah baik”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Wd	“Sanitasi sekolah ya sudah baik tidak ada masalah, promosinya dengan menempel poster atau kata-kata bijak”.(Senin, 13 April 2015)	
		Tr	“Promosi ya pake poster , tulisan, atau gambar-gambar”.(Selasa, 14 April 2015)	

Lampiran 12. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Siswa

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DENGAN SISWA

No.	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Kesimpulan
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Ad	“Piket kelas, kerja bakti, dan menjaga kebersihan”.(Kamis, 9 April 2015)	Kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu melalui piket kelas, kegiatan sikat gigi bersama, dan kerja bakti setiap hari Sabtu.
		Sn	“Membersihkan kelas, piket kelas, kerja bakti”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Piket, kerja bakti, bersih-bersih”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Piket kelas sama kerja bakti”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Menjaga kebersihan dan piket kelas”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Piket, sikat gigi kalau kelas I, sama kerjabakti”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Piket setiap pagi”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Piket kelas, menjaga kebersihan, dan kerja bakti mbak”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Piket kelas dan kerja bakti”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Kerja bakti, piket kelas, sama jaga kebersihan”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Piket setiap pagi sama kerja bakti hari Sabtu”.(Selasa, 21 April 2015)	
2	Hal spontan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah?	Ad	“Ditegur dan dinasehati”.(Kamis, 9 April 2015)	Hal spontan yang dilakukan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan yaitu dengan ditegur, dinasehati, dan diberi penjelasan agar siswa tidak mengulangi tindakan yang kurang baik terhadap lingkungan dan fasilitas sekolah.
		Sn	“Ditegur bu guru”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Dibilangin sama bu guru”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ditegur kalau buang sampah sembarangan , kalau ga waktu mainan air”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Dinasehati pak guru”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Ditegur sama dinasehati guru”. (Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Dimarahin , kalau buang sampah sembarangan didenda”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Ditegur dan dinasehati”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Sama bu guru ditegur”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Biasanya ditegur, dibilangin ga boleh buang sampah sembarangan”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Ditegur”.(Selasa, 21 April 2015)	
3	Bagaimana kepala sekolah dan guru dalam meneladankan perilaku peduli lingkungan?	Ad	“Bu guru ikut menyapu saat kerja bakti”.(Kamis, 9 April 2015)	Kepala sekolah dan guru meneladankan sikap positif kepada siswa, yaitu dengan selalu berpakaian bersih dan rapi, ikut menjaga
		Sn	“Ikut bersih-bersih di kelas, bajunya bu guru selalu bersih dan rapi”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Mencontohkan yang baik-baik”.(Sabtu, 11 April 2015)	

		Kr	“Sering ikut membersihkan kelas”.(Senin, 13 April 2015)	kebersihan sekolah, ikut dalam kegiatan menyapu, mencuci tangan, dan membersihkan kelas.
		Ay	“Ikut menanam tanaman sama menyirami taman”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Setelah istirahat mengajak cuci tangan”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Membersihkan kelas dan beres-beres lemari”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Bu guru menyapu kelas, merpikan meja”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Kalau jalan sehat, bu guru ikut mendampingi”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Membersihkan kelas”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, bajunya rapi”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Mencuci tangan, menjaga kebersihan”.(Rabu, 22 April 2015)	
4	Apakah kamu meletakkan alat belajar sesuai dengan tempatnya?	Ad	“Iya”.(Kamis, 9 April 2015)	Alat belajar yang telah digunakan siswa di dalam kelas selalu dikembalikan sesuai dengan tempatnya setelah digunakan.
		Sn	“Iya, dikembalikan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Dikembalikan ke tempatnya”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ya dikembali mbak”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Dibalikin lagi”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya dibalikin”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Ya dikembalikan”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya, mbalik lagi ke tempatnya, mbok dimarahin bu guru”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Ya dibalikin lagi”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Dikembalikan lagi mbak”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Iya dikembalikan”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya dikembalikan, biar rapi”.(Rabu, 22 April 2015)	
5	Setelah menggunakan toilet sekolah, apa yang kamu lakukan?	Ad	“Disiram kamar mandinya”.(Kamis, 9 April 2015)	Toilet sekolah selalu dibersihkan dan disiram setelah digunakan oleh siswa.
		Sn	“Disiram kamar mandinya “. (Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Disiram”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Dibersihkan, disiram”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Disiram biar ga bau”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Disiram, dibersihkan, ditutup pintunya”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Disiram sampe bersih”. (Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Dibersihkan”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Disiram sampai bersih”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Ya disiramlah mbak”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Nek(kalau) aku ya disiram”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Disiram, dibersihkan sampai bersih”.(Rabu, 22 April 2015)	
6	Apakah alat kebersihan dan bak sampah diletakkan di tempat	Ad	“Iya strategis”.(Kamis, 9 April 2015)	Letak alat kebersihan dan bak sampah yang ada di sekolah menurut siswa sudah strategis.
		Sn	“Ya strategis”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Ga strategis, soalnya di belakang kelas”.(Sabtu, 11 April 2015)	

	yang strategis?	Kr	“Agak strategis, susah buangnya soalnya jauh dari tempat duduk”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Sudah strategis”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya mbak di luar kelas”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Strategis kayaknya”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya strategis”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Sudah strategis”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Strategis tempat sampahnya”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Ya udah strategis, sapunya dibelakang kelas biar rapi”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya mbak, udah strategis”.(Rabu, 22 April 2015)	
7	Apakah kamu pernah ikut dalam penataan tanaman di lingkungan sekolah?	Ad	“Iya ikut”.(Kamis, 9 April 2015)	Penataan tanaman di taman kelas sepenuhnya melibatkan siswa.
		Sn	“Pernah ikut”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Ya pernah ikut”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ikutlah mbak”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Ya ikut”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya pernah ikut”.(Selasa, 21 April 2015)	
		An	“Iya pernah ikut, setiap kerja bakti”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya ikut”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya selalu ikut waktu kerja bakti”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Ya ikut terus”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya ikut”.(Rabu, 22 April 2015)	
8	Menurut kamu apakah sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup sebagai wujud peduli lingkungan?	Ad	“Iya, ada tempat sampah dan tempat cuci tangan”.(Kamis, 9 April 2015)	Sekolah menyediakan alat kebersihan, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan tempat pembuangan akhir sampah.
		Sn	“Iya sudah lengkap alat kebersihannya”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Ya ada tempat cuci tangan dan bak sampah”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ada taman dan tempat cuci tangan”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Em ada tempat sampah, tempat cuci tangan, sama sapu”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Sudah ada alat kebersihan dan tempat sampah”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya ada tempat sampah, tempat cuci tangan, dan ada taman”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya ada tempat sampah dan sapu”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Ada tempat sampah, tempat cuci tangan, alat kebersihan”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Sudah ada semuanya di kelas”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Ya ada tempat cuci tangan, gerobak sampah, tempat sampah”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tempat sampah dan cuci tangan”.(Rabu, 22 April 2015)	
9	Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar	Ad	“Pernah, kalau olahraga”.(Kamis, 9 April 2015)	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sering menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajarannya.
		Sn	“Pernah”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Pernah, waktu pelajaran IPA”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Pernah, tapi jarang”.(Senin, 13 April 2015)	

	untuk pembelajaran?	Ay	“Waktu pelajaran agama di musola”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Pernah waktu MTK pengukuran pake daun mbak”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Sudah pernah, pelajaran Basa Jawa”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Pernah waktu pelajaran PKn”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Pernah”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya pernah, tapi lupa”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Pernah mbak, pelajaran IPA”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak pernah”.(Rabu, 22 April 2015)	
10	Menurut kamu bagaimana Bapak/ Ibu memberikan bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?	Ad	“Diberi contoh sama pak guru”.(Kamis, 9 April 2015)	Bapak/Ibu guru memberi bantuan untuk menanamkan nilai peduli lingkungan dengan cara memberi contoh tindakan nyata dan penjelasan.
		Sn	“Diberi contoh sama guru dan kepala sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Diberi contoh dan penjelasan dari bu guru”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Pak guru sering memberi contoh”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Dikasih contoh sama bu guru setiap hari”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Biasanya bu guru memberi contoh dan penjelasan”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Memberi contoh”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Memberi contoh dan penjelasan”. (Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Bu guru memberi contoh”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya diberi contoh”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Selalu diberi contoh dan penjelasan”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Diberi contoh”.(Rabu, 22 April 2015)	
11	Apakah sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Ad	“Iya dipajang di sebelah mading”.(Kamis, 9 April 2015)	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di tempat yang strategis agar siswa dapat membacanya dengan mudah.
		Sn	“Iya dipajang”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Dipajang di sebelah mading”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Dipajang di lorong sekolah sama dekat ruang guru”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Di dekat ruang guru, tulisannya besar”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Sudah dipajang”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya dipajang di depan tempat sepeda”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Ya dipajang sama bu guru”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya sudah dipajang”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Ya dipajang di lorong”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Dipajang di dekat ruang guru, di kelasku juga ada”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Di kelas ada, di dekat ruang guru ada”.(Rabu, 22 April 2015)	
12	Menurut kamu program apa yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan dengan peduli lingkungan?	Ad	“Sabtu Berseri dan lombatan”.(Kamis, 9 April 2015)	Program sekolah yang berhubungan dengan peduli lingkungan berupa lomba taman kelas, lomba kebersihan kelas, dan kerja bakti.
		Sn	“Sabtu berseri, lomba taman dan lomba kebersihan kelas”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Kerja bakti sama piket”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Lomba taman kelas”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Lomba taman”.(Selasa, 14 April 2015)	

		Kk	“Kerja bakti”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Kerja bakti”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Lomba kebersihan kelas, kerja bakti setiap Sabtu”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Piket kelas”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Piket kelas, kerja bakti, dan lomba taman”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Lomba taman, lomba kebersihan, dan kerja bakti”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Lomba taman dan lomba kebersihan kelas”.(Rabu, 22 April 2015)	
13	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada kamu untuk senantiasa peduli lingkungan?	Ad	“Bu guru biasanya mengajak membersihkan kelas”.(Kamis, 9 April 2015)	Guru senantiasa memberi motivasi kepada siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan memberi contoh, ajakan, dan memberi penjelasan.
		Sn	“Iya melalui ajakan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Iya”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Iya, diajak dan diberi penjelasan saat pelajaran”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Bu guru mengajak bersih-bersih, mencuci tangan, dan memberi penjelasan”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya dengan ajakan”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya memberi motivasi”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya diberi motivasi menjaga kebersihan”.(Senin, 20 April 2015)	
14	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?	Ds	“Dibilangin jangan buang sampah sembarangan”.(Selasa, 21 April 2015)	Sekolah memberi hadiah bagi kelas yang memenangkan lomba kebersihan kelas dan lomba taman kelas. Sekolah juga memberikan hukuman bagi siswa yang lalai menjaga lingkungan melalui teguran dan denda ringan.
		Fn	“Iya”.(Rabu, 22 April 2015)	
		Ad	“Buang sampah sembarangan didenda pak Tk”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Sn	“Didenda bayar 500 kalau buang sampah sembarangan”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Dimarahin bu guru, kalau menang lomba taman dapat hadiah”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Dapat hadiah kalau menang lomba”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Dimarahin kalau salah”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya diberi hadiah dan hukuman”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya diberi hadiah dan hukuman”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Diberi hadiah sama hukuman kalau buang sampah sembarangan”.(Jumat, 17 April 2015)	
15	Ketika belajar di dalam kelas, pernahkah menggunakan media	Ln	“Ditegur kepala sekolah kalau merusak tanaman”.(Sabtu, 18 April 2015)	Guru mengajak siswa menggunakan media dalam alam sekitar dalam pembelajaran tertentu dan di waktu
		Rb	“Diberi hadiah kalau menang lomba kebersihan kelas, tapi kalau buang sampah sembarangan dimarahin”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Iya diberi hadiah dan hukuman”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya ada”.(Rabu, 22 April 2015)	
		Ad	“Iya sudah pernah, waktu mulok mengumpulkan tanaman hias”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Sn	“Iya menggunakan tanaman hias waktu mulok”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Iya pernah waktu pelajaran IPA”.(Sabtu, 11 April 2015)	

	dari alam sekitar?	Kr	“Pernah kayaknya, waktu IPA”.(Senin, 13 April 2015)	tertentu.
		Ay	“Belum pernah”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Pernah menggunakan daun waktu pelajaan MTK”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Pernah pake bibit palawija dari rumah”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Pernah, disuruh membawa tanaman dari rumah”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya pernah waktu pelajaran mulok membawa bibit tnaman”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Pernah mbak, dulu tapi”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Enggak pernah”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak pernah”.(Rabu, 22 April 2015)	
16	Ketika proses pembelajaran, pernah mengadakan observasi langsung di lapangan?	Ad	“Iya pernah pelajaran IPA dan mulok”.(Kamis, 9 April 2015)	Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan observasi dalam pembelajaran tertentu sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan.
		Sn	“Iya pernah waktu pelajaran mulok dan IPA”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Ya pernah waktu pelajaran IPA”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Iya pernah dulu waktu pelajaran IPA”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Tidak pernah”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Pernah waktu mulok”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya pernah kalau pelajaran mulok”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Pernah, pelajaran IPA dan mulok”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Pernah waktu mulok”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Tidak pernah”.(Senin, 20 April 2015)	Sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas secara berkala untuk memotivasi siswa.
		Ds	“Tiak pernah”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak”.(Rabu, 22 April 2015)	
17	Pernahkah sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas?	Ad	“Pernah”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Sn	“Iya pernah mbak”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Iya pernah”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ya pernah”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Iya pernah”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya pernah mbak”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya pernah”.(Kamis, 16 April 2015)	Sekolah mengadakan pengarahan untuk memelihara dan menjaga lingkungan sekitar saat upacara bendera dan saat pembelajaran di
		Dn	“Iya pernah mbak”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya pernah”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya pernah”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Iya pernah”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya pernah”.(Rabu, 22 April 2015)	
18	Pernahkah sekolah mengadakan pengarahan untuk memelihara dan	Ad	“Iya pernah kalau pelajaran mulok dan upacara”.(Kamis, 9 April 2015)	
		Sn	“Iya pernah biasanya waktu upacara”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Iya waktu upacara sama pelajaran”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Kayaknya pernah kalau lagi pelajaran sering diingatkan bu guru”.(Senin, 13 April 2015)	

	menjaga lingkungan?	Ay	“Iya pernah, kadang waktu upacara, kadang waktu senam pagi”.(Selasa, 14 April 2015)	dalam kelas.
		Kk	“Ya pernah kalau lagi upacara sama pelajaran di kelas”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya pernah “. (Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Pernah tapi jarang”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Biasanya kalau lagi upacara diingatkan sama bu kepala sekolah untuk menjaga kebersihan”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya sering diingatkan bu guru kalau mau istirahat, sampahnya dibuang di tempat sampah”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Pernah kalau mau istirahat pelajaran”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya pernah”.(Rabu, 22 April 2015)	
19	Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti untuk semakin menambah rasa peduli terhadap lingkungan?	Ad	“Pramuka”.(Kamis, 9 April 2015)	Ekstrakurikuler yang diikuti siswa untuk menambah rasa peduli terhadap lingkungan yaitu kegiatan pramuka setiap hari Jumat bagi siswa kelas tinggi.
		Sn	“Mengikuti pramuka, kadang ada kegiatan kemahnya sama hiking”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Ikut pramuka, ikut kemah”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ikutnya pramuka, ga tau yang lain”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Aku ikut pramuka sama kemah”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Ikut kegiatan pramuka setiap Jumat”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Em ikut pramuka, udah cuma itu”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Pramuka”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Pramuka”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Iy	“Ikut pramuka, pesta siaga”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Tidak ikut”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak ada”.(Rabu, 22 April 2015)	
20	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	Ad	“Apa ya.. kemah kayaknya, sama lomba di kecamatan”.(Kamis, 9 April 2015)	Menurut siswa sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah berupa kemah yang masih dalam rangkaian kegiatan ekstraaurikuler paramuka.
		Sn	“Kemah, kadang di lapangan desa, kadang juga latihan sepak bola di lapangan desa”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Lomba pesta siaga di lapangan kecamatan”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Kemah persami”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Pesta siaga, dulu di lapangan”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Kegiatan pramuka, kalau ikut kemah sama hiking”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Pernah ikut kemah persami di lapangan”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Tidak tahu”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Em kayaknya tidak ada”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Tidak”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Tidak tahu”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak tahu”.(Rabu, 22 April 2015)	
21	Apakah kamu pernah	Ad	“Iya pernah ikut, selalu ikut piket dan kerja bakti”.(Kamis, 9 April 2015)	Siswa ikut serta dalam membersihkan

	ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah?	Sn	“Iya ikut piket kelas dan kerja bakti”.(Jumat, 10 April 2015)	ruang dan bangunan sekolah melalui kegiatan piket kelas dan kerja bakti.
		Jh	“Iya pernah ikut kerja bakti dan piket”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ya jelas ikut mbak, nanti dimarahin temen kalau ga ikut piket”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Iya selalu ikut kerja bakti dan piket”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Ya ikut piket membersihkan kelas”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya ikut bersih-bersih kelas dan taman”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya ikut piket nyapu kelas”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Ya ikut nyapu-nyapu sama nyiram tanaman”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Ikut membersihkan kelas dan taman”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Iya ikut membersihkan”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya ikut menyapu”.(Rabu, 22 April 2015)	
22	Apakah pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas kamu sudah mencukupi?	Ad	“Sudah terang, ada jendela dan lampu”.(Kamis, 9 April 2015)	Pencahayaan dan ventilasi di kelas menurut siswa sudah baik karena setiap kelas memiliki kipas angin dan lampu.
		Sn	“Memadahi, terang. Ada kipas angin juga di kelas jadi adem”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Iya terang ada lampune sama ada kipas angin kalo lagi sumuk”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Ya terang, nek mati lampu ya peteng”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Iya cukup terang”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Iya terang, ada lampu dan kipas di kelas”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Iya sudah terang”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya terang, ada jendela, ada juga lampu”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Ya terang”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Sudah terang sekali”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Iya sudah”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya terang”.(Rabu, 22 April 2015)	
23	Menurut kamu bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	Ad	“Iya sudah baik sanitasinya”.(Kamis, 9 April 2015)	Sanitasi sekolah memenuhi standar dan cukup baik menurut siswa.
		Sn	“Ya cukup baik, ada selokan, ada septik tank”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Hmm baik sih”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Iya cukup baik”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Baik, sudah ada pembuangannya”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Baik”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Ya baik”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Baik kayaknya, ga ada kran bocor sih”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Ya biasa aja. Aku ga paham”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Ora ngerti mbak”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Tidak tahu”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak tahu”.(Rabu, 22 April 2015)	
24	Apakah kantin/warung sekolah selalu	Ad	“Kantin sekolah bersih, makanannya juga bersih”.(Kamis, 9 April 2015)	Kantin sekolah bersih dan selalu menyediakan makanan yang aman dan
		Sn	“Makanan di kantin tidak berpengawet”.(Jumat, 10 April 2015)	

	mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	Jh	“Makanan di kantin sehat dan enak”.(Sabtu, 11 April 2015)	sehat bagi siswa.
		Kr	“Ya makanannya bersih”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Makanannya sehat dan bersih, yang jual ibunya temenku”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Kantin dan makanannya bersih”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Makanannya bersih”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya makanannya bersih mbak”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya bersih dan sehat”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Iya makanannya bersih”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Makanannya bersih”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Iya makanannya enak”.(Rabu, 22 April 2015)	
25	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	Ad	“Menguras bak mandi, barang bekas didaur ulang”.(Kamis, 9 April 2015)	Menurut siswa, sekolah mencegah tumbuhnya jentik nyamuk dengan menguras bak di kamar mandi setiap hari dan mengubur barang bekas.
		Sn	“Membuang air yang kotor”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Genangan air dibuang, barang bekas didaur ulang”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	”Menguras air yang di bak”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Membuang genangan air”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Menguras bak mandi, membuang air yang sudah kotor”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Membersihkan kamar mandi”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Menguras bak di kamar mandi”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Mengubur barang bekas kaya kaleng, bak kamar mandi diganti airnya”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Menguras bak”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Dibersihkan kamar mandinya”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Menguras”.(Rabu, 22 April 2015)	
26	Apakah ada larangan merokok di lingkungan sekolah?	Ad	“Ada di tata tertib, sudah ditempel di kelas dan lorong”.(Kamis, 9 April 2015)	Sekolah melarang siswa untuk merokok sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah.
		Sn	“Tidak boleh merokok, ada di tata tertib sekolah”.(Jumat, 10 April 2015)	
		Jh	“Ada, di tata tertib sekolah”.(Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Iya tidak boleh merokok, nanti ada hukumannya”.(Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Ya dilarang merokok di sekolah”.(Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Dilarang merokok, sudah banyak poster larangannya”.(Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Kata bu guru tidak boleh merokok, tidak sehat”.(Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Iya ada larangan merokok di kelas”.(Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Iya tidak boleh merokok”.(Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Tidak boleh merokok”.(Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Iya tidak boleh”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Ada”.(Rabu, 22 April 2015)	
27	Apa yang kamu ketahui tentang promosi	Ad	“Pengelolaan limbah ya mbak..ada tempat cuci tangan, ada alat kebersihan” (Kamis, 9 April 2015)	Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah yang dilakukan sekolah berupa ajakan,

	hygiene dan sanitasi yang dilakukan sekolah?	Sn	“Biasanya diajak bu guru untuk mencuci tangan dan membersihkan kelas”. (Jumat, 10 April 2015)	penempelan poster, penyediaan fasilitas kebersihan, dan himbauan saat upacara bendera.
		Jh	“Kalau upacara bendera diingatkan sama kepala sekolah untuk merawat taman kelas, menjaga kebersihan. ” (Sabtu, 11 April 2015)	
		Kr	“Di sekolah sudah ada tempat cuci tangan yang bersih”. (Senin, 13 April 2015)	
		Ay	“Sanitasi ya selokan sekolah. Tempat cuci tangan juga bersih, di kelas dipajang poster-poster untuk menjaga kebersihan” (Selasa, 14 April 2015)	
		Kk	“Sering diingatkan guru untuk menjaga kebersihan. Fasilitas kebersihan sudah lengkap”. (Rabu, 15 April 2015)	
		An	“Membuang air kotor”. (Kamis, 16 April 2015)	
		Dn	“Melalui poster-poster untuk menjaga kebersihan”. (Jumat, 17 April 2015)	
		Ln	“Ada poster di kelas”. (Sabtu, 18 April 2015)	
		Rb	“Sering diajak bu guru membersihkan kelas. ” (Senin, 20 April 2015)	
		Ds	“Ga tahu”.(Selasa, 21 April 2015)	
		Fn	“Tidak tahu”. (Rabu, 22 April 2015)	

Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan piket harian siswa



Gambar 2. Dokumentasi siswa piket setelah jam pelajaran selesai



Gambar 3. Dokumentasi sekolah kegiatan Sabtu Berseri



Gambar 4. Siswa menyirami tanaman



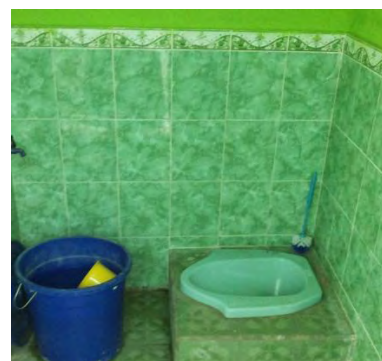
Gambar 5. Dokumentasi sekolah keteladanan guru menjadi petugas upacara dengan berpakaian rapi



Gambar 6. Guru ikut dalam kegiatan kebersihan



Gambar 7. Pengkondisian bak sampah



Gambar 8. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih



Gambar 9. Dokumentasi sekolah siswa terlibat dalam penataan taman sekolah



Gambar 10. Dokumentasi *polybag* untuk menanam



Gambar 11. Papan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah



Gambar 12. Dokumentasi guru mengajak siswa belajar di luar ruangan



Gambar 13. Dokumentasi sekolah pembelajaran yang aktif



Gambar 14. Dokumen sekolah guru memberikan bantuan kepada siswa



Gambar 15. Dokumen sekolah siswa praktik cuci tangan



Gambar 16. Siswa praktik diluar ruangan



Gambar 17. Pembelajaran mulok sekolah sebagai budaya sekolah



Gambar 18. Fasilitas sekolah untuk siswa menanam sayuran



Gambar 19. Ruang taman kelas



Gambar 20. Siswa memanen sayur



Gambar 21. Dokumentasi sekolah guru memberikan motivasi kepada siswa ketika merawat taman



Gambar 22. Guru menerima hadiah lomba kebersihan kelas



Gambar 23. Siswa yang datang lebih awal langsung menyapu halaman sekolah



Gambar 24. Siswa membuang isi bak sampah ke penampungan akhir sampah



Gambar 25. Dokumentasi sekolah guru menggunakan media daun dalam pembelajaran Matematika



Gambar 26. Dokumentasi sekolah seluruh siswa mengikuti senam pagi.



Gambar 27. Dokumentasi sekolah tentang kebersihan dan perawatann lingkungan.



Gambar 28. Pembagian hadiah lomba taman kelas



Gambar 29. Dokumen sekolah kegiatan pramuka membersihkan sekolah.



Gambar 30. Siswa mengumpulkan tanaman dalam pembelajaran



Gambar 31. Dokumentasi persiapan kegiatan out bond siswa ke Bong Cina.



Gambar 32. Siswa membersihkan kamar mandi



Gambar 33. Kegiatan membersihkan ruang dan bangunan sekolah



Gambar 34. Halaman sekolah



Gambar 35. Dokumen sekolah kondisi ruang kelas



Gambar 36. Tempat penampungan akhir sampah sekolah



Gambar 37. Tempat cuci tangan.



Gambar 38. Kantin sekolah



Gambar 39. Bak mandi dalam kondisi bersih



Gambar 40. Dokumentasi sekolah mengenai penyuluhan menjaga kebersihan



Gambar 41. Poster ajakan membuang sampah pada tempatnya



Gambar 42. Poster menjaga kebersihan dan kerapian



Gambar 43. Guru menyalami siswa ketika masuk kelas



Gambar 44. Poster cuci tangan



Gambar 45. Siswa berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas



Gambar 46. Poster kebersihan



Gambar 47. Tata tertib sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N Tritih Wetan 05
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menyelesaikan masalah tentang luas bangun datar menggunakan bantuan media dari lingkungan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),**

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*) dan Tanggung
jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Pengukuran (Waktu, sudut, Luas, Volum dan Satuannya)

E. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab, Ekspositori, Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

- Kegiatan awal
 - Apersepsi/ Motivasi
 - Mengingat kembali macam-macam rumus bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat dan layang-layang).
- Kegiatan Inti
 - a. **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Membahas permasalahan secara bersama-sama soal cerita tentang luas bangun datar.
 - b. **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengadakan percobaan mengukur benda-benda sekitar yang berbentuk trapesium, jajar genjang, belah ketupat dan layang-layang menggunakan media dari lingkungan (bias berupa daun) kemudian setelah itu luas benda tersebut di hitung.
- ☞ Diadakan diskusi pembahasan hasil percobaan dan pengamatan siswa terhadap benda-benda sekitar.
- ☞ Menguji keterampilan siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru meriview kembali materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5
- Buku Referensi *Persada* Kelas 5
- MatematikaSD untuk Kelas V 5 B Esis
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 5
- White board, papan tulis, spidol, kapur dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menyelesaikan masalah tentang trapesium dan Layang-Layang	Tugas Individu dan Kelompok	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> o Sebidang tanah berbentuk trapezium. Sisinya 24 m dan 28 m. jika tingginya 13 m. berapa are luas tanah itu? o Tiara membuat model jajaran genjang dari karton. Alasnya 27 cm dan tingginya sepertiga alasnya. Berapa cm² karton yang dibutuhkan? o Meja makan Bu Citra berbentuk lingkaran. Seluruh permukaan meja ditutupi kaca. Jika jari-jari meja makan itu 35 cm. Hitunglah luas kaca yang menutupi meja makan tersebut? o dst.

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI


No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Cilacap, 2 April 2015

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Mapel Matematika

Madjiati, S. Pd
NIP : 19680117 198810 2 001

Karsini, S. Pd. SD
NIP : 19660118 198604 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Agung Hastomo, M. Pd
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai viewer instrumen berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun oleh:

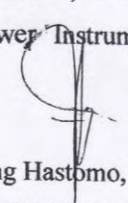
Nama : Melia Rimadhani Trahati
NIM : 11108244080
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian berupa pedoman obeservasi, pedoman wawancara, dan panduan dokumentasi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasara Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap".

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Viewer Instrumen



Agung Hastomo, M. Pd

NIP 19800811 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN JERUKLEGI
SD NEGERI TRITIH WETAN 05
Alamat Jln Madukara No 94 Tritih Wetan -Jeruklegi
Kode Pos 53252

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
Nomor : 015/III.03/09/47/VII / 2014
Tentang

PELAKSANAAN PROGRAM SABTU BERSERI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mempelancar pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) khususnya kegiatan di Sekolah Dasar perlu menetapkan tugas guru
b. Bahwa agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sebagaimana tersebut dalam butir a perlu didukung dengan surat keputusan
c. Bahwa untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada warga sekolah diperlukan program khusus dalam pelaksanaannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Undang-Undang Sisdiknas No. 20/2003
2. Keputusan Rapat Dewan Guru pada Tanggal 1 Juli 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Pelaksanaan program sebagaimana tersebut dalam kepala surat.
Kedua : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas seksi, seperti tersebut pada lampiran 1 Keputusan ini.
Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tritih Wetan
Pada tanggal : 1 Juli 2014

Kepala Sekolah


MADJIATI, S.Pd.
NIP-19680117 198810 2 001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala SD Negeri Tritih Wetan 05, Kecamatan Jeruklegi
 Nomor : 015/III.03/09/47/VII / 2014, tanggal 1 Juli 2014.
 Tentang : Pelaksanaan Program Sabtu Berseri

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KET
1	Kultum	Di halaman sekolah	1. M. Mastur, S.Pd.I 2. Hj. Karsini, S.Pd.SD	
2	Senam Pagi	Di halaman sekolah	1. Sukono, S.Pd. 2. ST. Tukiran, S.Pd.SD	
3	Jalan Sehat	Lingkungan Sekolah	1. Sukono, S.Pd. 2. ST. Tukiran, S.Pd.SD	
4	Kebersihan Lingkungan	Lingkungan Sekolah a. Kelas b. Teras Kelas c. Taman Kelas d. Kamar Mandi/WC pa e. Kamar Mandi/WC pi f. Kamar mandi/WC guru g. Halaman h. Mushala i. Kebun belakang j. Kebun samping	Masing-masing kelas Masing-masing kelas Masing-masing kelas Kelas VI Kelas V Penjaga sekolah Penjaga Sekolah Kelas IV Kelas III Kelas I	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **1913** /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

19 Maret 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Melia Rimadhani Trahati
NIM : 11108244080
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jl. Rawa Bendungan Gang Anoa No.10, Mertasinga, Cilacap

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Tritih Wetan 05 Cilacap
Subyek : Peserta didik dan Pendidik
Obyek : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
Waktu : Maret - Mei 2015
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Maryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Nomor : 074/886/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 1913/UN.34.11/PL/2015
Tanggal : 19 Maret 2015
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP**", kepada :

Nama : MELIA RIMADHANI TRAHATI
NIM : 11108244080
No. HP/Identitas : 085643011615 / No. KTP. 3301234403930002
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Perguruan Tinggi : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Tritih Wetan 05 Cilacap, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 24 Maret s.d 31 Mei 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/731/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/886/Kesbang/2015 tanggal 23 Maret 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MELIA RIMADHANI TRAHATI.
2. Alamat : Jl. Rawa Bendungan Gang Anoa No.10 Rt. 002/Rw.006, Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP.
- b. Tempat / Lokasi : SD Tritih Wetan 05 Cilacap, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 25 Maret s.d. 31 Mei 2015
- e. Penanggung Jawab : 1. Drs. Sudarmanto, M.Kes
2. Drs. Sri Rochadi, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 25 Maret 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 25 Maret 2015

Nomor : 070/1372/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Cilacap
u.p. Kepala Badan Kesbangpol
Kab. Cilacap.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan survei bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/731/04.5/2015 Tanggal 25 Maret 2015 atas nama MELIA RIMADHANI TRAHATI dengan judul proposal IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


IN. SUNARWANTO, WIATMOKO, M.Si
Kepala Muda
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpolinmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. MELIA RIMADHANI TRAHATI.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 309 / III / 28 / 2015

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II Membaca : Dasar surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/731/04.5/2015 tanggal, 25 Maret 2015 tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **MELIA RIMADHANI TRAHATI (11108244080)**
2. Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Raya Bendungan Gang Anoa No. 10 Rt. 002 / Rw. 006 Kel. Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : 1. Drs. Sudarmanto, M.Kes
2. Drs. Sri Rochadi, M.Pd
6. Judul : **" IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP "**
7. Lokasi : **Di SD Negeri Tritih Wetan 05 Cilacap**

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **30 Maret 2015 s/d 30 Mei 2015**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 30 Maret 2015

an.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP
Kepala Bidang Fasilitasi Politik dan Keamanan


KABUL WIDODO, SE
Penata Tingkat I
Nip. 19610410 198503 1 01

Tembusan

1. **MELIA RIMADHANI TRAHATI** (yang bersangkutan)
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/0215/27.1

- I. **DASAR** : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survei, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. **MEMBACA** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor: 072/309/III/28/2015 Tanggal 30 Maret 2015 perihal: Ijin Penelitian
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survei dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh
1. Nama : MELIA RIMADHANI TRAHATI (NIM : 11108244080)
 2. Pekerjaan : Mhs. Prodi Pend. Guru SD Jur. Pend. Pra Sekolah & SD Fak. Ilmu Pend. UNY
 3. Alamat : Jl. Raya Bendungan Gg. Anoa No 10 Rt. 02/06, Mertasinga, Cilut Kab. Cilap
 4. Penanggungjawab : Drs. Sudarmanto, M. Kes (Dosen Pembimbing I)
 5. Maksud Tujuan Penelitian / Survei : Penyusunan Skripsi
 6. Judul Penelitian / Survei : **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP"**
 7. Lokasi : Di SD Negeri Tritih Wetan 05 Cilacap
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
 - c. Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
 - d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.
- IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Survei ini berlaku dari tanggal 30 Maret s/d 30 Mei 2015

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

a.n. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
u.b. KAPAL STATISTIK DAN LITBANG



Tembusan:

1. Bupati Cilacap;
2. Wakil Bupati Cilacap;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
4. Kepala Disdikpora Kab. Cilacap;
5. Dekan Fak. Ilmu pendidikan UNY.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAHA

Jalan Kalimantan Nomor 51 Telepon (0282) 542797 Faksimil (0282) 540579
Website : www.disdikpora.cilapkab.go.id Email : disdikpora@cilapkab.go.id

CILACAP

Kode Pos 53224

Nomor : 072 / 0049 / 01 / 14
Lamp. : -
Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Cilacap, 30 Maret 2015
Kepada Yth. :
Kepala SDN Tritih Wetan 05
Kec. Cilacap Utara
Kab. Cilacap
di -

Cilacap

DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari BAPPEDA Kabupaten
Cilacap Nomor : 072/0215/27.1 Tanggal 30 Maret 2015.

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : MELIA RIMADHANI TRAHATI

NIM / NIDN : 11108244080

Pekerjaan : Mhs. Prodi Pend. Guru SD Jur. Pend. Pra Sekolah & SD Fak
Ilmu Pend. UNY

Alamat : Jl. Raya Bendungan Gg. Anoa No. 10 Rt.02/06. Mertasinga, Cilut
Kab. Clp

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat.
- Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Disdikpora Kabupaten Cilacap.
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke Disdikpora, maka kepada Penanggung Jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survei tersebut di atas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAAHRAHA
KABUPATEN CILACAP



WARSONO, SH, M. HuM
Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Cilacap
NIP. 19650108 198903 1 009

Tembusan Kepada Yth :
Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
UPT DISIDIKPORA KECAMATAN JERUKLEGI
SD NEGERI TRITIH WETAN 05
Alamat: Jln Madukara 94 Tritih Wetan –Jeruklegi Kode Pos 53252

SURAT KETERANGAN

NO : 036 /III.03/09/47/V/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MADJIATI,S.Pd.
NIP : 19680117 198810 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri Tritih Wetan 05
UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kec. Jeruklegi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MELIA RIMADHANI TRAHATI
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11108244080
Prodi : PGSD
Jurusan : PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian di SDN Tritih Wetan 05 dari bulan Maret – April 2015 dengan judul IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tritih Wetan, 14 Mei 2015

Kepala Sekolah,



MADJIATI, S.Pd.

NIP 19680117 198810 2 001